



PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Advancing Your Business Performance



Laporan Tahunan



2015

**TUMBUH SEMAKIN KOKOH
MERAIH PRESTASI**

Tumbuh Semakin Kokoh Meraih Prestasi

Laporan Tahunan

● ● ●
2015

KILAS KINERJA 2015	01
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	03
IKHTISAR SAHAM	05
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	07
LAPORAN DIREKSI	09
 PROFIL PERUSAHAAN	 13
Data Perusahaan	14
Sejarah Pendirian dan Bidang Usaha	15
Kegiatan Usaha serta Produk Perusahaan dan Anak Perusahaan	17
Struktur Organisasi	19
Visi, Misi Perusahaan, Kebijakan Mutu dan Lingkungan serta Strategi Usaha	21
Profil Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	23
Pertumbuhan dan Perkembangan Kompetensi Karyawan	25
Komposisi Pemegang Saham	26
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan	28
Profil Anak Perusahaan	29
Kronologi Pencatatan Saham dan Penambahan Jumlah Saham dari Awal Hingga Akhir Tahun Baru	32
Nama dan Alamat Perusahaan Pemeringkat Efek	34
Nama dan Alamat Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal	34
Penghargaan dan Sertifikat yang diterima Perusahaan	35
 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN	 37
Tinjauan Operasi Berdasarkan Segmen Usaha	37
Analisis Kinerja Keuangan	40
Analisis Kemampuan Membayar Utang	44
Tingkat Kolektibilitas Piutang	45
Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen	45
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal	45
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan	46
Prospek Perusahaan di Masa Depan	46
Perbandingan antara Target/Proyeksi dengan Realisasi 2015	48
Target/Proyeksi Tahun 2016	48
Aspek Pemasaran	48
Kebijakan Dividen	50
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen	50
Informasi dan Transaksi Material Perseroan	50
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan	50
Perubahan Kebijakan Akuntansi	50

DAFTAR ISI

51 TATA KELOLA PERUSAHAAN

- 51 Ketentuan Hukum dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- 53 Dewan Komisaris
- 55 Direksi
- 57 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
- 58 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
- 58 Komite Audit
- 61 Fungsi Remunerasi dan Nominasi
- 61 Sekretaris Perusahaan
- 63 Satuan Audit Internal
- 65 Sistem Pengendalian Interen Perusahaan dan Pelaksanaan Auditnya
- 66 Sistem Manajemen Risiko
- 68 Perkara Penting
- 68 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
- 69 Sistem Pelaporan Pelanggaran

71 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

- 71 Lingkungan Hidup
- 72 Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- 73 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
- 75 Konsumen

77 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 SERTA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 1 JANUARI 2014 / 31 DESEMBER 2013

●●● KILAS KINERJA 2015



↑ 18%

Peningkatan Pendapatan



↑ 29%

Peningkatan Laba Bruto

IKHTISAR KINERJA 2015



↑ 20%

Peningkatan Laba Bersih



↑ 34%

Jumlah Aset



●●● IKHTISAR KEUANGAN

Disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali rasio, laba bersih per saham dan harga saham

URAIAN	2015	2014	2013
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Pendapatan	984,502	834,027	596,623
Laba Bruto	197,864	153,678	140,128
Laba	65,316	54,362	40,744
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk	62,781	54,193	40,899
Kepentingan Non Pengendali	2,534	169	-155
Laba Komprehensif	67,660	54,362	40,744
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk	63,141	53,951	40,899
Kepentingan Non Pengendali	4,518	294	-155
Laba bersih per saham dasar	36.65	31.64	23.79
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset Lancar	539,531	401,192	354,514
Aset Tidak Lancar	347,316	260,419	222,583
Jumlah Aset	886,847	661,611	577,097
Liabilitas Lancar	465,395	305,620	272,537
Liabilitas Tidak Lancar	70,657	67,713	59,302
Jumlah Liabilitas	536,052	373,334	331,840
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk	325,464	279,452	237,492
Kepentingan Non Pengendali	25,331	8,825	7,765
Jumlah Ekuitas	350,795	288,277	245,257
RASIO-RASIO PENTING			
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	8%	8%	7%
Rasio Laba terhadap Ekuitas	19%	19%	17%
Rasio Lancar	1,16X	1,38X	1,30X
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,53X	1,31X	1,38X
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,60X	0,57X	0,58X
Rasio Laba Bruto terhadap Pejualan Bersih	20%	18%	23%
Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	7%	6%	7%
INFORMASI SAHAM			
Jumlah saham beredar	1,713	1,770	1,770
Kapitalisasi pasar	397,419	668,939	539,752
Harga saham :			
Tertinggi	232	382	310
Terendah	222	375	285
Penutupan	232	378	305
Volume perdagangan	157	431	459

AKSI KORPORASI

Delisting Sebagian Saham :

Tanggal pelaksanaan	28 April 2015	-	-
Jumlah saham yang di Delist	57	-	-
Jumlah saham yang beredar:			
Sebelum Delisting Sebagian Saham	1,770	-	-
Sesudah Delisting Sebagian Saham	1,713	-	-

Dividen Saham :

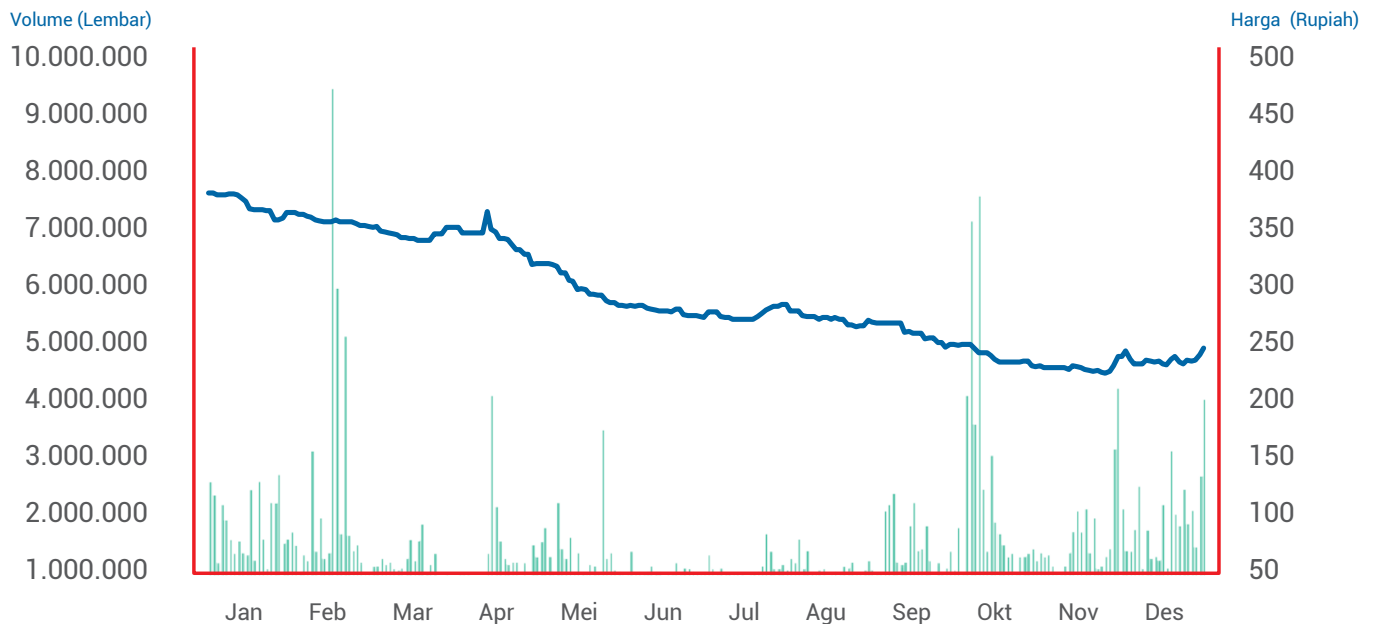
Tanggal pelaksanaan	03 Juli 2015	25 Juli 2014	22 Juli 2013
Rasio	1 : 10	1 : 7	1 : 7
Jumlah Dividen yang dibayarkan	17,130	11,991	11,991



●●● IKHTISAR SAHAM

Tahun	Harga Saham/Lembar			Jumlah Lembar Saham	Volume Transaksi (Lembar)	Kapitalisasi Pasar (Rupiah)
	Tertinggi	Terendah	Penutupan			
2015						
Triwulan I	340	340	340	1,769,680,000	53,321,200	601,691,200,000
Triwulan II	264	259	264	1,713,012,500	19,642,500	452,235,300,000
Triwulan III	235	233	235	1,713,012,500	16,050,700	402,557,937,500
Triwulan IV	232	222	232	1,713,012,500	68,069,300	397,418,900,000
2014						
Triwulan I	310	308	310	1,769,680,000	115,651,700	548,600,800,000
Triwulan II	298	298	298	1,769,680,000	47,437,300	527,364,640,000
Triwulan III	307	304	304	1,769,680,000	152,130,500	537,982,720,000
Triwulan IV	382	375	378	1,769,680,000	116,027,400	668,939,040,000

GRAFIK SAHAM JTPE TAHUN 2015



Grafik Harga saham dan Volume Perdagangan Saham JTPE tahun 2015



ADVANCING YOUR BUSINESS PERFORMANCE



●●● LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris secara konsisten memberikan perhatian penuh dan pengawasan serta pengarahan terhadap pelaksanaan strategi usaha serta kebijakan operasional Perseroan.



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Tidak dapat dipungkiri bahwa di tahun 2015 terjadi dinamika ekonomi global yang tidak sesuai dengan harapan. Ketidakstabilan perekonomian dunia berimbas pada melambatnya pertumbuhan ekonomi berbagai Negara, salah satunya yaitu negara Indonesia. Namun di tengah situasi yang menantang ini, Perseroan berhasil untuk menjaga kelangsungan usahanya dan mencatat prestasi dengan dibukukannya peningkatan pendapatan sebesar 18% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan peningkatan laba sebesar 20% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Atas prestasi yang telah diraih ini, Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi dan manajemen atas kerja keras selama tahun 2015 dan kepada seluruh pemangku kepentingan atas kontribusinya dalam peningkatan kinerja Perseroan di tahun 2015.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi secara konsisten telah berhasil mengimplementasikan 3 (tiga) sasaran utama yang telah ditetapkan, yakni Pertumbuhan, Profitabilitas dan Keberlanjutan (*Sustainability*) melalui berbagai strategi dan kebijakan Perseroan. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang merupakan elemen penting dalam membangun kepercayaan dan keyakinan para pemangku kepentingan telah diimplementasikan dengan baik dan sesuai dengan kebijakan GCG Perseroan. Berbagai strategi untuk menyiapkan Perseroan menghadapi keterpurukan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan ketidakpastian perekonomian global dipandang telah mampu dan andal dalam menjaga kelangsungan operasional Perusahaan. Dewan Komisaris secara konsisten memberikan perhatian penuh dan pengawasan serta pengarahan terhadap pelaksanaan strategi usaha serta kebijakan operasional Perseroan.

Sepanjang tahun berjalan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai yang ditetapkan dalam piagam Komite Audit, dan telah memberikan kontribusinya terhadap kemajuan dan pertumbuhan Perseroan. Dewan Komisaris berharap bahwa dalam penerapan program kerjanya di tahun 2016, Komite Audit senantiasa meningkatkan fungsi untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Pada tahun 2015, terjadi perubahan dalam kepengurusan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2015. I Gede Auditta Perdana Putra SE., MSA., Ak., CA., CFP., CSRS., CSRA., CMA., QWP., AEPP. telah diangkat sebagai komisaris independen baru menggantikan Prof. DR. Made Sudarma. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Prof. DR. Made Sudarma atas kontribusi positif selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan mengucapkan selamat datang kepada Dewan Komisaris yang baru.

Memasuki tahun 2016, diharapkan bahwa kondisi makro ekonomi akan semakin membaik dan stabil yang dapat memberikan stimulus bagi pertumbuhan ekonomi, khususnya industri di Indonesia. Dewan Komisaris memiliki keyakinan terhadap rencana yang disusun oleh Direksi Perseroan. Dengan mengedepankan integritas dan pengalaman di bidang industri percetakan, Dewan Komisaris percaya bahwa manajemen dapat membawa Perseroan untuk lebih maju dan berkembang, dan dengan arahan dan himbauan dari Dewan Komisaris diharapkan dapat terciptanya sinergi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan dan tercapai apa yang telah menjadi cita-cita bersama. Menutup laporan ini, sekali lagi Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya atas upaya maksimal yang dilakukan oleh Direksi dan seluruh pegawai serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Akhir kata, dengan bersama kita dapat meraih masa depan yang lebih gemilang di tahun-tahun mendatang.

Sidoarjo, 22 April 2016
Atas Nama Komisaris PTJasuindo Tiga Perkasa Tbk



Yongky Wijaya
Komisaris Utama

●●● LAPORAN DIREKSI

Direksi senantiasa berupaya meletakkan landasan yang kuat dan kokoh serta menjaga citra sebagai perusahaan yang memiliki kredibilitas dan dapat dipercaya, sehingga Perseroan dapat melangkah pasti dalam menghadapi iklim persaingan bisnis yang semakin ketat.



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang diberikan, dalam kesempatan ini Direksi menyampaikan laporan kinerja dan pencapaian perusahaan di tahun 2015 sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan, dengan mengacu pada aspek pertumbuhan yang berkelanjutan serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik hingga pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

Seperti yang kita ketahui bahwa tahun 2015 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan. Kondisi perekonomian dunia masih dipenuhi dengan gejolak dan ketidakpastian. Terjadinya kemerosotan dalam pertumbuhan ekonomi di berbagai negara berdampak pula pada kondisi perekonomian di dalam negeri. Melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menjadi tantangan terbesar bagi pelaku usaha di Indonesia. Walaupun berada dalam kondisi makro ekonomi yang cenderung kurang stabil, namun kinerja Perseroan tetap dapat memberikan hasil yang memuaskan.

Berbagai upaya telah dijalankan oleh manajemen Perusahaan demi meningkatkan kinerja Perseroan selama tahun 2015. Sebagai hasilnya Perseroan meraih peningkatan pendapatan sebesar 18% dari sebelumnya Rp 834.027 juta menjadi Rp 984.502 juta. Peningkatan pendapatan salah satunya dikarenakan adanya peningkatan volume penjualan produk yang memiliki margin tinggi dan hadirnya beberapa fitur baru produk. Selain itu keberhasilan tersebut juga dipengaruhi oleh optimalisasi kinerja anak perusahaan pada tahun 2015. Peningkatan pendapatan juga diikuti dengan peningkatan laba bersih Perseroan sebesar 20% dari sebelumnya Rp 54.362 juta menjadi Rp 65.316 juta yang juga dipengaruhi oleh adanya peningkatan dari volume penjualan dan optimalisasi kinerja anak Perusahaan. Pencapaian kinerja keuangan di tahun 2015 ini telah melebihi target pendapatan dan laba bersih yang telah ditetapkan oleh Perseroan di tahun sebelumnya.

Hasil yang menggembirakan ini merupakan representasi dari hasil kerja keras Direksi bersama dengan jajaran manajemen dalam menerapkan strategi bisnis yang tepat dan akurat, dengan memperhatikan arahan dari Dewan Komisaris. Sebagai langkah untuk menghadapi kendala dan hambatan yang terjadi, Direksi senantiasa berupaya meletakkan landasan yang kuat dan kokoh serta menjaga citra sebagai perusahaan yang memiliki kredibilitas dan dapat dipercaya, sehingga Perseroan dapat melangkah pasti dalam menghadapi iklim persaingan bisnis yang semakin ketat. Dalam rangka mewujudkan visi misi perusahaan untuk menunjang peningkatan pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan berfokus untuk meningkatkan inovasi di berbagai bidang yang mampu memberikan sebuah nilai tambah dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.

Sepanjang tahun 2015, Perseroan terus aktif untuk meningkatkan kualitas penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*. Perseroan secara berkesinambungan berupaya untuk melakukan pengkajian dan menyempurnakan kebijakan, pedoman dan prosedur Perseroan agar tetap selaras dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Perseroan juga mendorong segenap manajemen dan seluruh pegawai untuk terlibat dalam penerapan GCG dengan teguh memegang profesionalisme, integritas dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Perekonomian di tahun 2016 diperkirakan masih akan terjadi perlambatan dan rentan terhadap berbagai gejala. Namun kondisi ekonomi di Indonesia dipandang cukup stabil untuk menghadapi berbagai kondisi global yang ada. Ditunjang dengan berbagai stimulus kebijakan ekonomi oleh pemerintah, Perseroan optimis bahwa Perusahaan dapat terus maju dan berkembang di tahun 2016. Diimbangi dengan kebijakan strategis dan penerapan yang optimal, serta didukung dengan Inovasi secara berkesinambungan di berbagai bidang usaha akan menjadi kekuatan utama Perseroan. Pengembangan dan pemanfaatan teknologi terkini akan menjadi prioritas Perseroan untuk meningkatkan nilai tambah produk. Perseroan juga akan terus konsisten dengan kebijakan dalam memaksimalkan potensi pertumbuhan di captive market, sambil terus menggali peluang baru.

Hasil yang dicapai di tahun 2015 merupakan prestasi bagi seluruh tim manajemen, pegawai serta seluruh pemangku kepentingan. Dengan pencapaian tersebut, Direksi ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas kerja keras, dedikasi dan kontribusi yang telah ditunjukkan. Apa yang diraih saat ini akan menjadi pemicu semangat untuk dapat menghasilkan prestasi yang lebih cemerlang di esok hari dan masa yang akan datang.

Sidoarjo, 22 April 2016
Atas Nama Direksi PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk



Oei, Allan Wibisono
DIREKTUR UTAMA



PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

Advancing Your Business Performance

LAMPIRAN : 1
Peraturan Nomor : X.K.6

FORMULIR NOMOR : X.K.6-1

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015 PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 28 April 2016
Dewan Komisaris,



Yongky Wijaya
Komisaris Utama

I Gede Auditta Perdana Putra
Komisaris Independen

Direksi,

Oei, Allan Wibisono
Direktur Utama

Drs. Lukito Budiman
Direktur

Oei, Hendro Susanto
Direktur

SECURITY DOCUMENTS • CARD TECHNOLOGY • BUSINESS DOCUMENTS

SURABAYA
Jl. Raya Betto No. 21, Sedati - Sidoarjo 61253
Telp. (031) 8910919 - 8910640 (Hunting)
Fax. (031) 8910628

Jl. Raya Lingkar Timur
Desa Banjarsari, Buduran Sidoarjo 61252
Indonesia

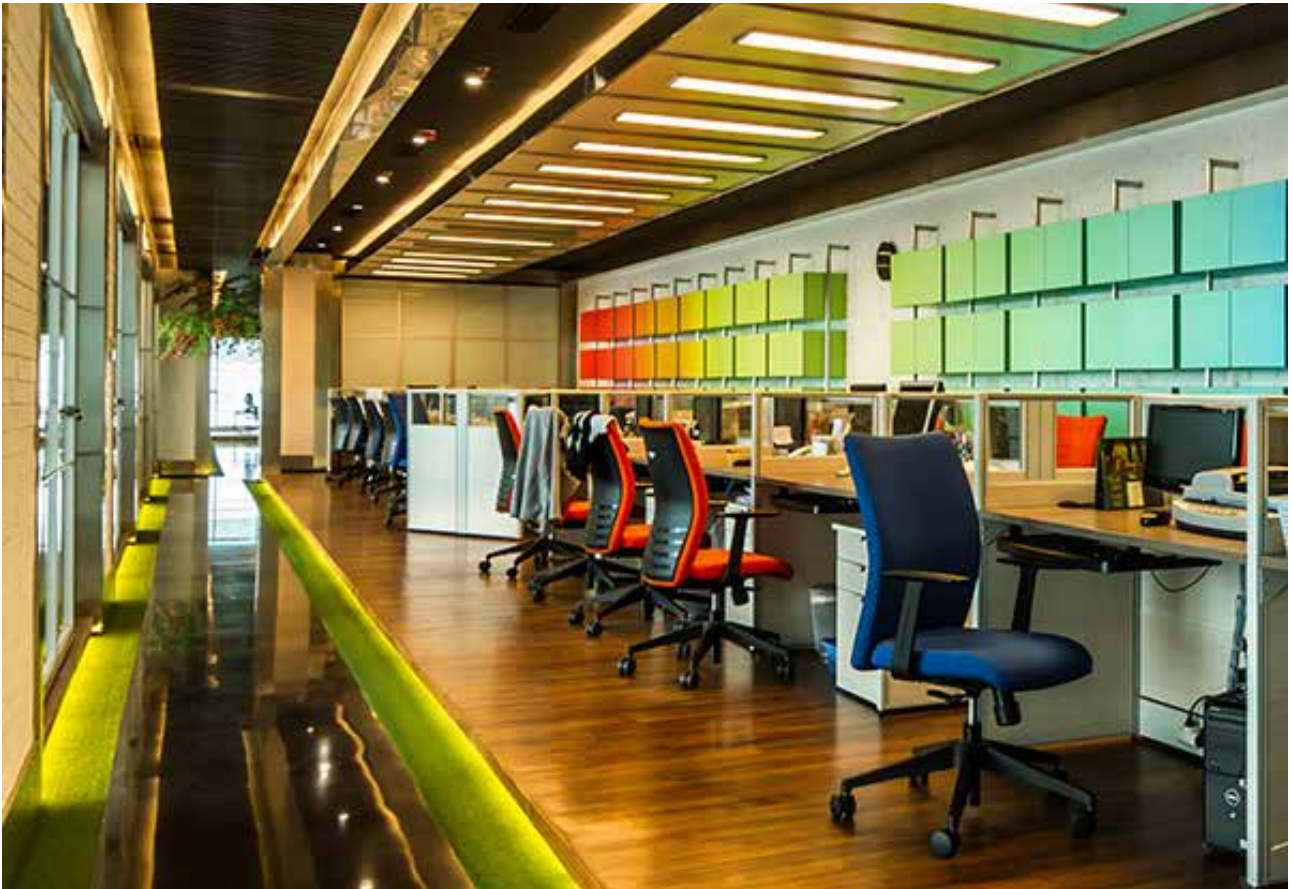
JAKARTA
Gd. Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
(Jl. Senopati Raya 8B) Jakarta Selatan 12190
Telp. (021) 29333101 (Hunting)
Fax. (021) 29333102

website : www.jasuindo.co.id



Certificate 10130258

ISO 9001



●●● PROFIL PERUSAHAAN



1. DATA PERSEROAN INDONESIA

1. Nama Perseroan : PTJasuindo Tiga Perkasa Tbk
2. Alamat Kantor Pusat dan Pabrik :
 - a. Jl. Raya Betro No. 21, Sedati – Sidoarjo 61253
 - b. Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Buduran, Sidoarjo 61252
3. No. Telepon / Fax Kantor Pusat : (031) 8910919 – 8910640 (hunting), (031) 8910928 (Fax)
4. Email : corporate.secretary@jasuindo.co.id
5. Website : www.jasuindo.co.id
6. Alamat Kantor cabang : Gedung Office 8, Lt. 31 unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, (Jl. Senopati Raya 8B)
Jakarta selatan 12190
7. No. Telepon / Fax Kantor Cabang : Telp. (021) 29333101 (hunting), (021) 29333102 (Fax)



2. SEJARAH PENDIRIAN DAN BIDANG USAHA

1990

PTJasuindo Tiga Perkasa Tbk didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 122 tertanggal 10 November 1990 yang dibuat dihadapan Susanti, SH., Notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 tertanggal 10 Juli 1991. Perseroan bergerak dibidang industri dokumen niaga yang terintegrasi, yaitu *Security Document*, *Non-Security Document (Traditional Document, Modern Document)* dan *Management Document*, yang berdomisili di Sidoarjo.

1996

Pada mulanya Perseroan bergerak di bidang percetakan (*General Printing*) dengan spesialisasi percetakan *Business Form* khususnya spesifikasi dalam mencetak di atas kertas *continuous form* dengan menggunakan mesin *web printing*. Pada tahun 1996, Perseroan memperoleh izin/lisensi untuk bergerak dalam industri *security printing* dari Badan Koordinasi Percetakan Uang Palsu (BOTASUPAL), sebuah badan di bawah Badan Intelijen Negara. Pada tahun 1997. Dengan berbekal izin tersebut Perseroan memulai operasinya dalam industri *security printing*.

2001

Pada tanggal 13 September 2001 didirikan PTJasuindo Informatika Pramata (JIP) yang bergerak dalam bidang jasa solusi teknologi informasi dan telah beroperasi secara komersial bulan Agustus 2002.

2002

Pada tanggal 16 April 2002 Perseroan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dengan kode JTPE sejumlah 100 juta lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 225 setiap saham dan sejumlah 100 juta lembar waran seri 1 dengan harga pelaksanaan Rp 225 setiap saham.

2003

Pada tanggal 4 Desember 2003 Perseroan membeli 99% saham PT Djakarta Computer Supplies (DCS) yang bergerak dalam Industri sejenis dengan Perseroan.

2010

Pada tahun 2010, Perseroan membuka lokasi baru untuk divisi kartu sekuriti sebagai bukti bahwa Perseroan terus berinovasi dalam mengembangkan dan menciptakan produk-produk berkualitas.

2011

Pada tanggal 21 Juli 2011 Perseroan mendapatkan persetujuan Bursa Efek Indonesia untuk melaksanakan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1 : 5 dan nilai nominal Rp 20 setiap saham. Pada tanggal 26 Juli 2011 Perseroan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 lembar saham.

Pada tanggal 10 November 2011, Perseroan mendapatkan penghargaan "*Asia 200 Best Under a Billion 2011*" di Hongkong versi majalah Forbes sebagai salah satu perusahaan dengan kinerja terbaik di Asia Pasifik untuk tahun 2011.

2012

Pada tanggal 19 Juli 2012, Perseroan mendirikan PT Cardsindo Tiga Perkasa, Anak Perusahaan yang bergerak dibidang yang sejenis dengan Perseroan yang berfokus pada *sim card* untuk telekomunikasi dengan kepemilikan saham sebesar 85%.

Pada tanggal 29 November 2012, Perseroan mendapatkan penghargaan "*Asia 200 Best Under a Billion 2012*" di Singapura versi majalah Forbes sebagai salah satu perusahaan dengan kinerja terbaik di Asia Pasifik untuk tahun 2012.

Pada bulan Desember 2012, Perseroan mendapatkan penghargaan "*Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies (July issue)*" versi majalah Forbes sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia yang terbit pada bulan Juli 2012.

2013

Pada tanggal 29 Oktober 2013, Perseroan melakukan "*joint venture*" dengan Perusahaan Arjowiggins Security dengan nama Perusahaan PT Jasuindo Arjowiggins Security. Merupakan anak Perusahaan yang bergerak dibidang yang sejenis dengan Perseroan berfokus pada *electronic passport* dengan kepemilikan saham sebesar 72.73%.

Pada bulan November 2013, Perseroan mendapatkan penghargaan "*Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies*" versi majalah Forbes sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia.

2014

Pada tanggal 19 November 2014, Perseroan memutuskan untuk menjual seluruh kepemilikan saham atas anak perusahaan PT Djakarta Computer Supplies. Dengan ini perseroan sudah tidak memiliki saham pada perusahaan tersebut.

Pada bulan Desember 2014, Perseroan mendapatkan penghargaan "*Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies*" versi majalah Forbes sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia, dan menerima anugerah "Trifeca" karena telah berhasil masuk daftar terbaik tersebut selama tiga tahun berturut-turut.

2015

Pada tanggal 26 Maret 2015, anak Perusahaan PTJasuindo Arjowiggins Security memutuskan untuk menyetujui konversi utang terhadap pemegang saham Argowiggins Security dengan cara peningkatan modal ditempatkan dan disetor, sehingga merubah persentase kepemilikan PTJasuindo Tiga Perkasa Tbk dari 72.73% menjadi 51%.

Pada tanggal 28 April 2015, Jumlah lembar saham Perusahaan di bursa efektif berkurang dari 1.769.680.000 lembar saham menjadi 1.713.012.500 lembar saham setelah dilakukannya delisting sebagian saham perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 Februari 2015 yang telah disahkan oleh Kemenkumham dalam surat keputusan no AHU-01556082.AH.01.02 tahun 2015 tanggal 8 April 2015.

Pada tanggal 30 April 2015, anak Perusahaan PTJasuindo Informatika Pratama memutuskan untuk berpindah domisili di Sidoarjo dan melakukan penurunan modal dasar menjadi 20.000.000 lembar saham dan penurunan modal ditempatkan/disetor menjadi 5.000.000 lembar saham yang masing-masing nilai nominalnya adalah Rp. 100,-

3. KEGIATAN USAHA SERTA PRODUK PERUSAHAAN DAN ANAK PERUSAHAAN

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang percetakan umum, jasa industri, perdagangan, pengangkutan serta kontraktor. Berikut ini beberapa produk yang telah dihasilkan oleh Perusahaan dan anak Perusahaan sesuai kategori produknya :

A. Produk Perusahaan

Produk yang dihasilkan baik oleh Perusahaan maupun oleh anak Perusahaan dapat diklasifikasi sebagai berikut :

(i) Dokumen Sekuriti (*Security Document*)

Merupakan produk Perusahaan yang menggunakan desain khusus dan bahan baku khusus. Yang termasuk dalam kategori dokumen sekuriti antara lain adalah Visa dan Mastercard, kartu ATM, *Smart Card*, *Hologram*, kartu *Toll*, Cek, Bilyet Giro, Sertifikat, Dokumen Negara, Akta dan Registrasi, Bilyet Deposito, Polis Asuransi, dan sebagainya.

(ii) Non-Dokumen Sekuriti (*Non-Security Document*)

Non-Security Document dibedakan menjadi 2 kategori :

- *Traditional document*

Jenis *Traditional document* merupakan bentuk dasar dari jenis dokumen niaga seperti *EDC slip*, *invoice*, rekening koran, *printed roll*, *voucher*, *billing statement* dan sebagainya.

- *Modern document*

Modern document merupakan kelanjutan inovasi dari produk *traditional document*. Produk dari *modern document* ini dapat berupa :

- a. *Integrated Form Label* (gabungan dokumen dan label)
- b. *Integrated Form Card* (gabungan dokumen dan kartu)
- c. *Integrated Form Label and Card* (gabungan dokumen, label dan kartu)
- d. *Integrated Self Mailers* (contohnya rekening koran yang dapat dilipat menjadi amplop yang tertutup).

Selain itu perusahaan juga berinovasi dengan menyediakan produk-produk yang dapat memenuhi kebutuhan pasar sebagai sarana berpromosi yaitu dengan adanya lini produk Promo Plus dan Game Plus, contoh dari produknya adalah *Sticky Note*, Kartu Tempat Bermain, Tiket Permainan, *Hand Band* Wahana Permainan dan sebagainya.

(iii) *Management Document*

Management Document merupakan salah satu lini produk yang ditangani oleh anak Perusahaan dengan tujuan memberikan solusi secara total untuk membuat suatu dokumen niaga yang terintegrasi dengan sistem informasi yang dimiliki pelanggan. Perusahaan menganalisa kebutuhan pelanggan untuk mengimprovisasi sistem dokumen pelanggan agar mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi. Upaya yang dilakukan antara lain mengkoordinir dan menganalisa suatu dokumen perusahaan pelanggan serta memberikan alternatif solusinya agar perusahaan tersebut memiliki suatu bentuk dokumen yang lebih baik dan lebih efisien.

B. Produk PT Jasuindo Informatika Pratama, Anak Perusahaan

Produk yang akan dihasilkan Anak Perusahaan lebih difokuskan pada pengembangan manajemen dokumen niaga dengan terlebih dahulu mengidentifikasi dan menganalisa masalah/kebutuhan dan memberi alternatif pemecahan masalah/kebutuhan bagi pelanggan. Jasa solusi tersebut dapat berupa :

- Penyediaan jasa teknologi informasi untuk pelanggan yang masih memakai sistem tradisional.
- Mengintegrasikan dokumen yang dibuat Perusahaan dengan sistem yang dipakai oleh pelanggan dan penyediaan jasa teknologi informasi *end to end*. Contohnya pelayanan jasa dari proses pemesanan hingga proses pengiriman yang dapat dimonitor oleh pelanggan.

C. Produk PT Cardsindo Tiga Perkasa, Anak Perusahaan

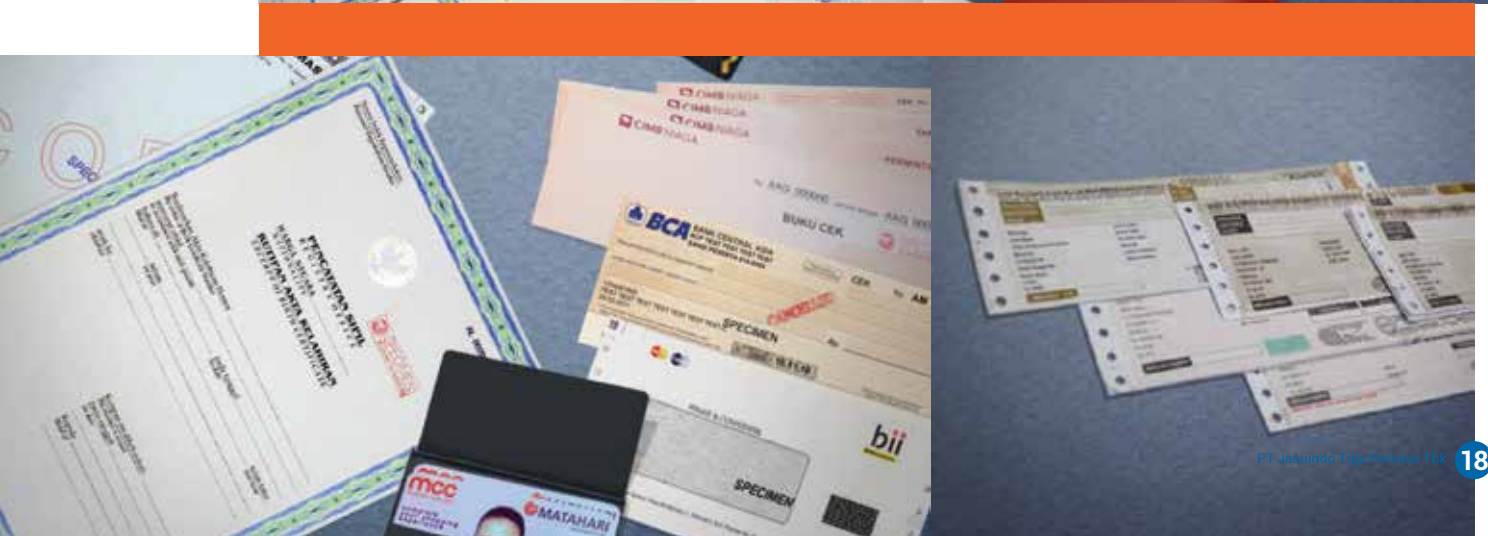
Produk yang dihasilkan Anak Perusahaan lebih difokuskan pada industri produksi *sim card* GSM untuk telekomunikasi. Produksi *sim card* GSM ini memiliki 2 jenis pekerjaan utama yaitu :

1. *Card Body*, dimana jenis pekerjaan ini tidak menggunakan *chip* untuk produknya.
2. *Full Perso*, dimana jenis pekerjaan ini menggunakan *chip* untuk produknya.

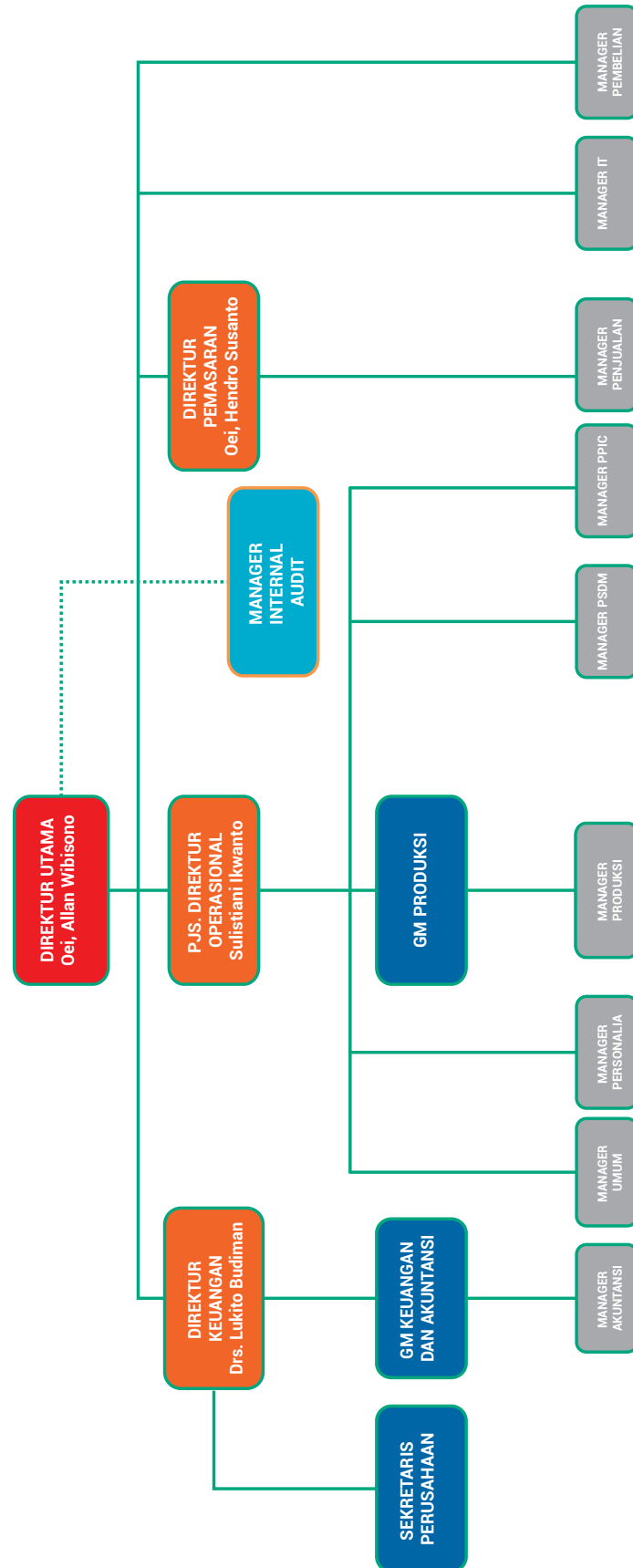
D. Produk PT Jasuindo Arjowiggins Security, Ventura Bersama

Produk yang dihasilkan Anak Perusahaan lebih difokuskan pada industri produksi *electronic passport*. Produksi *electronic passport* ini memiliki 2 jenis pekerjaan utama yaitu :

1. *E-passport cover*, merupakan penutup di sisi belakang dari paspor.
2. *Inlay*, dimana jenis pekerjaan ini menggunakan antena dan *chip* sebagai komponen RFID (*Radio Frequency Identification*).



4. STRUKTUR ORGANISASI





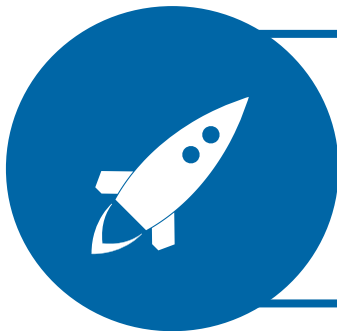
5. VISI, MISI PERUSAHAAN, KEBIJAKAN MUTU DAN LINGKUNGAN SERTA STRATEGI USAHA

Perseroan menetapkan Visi, Misi, Kebijakan Mutu dan Lingkungan serta Sasaran Mutu berdasarkan Manual Perusahaan No. MP-01 Lamp 1 tanggal 13 September 2013, dengan bunyi masing-masing sebagai berikut :



VISI

Menjadi penyedia terbaik solusi dokumen dan teknologi kartu di Indonesia.



MISI

Terus meningkatkan kinerja bisnis pelanggan.

KEBIJAKAN MUTU :

Meningkatkan mutu produk dan mutu pelayanan dengan pengembangan Sumber Daya Manusia, Teknologi, dan Metodologi yang tepat guna.

KEBIJAKAN LINGKUNGAN :

Menjaga dan memelihara lingkungan perusahaan dan sekitar sebaik-baiknya dengan mengutamakan aspek kesehatan, keselamatan kerja, dan pencegahan pencemaran lingkungan serta mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan lain yang terkait melalui perbaikan berkelanjutan.

SASARAN MUTU :

Untuk pencapaian kebijakan mutu perusahaan, maka dicanangkan suatu sasaran kinerja bersama yang terangkum dalam Sasaran Mutu masing-masing departemen.

STRATEGI USAHA :

1. Meningkatkan volume ekspor yang dapat menghasilkan mata uang asing serta mengurangi ketergantungan atas impor bahan baku untuk mengimbangi kebutuhan mata uang asing guna mengurangi risiko fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing.
2. Meningkatkan kapasitas produksi secara berkesinambungan melalui pengoperasian pabrik baru baik untuk divisi sekuriti dokumen, divisi kartu, maupun bisnis dokumen serta selalu berinovasi akan produk-produk baru.



6. PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 1 tanggal 3 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn, notaris di Surabaya, susunan pengurus perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Yongky Wijaya
Komisaris Independen	: I Gede Auditta Perdana Putra SE., MSA., Ak., CA., CFP®, CSRS., CSRA., CMA., QWP®, AEPP®.

Direksi

Direktur Utama	: Oei, Allan Wibisono
Direktur Independen	: Drs. Lukito Budiman
Direktur	: Oei, Hendro Susanto

Berikut adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan :

DEWAN KOMISARIS



YONGKY WIJAYA
Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, Mengawali karir sebagai Direktur pada PTIga Mulia pada tahun 1985 sampai dengan 1990. Menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 1990 – 14 Mei 2008. Sempat menjabat sebagai Komisaris Utama pada 15 Mei 2008 Kemudian menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 10 Juni 2010 dan menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak 18 Juni 2014 hingga sekarang berdasarkan keputusan RUPS.



I GEDE AUDITTA PERDANA PUTRA SE., MSA., AK., CA., CFP®, CSRS., CSRA., CMA., QWP®, AEPP®.
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan program S2 di bidang Akuntansi Sains pada tahun 2013, di Universitas Brawijaya Malang dan beberapa sertifikasi seperti Financial Planning Standard Board Indonesia, Certified Management Accountant, dan lain-lain. Mengawali karir sebagai Auditor sampai menjadi General Manager pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi. Juga sebagai Managing Partner di ID Consulting Associates Global pada Maret 2014 sampai sekarang dan menjabat sebagai Ketua Umum pada Asosiasi Manajemen Indonesia (AMA Organization) mulai April 2015. Aktif sebagai Dosen Luar Biasa di Ma Chung University. Menjabat sebagai komisaris Independen Perusahaan sejak tanggal 03 Juni 2015 hingga sekarang berdasarkan keputusan RUPS.

DIREKSI



OEI, ALLAN WIBISONO
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, Lulusan California State University of Long Beach, Amerika Serikat di bidang Computer Science and Mathematic pada tahun 1988. Mengawali karir sebagai marketing manager Perusahaan sejak tahun 1991-1995. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan tahun 1995 – 14 Mei 2008. Kemudian menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak 15 Mei 2008 hingga sekarang berdasarkan keputusan RUPS.



DRS. LUKITO BUDIMAN
Direktur Independen
(Merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan)

Warga Negara Indonesia, Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka, Malang, jurusan Akuntansi pada tahun 1985. Mengawali karir sebagai Direktur tahun 1986 – 1988, Direktur Utama tahun 1988 – 2002 dan Komisaris Utama tahun 2002 – 2003 pada PTBank Pasar Sumber Arto Malang. Menjabat sebagai General Manager Perusahaan sejak tahun 1999 – 14 Mei 2008. Kemudian menjabat sebagai Direktur Perusahaan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 15 Mei 2008 hingga sekarang berdasarkan keputusan RUPS.



OEI, HENDRO SUSANTO
Direktur

Warga Negara Indonesia, Lulusan Sekolah Tinggi Teknik Surabaya pada tahun 1990. Mengawali karir sebagai Manajer Produksi perusahaan pada tahun 1991-1996, lalu sebagai Manajer Marketing pada tahun 1996-2008. Kemudian menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 15 Mei 2008 hingga sekarang berdasarkan keputusan RUPS.

7. PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Perseroan memandang karyawan sebagai aset yang penting dan sebagai faktor yang menentukan dalam pencapaian tujuan Perseroan serta kelancaran bisnis. Karena itu, Perseroan memberikan perhatian khusus atas peningkatan kemampuan serta keahlian para karyawan secara terus-menerus, dengan memberikan kesempatan bagi karyawan dari segala bidang dan posisi untuk berpartisipasi dalam program pelatihan.

Perkembangan jumlah karyawan pada tahun 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015 masing-masing berjumlah 1.397, 2.112, 2.798, 2129 dan 2.091 karyawan yang terdiri dari berbagai tingkat jabatan, pendidikan, umur dan disiplin ilmu.

Tabel karyawan perseroan bila dijabarkan berdasarkan kategori status kepegawaian, jenjang pendidikan dan levelnya dalam organisasi

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status			
No	Status	2015	2014
1	Karyawan Tetap	472	372
2	Karyawan Tidak Tetap*	1619	1757
GRAND TOTAL		2091	2129

* Termasuk Karyawan Kontrak, Percobaan, Magang, dan Outsourcing

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan			
No	Pendidikan	2015	2014
1	Sampai dengan tingkat SLTA/Setingkat	1580	1636
2	Diploma	62	50
3	Strata 1/2/3	449	443
GRAND TOTAL		2091	2129

Jumlah Karyawan Berdasarkan Organisasi			
No	Level Organisasi	2015	2014
1	Eksekutif	7	7
2	Manajer	37	37
3	Kepala Bagian/Ass. Manajer	44	38
4	Staf	830	747
5	Non Staf	1173	1300
GRAND TOTAL		2091	2129

Selama tahun 2015 perusahaan telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan tugas kerjanya. Pelatihan dibagi menjadi 5 kategori sesuai karakteristik pelatihan yang diikuti oleh karyawan dengan rincian sebagai berikut :

No	Jenis Pelatihan	Jumlah Peserta	Total Durasi Pelatihan	Departemen / Bagian	Total Biaya
1	Pelatihan Dasar	13	1108.5	Perwakilan Seluruh Departemen	-
2	Pelatihan Manajemen	46	346	Perwakilan Seluruh Departemen	69,000,000
3	Pelatihan Penunjang	244	771	Perwakilan Seluruh Departemen	4,500,000
4	Pelatihan Teknikal	230	2667.5	Perwakilan Seluruh Departemen	141,655,600
5	Seminar / Workshop	15	78.5	Perwakilan Seluruh Departemen	57,800,000
TOTAL		315	1.767		272,955,600

Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian atas kompetensi yang dimiliki oleh karyawan serta efektivitas dari program pelatihan yang dilaksanakan. Dengan adanya penilaian atas prestasi serta kinerja karyawan diharapkan dapat memacu kualitas kerja dan daya saing yang sehat yang tentunya akan berdampak bagi kemajuan Perusahaan.

8. KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

No	Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 20 per saham		
		Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1	PT Jasuindo Multi Investama	1,125,000,000	22,500,000,000	65.67%
2	Syailendra Equity Opportunity Fund	87,202,500	1,744,050,000	5.09%
3	Yongky Wijaya	75,000,000	1,500,000,000	4.38%
4	Oei, Melinda Poerwanto	37,500,000	750,000,000	2.19%
5	Oei, Allan Wibisono	12,500,000	250,000,000	0.73%
6	Masyarakat (Total masing- masing <5%)	375,810,000	7,516,200,000	21.94%
JUMLAH		1,713,012,500	34,260,250,000	100.00%

Sedangkan komposisi pemegang saham PTJasuindo Multi Investama pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 100 per saham		
		Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1	Yongky Wijaya	135,000,000	13,500,000,000	60.00
2	Oei, Melinda Poerwanto	67,500,000	6,750,000,000	30.00
3	Oei, Allan Wibisono	22,500,000	2,250,000,000	10.00
JUMLAH		225,000,000	22,500,000,000	100.00

Kepemilikan Saham Diatas 5%

Berikut komposisi pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

No	Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 20 per saham		
		Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1	PT Jasuindo Multi Investama	1,125,000,000	22,500,000,000	65.67%
2	Syailendra Equity Opportunity Fund	87,202,500	1,744,050,000	5.09%
JUMLAH		1,212,202,500	24,244,050,000	70.76%

Kepemilikan Saham Dibawah 5%

Berikut komposisi pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham dibawah 5% pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 20 per saham		
		Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1	ASING			
	- Clearstream Banking S.A	150,000	3,000,000	0.01%
	- MLI Primary Equity Account	20,600	412,000	0.00%
	- OCBC Securities PT Ltd	55,000	1,100,000	0.00%
	- UBS Switzerland AG	3,000,000	60,000,000	0.18%
	- Phillip Securities PT Ltd	1,100,000	22,000,000	0.06%
	TOTAL ASING	4,325,600	86,512,000	0.25%
2	LOKAL			
	- PT			
	PT Nusantara Inti Corpora Tbk	5,000	100,000	0.00%
	PT Prime Capital	28,672,000	573,440,000	1.67%
	Total PT	28,677,000	573,540,000	1.67%
	- Reksa Dana			
	Reksa Dana Millenium Equity	728,000	14,560,000	0.04%
	Reksa Dana Cipta Dinamika	7,200,000	144,000,000	0.42%
	TOTAL REKSA DANA	7,928,000	158,560,000	0.46%
	- Perorangan	334,879,400	6,697,588,000	19.55%
	JUMLAH	375,810,000	7,516,200,000	21.94%

Kepemilikan Saham Komisaris dan Direksi

Berikut komposisi pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham oleh komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Jabatan	Nilai Nominal Rp. 20 per saham		
			Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1	Yongky Wijaya	Komisaris Utama	75,000,000	1,500,000,000	4.38%
2	Oei, Allan Wibisono	Direktur Utama	12,500,000	250,000,000	0.73%
JUMLAH			87,500,000	1,750,000,000	5.11%

9. PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERUSAHAAN



10. PROFIL ANAK PERUSAHAAN

PT Jasuindo Informatika Pratama

Pada tanggal 13 September 2001 Perusahaan mendirikan PT Jasuindo Informatika Pratama berdasarkan Akta Pendirian No. 34 yang dibuat dihadapan Notaris Julia Seloadji, SH., Notaris di Surabaya dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-10263.HT.01.01.Th.2001 tertanggal 9 Oktober 2001. PT Jasuindo Informatika Pratama merupakan Anak Perusahaan yang bergerak dibidang jasa Solusi Teknologi Informasi dan telah beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002, dan beralamat di Keutamaan No. 36 Jakarta Barat.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 30 April 2015 yang dibuat dihadapan Moch Syamsudin, S.H., M.Kn. notaris di Kabupaten Sidoarjo, PTJasuindo Informatika Pratama memutuskan untuk berpindah domisili di Sidoarjo dengan alamat di Jl. Raya Betro No. 21 Blok B Sidoarjo, dengan susunan pengurus PT Jasuindo Informatika Pratama pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

KOMISARIS

Komisaris : Oei, Allan Wibisono

DIREKSI

Direktur : Oei, Hendro Susanto

Dan dengan demikian maka susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

No	Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 100 per saham		
		Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	4,998,000	499,800,000	99.96%
2	Yongky Wijaya	2,000	200,000	0.04%
JUMLAH		5,000,000	500,000,000	100.00%

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, sedangkan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil, dan untuk Laporan keuangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

PT Cardsindo Tiga Perkasa

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Cardsindo Tiga Perkasa No. 10 tanggal 19 Juli 2012 dibuat oleh notaris Andreas, SH, LL.M notaris di Bogor, pada tanggal 19 Juli 2012 Perusahaan mendirikan PT Cardsindo Tiga Perkasa, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45130.AH.01.01.Tahun 2012 tertanggal 23 Agustus 2012. PT Cardsindo Tiga Perkasa merupakan Anak Perusahaan yang bergerak dibidang yang sejenis dengan Perusahaan, dan beralamat di Kawasan Industri Mekarjaya, Jl. Mekarjaya 121 Mauk KM 7 Tangerang dan telah beroperasi pada tahun 2013.

Dari Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Cardsindo Tiga Perkasa No. 1 tanggal 1 Desember 2015 yang dibuat dihadapan B. Andy Widyanto, SH notaris di Tangerang, maka susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan saham PT Cardsindo Tiga perkasa per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

No	Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 1.000 per saham		
		Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	15,385,000	15,385,000,000	85
2	Hera	1,357,500	1,357,500,000	7.5
3	Yenti	1,357,500	1,357,500,000	7.5
JUMLAH		18,100,000	18,100,000,000	100

Dan dengan demikian maka susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Oei, Allan Wibisono
Komisaris : Yenti

DIREKSI

Direktur Utama : Harto Poerwanto
Direktur : Tan Heryanto

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, sedangkan Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil, dan untuk Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman, Dody Tanumihardja & Rekan yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

PT Jasuindo Arjowiggins Security

PT Jasuindo Arjowiggins Security didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat dihadapan notaris Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn notaris di Sidoarjo, Perusahaan mendirikan PT Jasuindo Arjowiggins Security, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-58377.AH.01.01.Tahun 2013 tertanggal 13 November 2013. PT Jasuindo Arjowiggins Security merupakan perusahaan *joint venture* yang bergerak dibidang industri percetakan khusus/dokumen sekuriti, dan beralamat di Raya Lingkar Timur KM. 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo. Perusahaan telah beroperasi pada Februari 2014.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 26 Maret 2015 yang dibuat dihadapan Moch Syamsudin, S.H., M.Kn. notaris di Kabupaten Sidoarjo Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan saham per 31 Desember 2015 adalah :

No	Pemegang Saham	Nilai Nominal \$ US 1 per saham		
		Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1	1. PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	1,596,000	1,596,000	51.00%
2	2. Arjowiggins Security	1,533,412	1,533,412	49.00%
JUMLAH		3,129,412	3,129,412	100.00%

Susunan Pengurus PT Jasuindo Arjowiggins Security pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut ;

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Yongky Wijaya
 Komisaris : David Lebard
 Komisaris : Jean-Pierre Ting
 Komisaris : Oei, Hendro Susanto

DIREKSI

Direktur Utama : Oei, Allan Wibisono
 Direktur : Jean-Yves Leroy

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, sedangkan Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil, sedangkan Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

11. KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN PENAMBAHAN JUMLAH SAHAM DARI AWAL HINGGA AKHIR TAHUN BUKU

Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-610/PM/2002 tertanggal 28 Maret 2002 dan Surat Bursa Efek Indonesia No.S-1200/BEJ.EEM/04-2002 tertanggal 11 April 2002, pernyataan pendaftaran telah menjadi efektif dalam rangka Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana. Pada tanggal 16 April 2002, Perusahaan telah berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode JTPE. Adapun keterangan efek yang dicatatkan pada saat Penawaran Umum Saham Perdana sebagai berikut :

Nilai Nominal \$ US 1 per saham		
Jumlah Saham		350.000.000
• Saham Pendiri	250.000.000	
• Penawaran Umum	100.000.000	
Jumlah Waran Seri I		100.000.000
Nilai Nominal Saham		Rp. 100,- per lembar
Harga Penawaran		Rp. 225,- per lembar
Tanggal Pencatatan Saham		16 April 2002
Tanggal Mulai Perdagangan Saham		16 April 2002
Papan Pencatatan Saham		Papan Pengembangan

Kronologis Saham yang dibeli kembali

Perusahaan telah mengajukan surat kepada Ketua Bapepam-LK dengan No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 tanggal 20 Oktober 2008 yang kemudian diperpanjang dengan surat No. 031/JTP/ACC/CS/I/2009 perihal rencana pembelian kembali saham PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berpotensi Krisis dan Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008.

Pada tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan tanggal 23 Januari 2009, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 1.634.000 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp. 100 atau sebesar Rp. 163.400.000. Harga pelaksanaan atas transaksi tersebut bervariasi dengan total pelaksanaan sebesar Rp. 495.810.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp. 332.410.000 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki masyarakat sebanyak 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut Rp. 100 atau sebesar Rp. 1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp. 1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Kronologis Pemecahan Nilai Nominal Saham

Perusahaan telah mengajukan surat kepada Kepala Divisi Pencatatan Sektor Jasa Bursa Efek Indonesia dengan No. 345/JTP/ACC/CS/VII/2011 tertanggal 19 Juli 2011 perihal permohonan pencatatan saham tambahan (*stock split*) PT Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk. Pengajuan surat permohonan tersebut berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliami, SH, Mkn, notaris di Surabaya, dimana Rapat dengan suara bulat memutuskan menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dari sebelumnya Rp. 100 setiap saham menjadi Rp. 20 setiap saham.

Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bursa No. I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Perusahaan mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia no. S-04930/BEI.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011 perihal Persetujuan Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) dengan rasio 1 : 5. Pada tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 lembar di Bursa Efek Indonesia. Pencatatan jumlah saham sebelum dan setelah stock split dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Efek	Sebelum Stock Split		Setelah Stock Split	
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	Jumlah saham	Nilai Nominal
SAHAM	353.936.000	Rp. 100	1.769.680.000	Rp. 20

Kronologis Delisting Sebagian Saham

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PTJasuindo Tiga Perkasa Tbk pada tanggal 02 Februari 2015 dengan pengesahan Surat Keputusan Kemenkumham Nomor AHU.0156082. AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 8 April 2015 memutuskan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yaitu pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham serta pengurangan modal dasar dari 7.000.000.000 saham menjadi 6.850.000.000 saham. Pada tanggal 28 April 2015, jumlah lembar saham Perusahaan di bursa efektif berkurang dari 1.769.680.000 lembar saham menjadi 1.713.012.500 lembar saham setelah dilakukannya delisting sebagian saham perusahaan berdasarkan keputusan RUPSLB tersebut.



12. NAMA DAN ALAMAT PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK

PTPEFINDO Riset dan Konsultasi

AD Premier, 2nd Floor
Jl. TB Simatupang No. 5
Jakarta Selatan 12550
Telp. (021) 78840200
Fax. (021) 78840600
www.pefindo-consulting.co.id

Penugasan berkaitan dengan memberikan jasa riset ekuitas Perseroan untuk menilai harga saham sesuai dengan fundamental perusahaan. Biaya yang dikeluarkan untuk jasa riset ekuitas ini adalah sebesar Rp. 27.500.000 dengan periode penugasan yaitu semester kedua tahun 2015 dan semester pertama tahun 2016

13. NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Kantor Akuntan Publik

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan RSM Indonesia

Plaza ABDA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Telp. (021) 5140 1340
Fax. (021) 5140 1350
www.rsminonesia.co.id

Branch Office :
Jl. Mayjen Sungkono
Komplek Darmo Park I Blok III B 17-19
Surabaya 60256
Telp. (031) 568 0695-96
Fax. (031) 567 7039

Penugasan berkaitan dengan pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2015 berdasarkan standar audit yang telah ditetapkan. Penunjukan dan penentuan honorarium dilakukan oleh direksi sesuai dengan keputusan RUPST dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit. Biaya yang dikeluarkan atas penggunaan jasa ini adalah sebesar Rp. 302.500.000 dengan periode penugasan sampai dengan tanggal 31 Maret 2016.

Biro Administrasi Efek

PTFicomindo Buana Registrar

Mayapada Tower
10th Floor Suite 02 B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920
Telp : (021) 5212316, 5212317

Penugasan berkaitan dengan jasa administrasi saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Biaya yang dikeluarkan atas penugasan jasa ini adalah sebesar Rp. 31.350.000 dengan periode penugasan mulai tanggal 04 Januari 2016 sampai dengan 03 Januari 2017.

Notaris

Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn

Jalan Raya Dharmahusada Indah 55 Surabaya

Telp. (031) 5942554

Fax. (031) 5945494

Penugasan berkaitan dengan jasa dalam menyiapkan dan membuat akta-akta terkait dengan aktivitas hukum perseroan. Biaya yang dikeluarkan atas penugasan ini adalah sebesar Rp 20.000.000 dengan periode penugasan yaitu selama 2015.

14. PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI YANG DITERIMA PERUSAHAAN

Tahun 1996

- Sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap kualitas produk maka Perusahaan mengupayakan standarisasi kualitas produk. Hal tersebut ditandai dengan diterimanya Sertifikasi ISO 9001: 2000 tentang Sistem Manajemen Mutu dari SGS *International Certification Services* pada tanggal 6 Maret 2003 di Hotel Mulia, Jakarta.

Tahun 2003

- Perusahaan memperoleh sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Kualitas dari SGS International.

Tahun 2011

- Memperoleh sertifikasi CQM (*Card Quality Management*) untuk produksi *Chip Card* dari *MasterCard*.
- Memperoleh sertifikasi *MasterCard* untuk *Card Vendor* dan *Chip Embedder*.
- Perseroan mendapatkan penghargaan "Asia 200 Best Under a Billion 2011" versi majalah Forbes sebagai salah satu perusahaan dengan kinerja terbaik di Asia Pasifik.
- Memperoleh izin operasional dari BOTASUPAL untuk melakukan kegiatan usaha sebagai perusahaan percetakan kartu sekuriti.

Tahun 2012

- Memperoleh sertifikasi VISA sebagai *Card Manufacturer* dan *Chip Embedder* yang telah memenuhi standar VISA.
- Memperoleh izin operasional dari BOTASUPAL untuk melakukan kegiatan usaha sebagai perusahaan percetakan hologram.
- Menerima penghargaan ke-2 kali dari majalah Forbes Asia dalam kategori "Asia 200 Best Under a Billion".
- Menerima penghargaan "*Best of the Best top fifty Best Performing Indonesian Companies (July issue)*" versi majalah Forbes sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia yang terbit pada bulan Juli 2012.

Tahun 2013

- Menerima penghargaan yang kedua untuk *"Best of the Best top fifty Best Performing Indonesian Companies"* versi majalah Forbes Indonesia.
- Memperoleh sertifikasi ISO 9001 dari SGS International untuk Sistem Manajemen Mutu untuk penambahan ruang lingkup *Smart Card*.
- Memperoleh sertifikasi ISO 14001, Sistem Manajemen Lingkungan.

Tahun 2014

- Menerima penghargaan yang Ketiga untuk *"Best of the Best top fifty Best Performing Indonesian Companies"* versi majalah Forbes Indonesia.
- menerima anugerah *"Trifecta"* dari majalah Forbes Indonesia karena telah berhasil masuk daftar terbaik tersebut selama tiga tahun berturut-turut.

Tahun 2015

- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 dari BSI Global untuk Sistem Manajemen Mutu untuk *Security Printing, General Printing and Smart Card*.



●●● ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

1. TINJAUAN OPERASI BERDASARKAN SEGMENT USAHA

A. Produksi

Produk Perusahaan dapat dikategorikan menjadi 3 (tiga) produk utama yaitu produk *Security*, *Non Security* dan *card*. Produk yang bersifat *security* adalah produk-produk yang memerlukan izin khusus dalam produksinya dan juga menggunakan bahan baku *security*, misalnya cek, bilyet giro, atau surat berharga lainnya. *Non Security* merupakan produk dengan menggunakan bahan baku kertas HVS, NCR dan lain-lain. Untuk produk yang dihasilkan dari divisi *Card* merupakan produk-produk yang memerlukan izin khusus dalam produksinya baik Visa, *MasterCard* maupun personalisasi misalnya kartu ATM, kartu VISA, kartu *Mastercard*, kartu konvensional, maupun kartu *contactless*.

Berikut ini adalah rincian produksi (kapasitas terpakai) per segmen usaha Perusahaan per satuan (pcs) untuk tahun 2015 dan 2014.

Segmen Produk	Satuan	Kapasitas Terpakai	
		2015	2014
1. <i>Security</i>	Pcs	2.177.026.154	1.605.315.554
2. <i>Non-Security</i>	Pcs	13.430.135.316	12.581.490.776
3. <i>Card</i>	Pcs	67.586.339	71.637.250

Peningkatan produksi terutama pada segmen produk *Non-Security* dan *Security* disebabkan oleh meningkatnya permintaan konsumen di tahun 2015.

Kapasitas Produksi

Sebagai Perusahaan jasa, Perseroan mempunyai kebijakan untuk tidak menggunakan 100% kapasitas yang dimiliki. Hal tersebut untuk mengantisipasi adanya permintaan khusus atau permintaan yang sifatnya urgent atau cepat kirim. Rincian kapasitas produksi terpasang dan utilitas Perusahaan (dalam pcs) adalah sebagai berikut :

Segmen Produk	Satuan	Kapasitas Terpakai			
		2015	Utilitas	2014	Utilitas
1. <i>Security & Non-Security</i>	Pcs	19.274.723.706	81%	16.306.673.942	87%
2. <i>Card</i>	Pcs	132.000.000	51%	117.000.000	61%

Perusahaan secara terus menerus menambah kapasitas produksi, khususnya di bagian proses *finishing* dan dalam menjalankan kegiatan usahanya akan lebih memfokuskan ke kegiatan usaha *modern document* yang lebih memberikan jasa solusi kepada pelanggan, dimana perusahaan yang berkecimpung relatif sedikit.

Proses Produksi

Proses produksi untuk segmen *security* dan *non-security* didasarkan pada pesanan pelanggan (*job-order*) yang berasal dari *management document* dan *regular document*.

Fasilitas Produksi

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa pabrik dalam rangka menjalankan operasionalnya antara lain :

Lokasi Pabrik	Keterangan
Jl. Raya Betro No. 21 Sedati, Sidoarjo 61256 dengan luas 8.620 M2	Pembuatan dokumen niaga <i>non security</i>
Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo 61256	Pembuatan dokumen niaga <i>security, smart card, hologram dan e-passport</i>
Kawasan Industri Mekarjaya, Jl. Mekarjaya 121 Mauk KM 7 Tangerang dengan luas 1.789.73 M2	Pembuatan SIM Card GSM

Pengendalian Mutu

Produk yang berkualitas tinggi merupakan faktor utama bagi Perusahaan untuk mempertahankan daya saingnya. Pengendalian mutu (*Quality Control*) dilaksanakan per proses produksi dengan dilakukannya pemeriksaan acak pada hasil akhir dalam setiap proses produksi. Disamping itu Perusahaan juga melakukan *final Quality Control* dengan melakukan pemeriksaan acak pada produk akhir.

Riset dan Pengembangan

Dalam memperbaiki mutu produksi dan inovasi produk, Perusahaan melakukan dengan cara-cara, sebagai berikut :

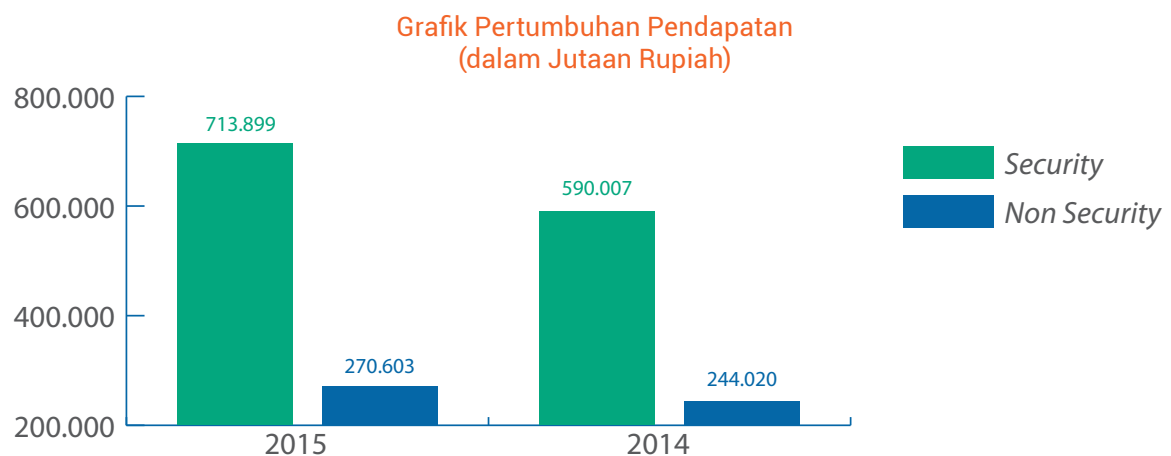
1. Melakukan riset dan pengembangan dalam hal *software*, bahan baku, maupun teknologi percetakan.
2. Melakukan studi banding dengan Perusahaan-perusahaan di Luar Negeri seperti di Malaysia, China, Eropa.
3. Mengunjungi secara berkala pameran-pameran mesin percetakan dan produk-produk percetakan baik di Dalam Negeri maupun di Luar Negeri serta melakukan pertemuan-pertemuan antar anggota asosiasi.



B. Pendapatan

Pendapatan Perusahaan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 untuk segmen *security* masing-masing sebesar Rp. 713.899 juta dan Rp 590.007 juta. sedangkan untuk segmen *non security* masing-masing sebesar Rp 270.603 juta dan Rp 244.020 juta. Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 untuk segmen *security* mengalami kenaikan sebesar Rp 123.893 juta atau 21% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan pendapatan segmen *security* ini terutama disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan dan harga jual produk.

Sedangkan untuk segmen *non security* mengalami kenaikan sebesar Rp 26.582 juta atau sebesar 11%. Kenaikan pendapatan segmen *non-security* ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan produk.



Grafik Pertumbuhan Pendapatan Security dan Non Security untuk Tahun 2015 dan 2014

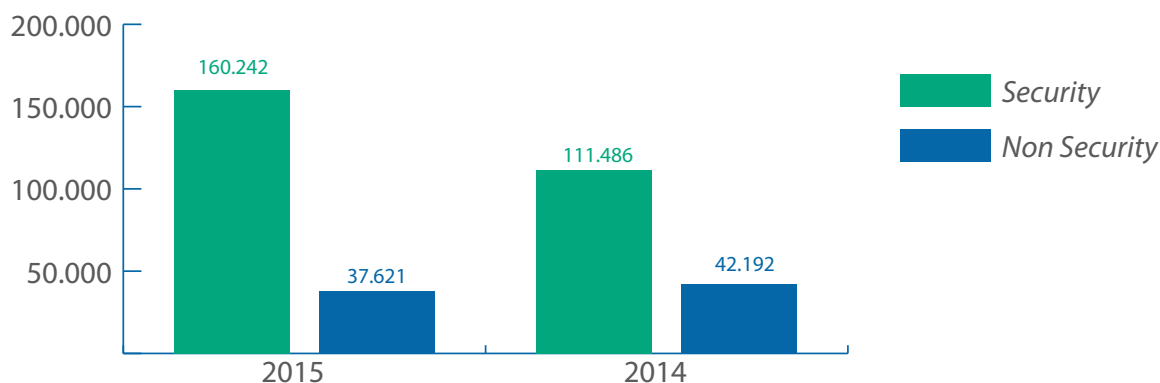
C. Profitabilitas

Gross Profit

Gross profit Perusahaan untuk segmen *security* dan *non security document* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 160.242 juta dan Rp 37.621 juta. Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 111.486 juta dan Rp 42.192 juta untuk *security* dan *non security*.

Meningkatnya *gross profit* untuk segmen *security* dikarenakan meningkatnya penjualan, sedangkan menurunnya *gross profit* untuk segmen *non security* disebabkan Perusahaan memfokuskan penjualan untuk produk bermargin tinggi.

**Grafik Gross Profit
(dalam Jutaan Rupiah)**



Grafik Pertumbuhan Pendapatan Security dan Non Security untuk Tahun 2015 dan 2014

2. ANALISIS KINERJA KEUANGAN

A. Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Aset

Aset Lancar

Aset lancar Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 539.531 juta dan Rp 401.192 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 138.339 juta atau 34% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan persediaan sebesar Rp 102.452 juta, adanya pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp 3.565 juta dan pajak dibayar dimuka sebesar Rp 61.106 juta. Kenaikan aset lancar ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas usaha Perseroan di akhir tahun.

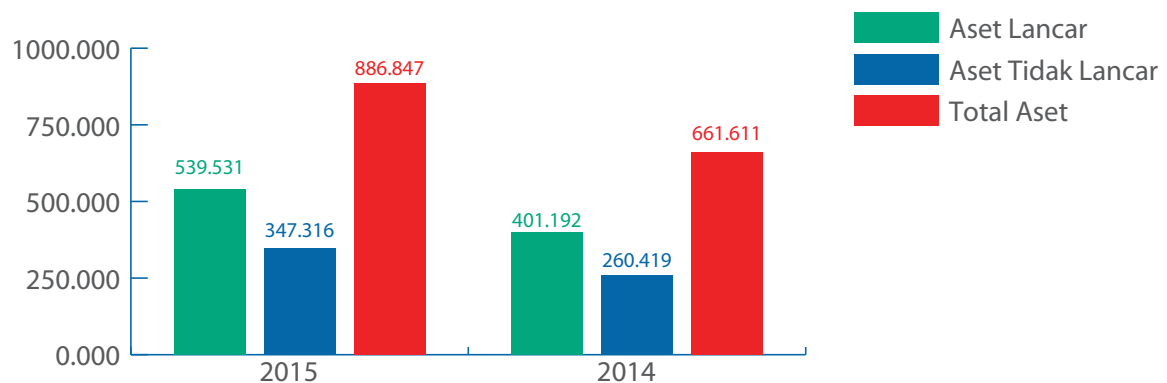
Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 347.316 juta dan Rp 260.419 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 86.897 juta atau sebesar 33% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan aset pajak kini sebesar 4.226 juta, peningkatan aset tetap sebesar Rp 82.572 juta, peningkatan aset tak berwujud sebesar Rp 695 juta dan aset pajak tangguhan sebesar Rp 325 juta. Peningkatan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh meningkatnya aktivitas investasi modal untuk ekspansi usaha.

Total Aset

Total aset Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 886.847 juta dan Rp 661.611 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 225.236 juta atau sebesar 34% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut salah satunya disebabkan oleh adanya kenaikan persediaan sebesar Rp 102.452 juta serta kenaikan aset tetap sebesar Rp 82.572 juta terutama berupa bangunan dan mesin pada *security printing*. Peningkatan total aset disebabkan oleh meningkatnya aktivitas usaha Perseroan di semester kedua dan aktivitas investasi modal untuk ekspansi usaha.

Grafik Pertumbuhan Aset lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Aset
(dalam Jutaan Rupiah)



Grafik Pertumbuhan Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Aset untuk Tahun 2015 dan 2014

B. Liabilitas Lancar, Liabilitas Tidak Lancar dan Total Liabilitas

Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 465.395 juta dan Rp 305.620 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 159.775 juta atau 52% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan utang usaha sebesar Rp 67.374 juta, kenaikan utang bank jangka pendek sebesar Rp 92.360 juta dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun sebesar Rp 5.944 juta. Secara keseluruhan kenaikan liabilitas lancar disebabkan oleh meningkatnya aktivitas usaha Perseroan di semester kedua.

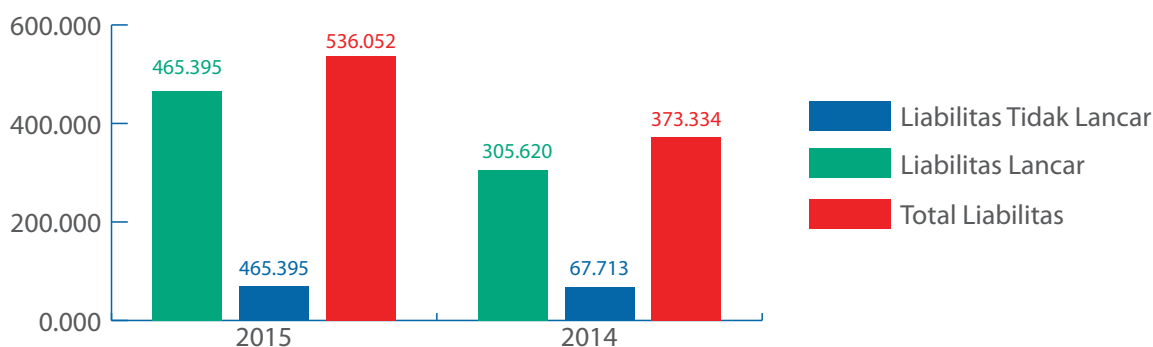
Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 70.657 juta dan Rp 67.713 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 2.944 juta atau 4% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan adanya kenaikan liabilitas imbalan kerja sebesar Rp 3.015 juta dan liabilitas pajak ditangguhkan sebesar Rp 1.123 juta.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 536.052 juta dan Rp 373.334 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 162.719 juta atau 44% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan adanya kenaikan utang usaha sebesar Rp 67.374 juta dan kenaikan utang bank jangka pendek sebesar Rp 92.360 juta. Peningkatan total liabilitas disebabkan oleh aktivitas investasi modal untuk ekspansi usaha dan aktivitas operasional Perusahaan.

Grafik Pertumbuhan Liabilitas Lancar, Liabilitas Tidak lancar dan Total Liabilitas
(dalam Jutaan Rupiah)

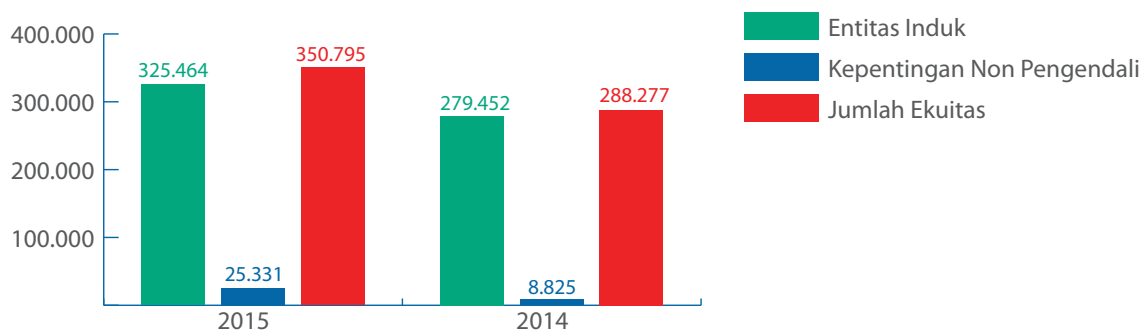


Grafik pertumbuhan Liabilitas Lancar, Liabilitas Tidak Lancar dan Total Liabilitas untuk tahun 2015 dan 2014

C. Ekuitas

Ekuitas Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 350.795 juta dan Rp 288.277 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 62,518 juta atau 22% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan penghasilan komprehensif lain Perusahaan tahun 2015 sebesar Rp 2,073 juta, kenaikan saldo laba kepentingan *non* pengendali sebesar Rp 16,506 juta dan pembagian dividen untuk tahun buku 2014 sebesar Rp 17.130 juta.

Grafik Pertumbuhan Ekuitas
(dalam Jutaan Rupiah)



Grafik pertumbuhan Ekuitas (Entitas Induk dan Kepentingan non Pengendali) untuk tahun 2015 dan 2014

D. Pendapatan, Beban, Laba (Rugi), Pendapatan Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif

Pendapatan

Pendapatan Perusahaan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 984.502 juta dan Rp 834.027 juta.

Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp 150.475 juta atau 18% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan pendapatan ini terutama dikarenakan meningkatnya volume penjualan produk.

Beban

Beban Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 108.786 juta dan Rp 87.315 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 21.471 juta atau 25% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban penjualan dan beban umum dan administrasi yang bergerak seiring dengan kenaikan penjualan. serta kenaikan beban bunga dan keuangan sebagai dampak dari peningkatan aktivitas investasi Perusahaan.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 89.256 juta dan 68.080 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 21.177 juta atau 31% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan laba sebelum pajak penghasilan ini terutama disebabkan meningkatnya penjualan yang mencapai Rp 150.475 juta.

Laba (Rugi) Yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali

Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan *non* pengendali Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 2.534 juta dan Rp 169 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 2.365 juta.

Laba Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 62.781 juta dan Rp 54.193 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 8.588 juta.

Pendapatan Komprehensif Lain

Pendapatan komprehensif lain Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 2.344 juta dan Rp (116) juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 2.460 juta.

Laba Komprehensif

Laba komprehensif Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 67.660 juta dan Rp 54.246 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 13.414 juta atau 25% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan laba komprehensif ini terutama disebabkan meningkatnya selisih kurs penjabaran pada pendapatan komprehensif lain.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 36.65 dan Rp 31.64.

E. Arus Kas

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp (9.651) juta dan Rp (40.034) juta. Perbedaan arus kas ini terutama dikarenakan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 220.610 juta dan peningkatan pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp (136.540) juta.

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp (100.248) juta dan Rp (54.693) juta. Peningkatan arus kas ini terutama dikarenakan perubahan aset tetap sebesar Rp (53.783) juta dibandingkan tahun sebelumnya.

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 81,063 juta dan Rp 51,448 juta. Perubahan arus kas ini terutama dikarenakan oleh penerimaan fasilitas pinjaman Rp 127,799 juta dan pembayaran fasilitas utang bank Rp (81,172) juta.

3. ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Liabilitas Jangka Pendek

Kemampuan Perusahaan membayar liabilitas jangka pendeknya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel dibawah ini :

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)	
	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Kas	40,574	69,107
Persediaan	253,361	150,909
Aset Lancar	539,531	401,192
Liabilitas Lancar	465,395	305,620
Rasio Lancar	1.16X	1.31X
Rasio Cepat	0.61X	0.82X
Rasio Kas	0.09X	0.23X

Liabilitas Jangka Panjang

Rasio kemampuan Perusahaan membayar liabilitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 1.53 kali dan 1.3 kali. Berikut Perseroan sajikan perhitungan rasio kemampuan membayar liabilitas sebagai berikut :

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)	
	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Jumlah Liabilitas	536.052	373.334
Jumlah Ekuitas	350.795	288.277
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1.53X	1.3X

4. TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Rata-rata kolektibilitas piutang Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah 26 hari dan 19 hari. Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan dapat dilihat melalui rasio-rasio dibawah ini :

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)	
	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Piutang		
Awal	68.411	17.884
Akhir	69.994	68.411
Rata-rata Piutang	69.203	43.148
Pendapatan	984.502	834.027
Tingkat Perputaran Piutang	14 kali	19 kali
Rata-rata Kolektibilitas Piutang	26 hari	19 hari

5. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Struktur modal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)		(dalam presentase)	
	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Utang bank jangka pendek	173.931	75.321	31.90%	18.88%
Utang bank jangka panjang	45.776	44.259	8.40%	11.09%
Jumlah utang bank	219.707	119.581	40.30%	29.97%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	325.464	279.452	59.70%	70.03%
Jumlah Modal Yang Diinvestasikan	545.171	399.033	100.00%	100.00%
Rasio Utang Bank terhadap Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk			67.51%	42.79%

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang saham lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Secara berkala, Perusahaan melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali liabilitas yang ada dengan yang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien yang akan mengarahkan pada biaya utang yang lebih optimal.

6. IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Ditahun 2015 tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal pada Perseroan.

7. INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada kejadian signifikan yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini.

8. PROSPEK PERUSAHAAN DI MASA DEPAN

Prospek Perusahaan di Masa Depan sangat menjanjikan. Hal ini dapat terlihat dari beberapa faktor, antara lain :



1. Potensi Pasar Lokal

a. Jumlah penduduk yang besar di Indonesia

Penduduk Indonesia yang berjumlah lebih dari 238 juta penduduk yang bertumbuh setiap tahunnya yang di ikuti dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, memberikan potensi pasar yang besar bagi Perusahaan dalam hal permintaan akan kebutuhan produk perusahaan. Permintaan baik dari sektor pemerintah maupun swasta seperti kartu kredit, kartu ATM, akta kelahiran, ijazah, ataupun dokumen-dokumen niaga diharapkan akan semakin meningkat.

b. Potensi pasar di luar jaringan pemasaran

Pasar yang digarap saat ini sebagian besar adalah pasar Jakarta, Surabaya dan Denpasar. Jaringan pemasaran juga diperluas lagi dengan menambah cakupan area pemasaran seperti kota-kota besar di pulau Sumatera dan daerah Indonesia bagian Tengah dan Timur lainnya.

c. Sistem dokumen komputerisasi yang belum memadai

Banyak perusahaan yang belum memiliki sistem komputerisasi dokumen dengan baik. Meskipun sejumlah perusahaan telah memiliki sistem komputerisasi dokumen, tetapi belum semuanya terintegrasi secara maksimal sehingga dibutuhkan penyempurnaan.

d. Pengelolaan dokumen niaga yang belum efisien

Banyak dokumen yang dikelola dengan tidak profesional sehingga menimbulkan inefisiensi dan banyak dokumen yang bersifat *security printing* yang dicetak dengan bukan teknik *security printing*. Disamping itu untuk meningkatkan efisiensi, banyak perusahaan yang telah meninggalkan bentuk dokumen yang tradisional dan beralih ke dalam bentuk dokumen yang modern atau bahkan dokumen elektronik yang permintaannya telah berkembang saat ini.

2. Potensi Pasar Ekspor

Potensi pasar ekspor saat ini sangatlah besar dikarenakan biaya produksi yang dihasilkan Perusahaan relatif lebih murah dibandingkan dengan biaya produksi yang dihasilkan dari negara negara lain. Oleh karena itu, dengan basis teknologi yang tinggi, biaya produksi yang relatif lebih murah, maka Perusahaan melakukan perluasan pasar untuk ekspor ke manca negara.

Disamping itu pemerintah memberikan insentif Bea Masuk/PPN untuk industri yang berorientasi ekspor, yaitu :

- Restitusi (*drawback*) bea masuk pada bahan baku impor yang diperlukan untuk proses akhir barang yang akan di ekspor.
- Pembebasan PPN dan pajak pendapatan untuk barang-barang mewah dan barang-barang yang dibeli dalam negeri yang dipakai pada proses pembuatan barang ekspor.
- Pembebasan bea masuk untuk *capital goods* dan bahan baku selama 2 tahun masa produksi penuh.
- Pembebasan PPN atas pendapatan ekspor.
- Serta berbagai kebijakan dan stimulus ekonomi yang lain.

9. PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI DENGAN REALISASI 2015

Perbandingan antara proyeksi dengan realisasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Keterangan	(dalam milyar rupiah)			
	Aktual	Proyeksi	Kelebihan/ Kekurangan	% dengan Proyeksi
Pendapatan	984	916	68	7%
Laba Bersih	65	60	5	8%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan selisih presentase pendapatan dan laba bersih atas proyeksi masing-masing sebesar 7% dan 8% yang berarti bahwa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan berhasil mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 7% melebihi dari proyeksi yang telah ditetapkan dan mencatatkan laba bersih sebesar 8% melebihi proyeksi yang telah ditetapkan di awal tahun.

Lebih besarnya pendapatan aktual melebihi proyeksi awal disebabkan karena sudah beroperasinya anak perusahaan dan mulai optimalnya kapasitas produksi. Hal ini dapat menunjang peningkatan pendapatan terutama laba bersih Perseroan.

10. TARGET/PROYEKSI TAHUN 2016

Target pendapatan dan laba bersih Perusahaan yang diproyeksikan untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Keterangan	Proyeksi 2016 (dalam milyar rupiah)
Pendapatan	1063
Laba Bersih	70

Proyeksi pendapatan dan laba bersih untuk tahun 2016 didasarkan atas beberapa faktor, antara lain :

1. Telah beroperasinya beberapa anak perusahaan yang menghasilkan produk-produk baru seperti *e-passport* yang dapat menyumbangkan pendapatan bagi Perusahaan.
2. Penambahan kapasitas produksi karena investasi modal perusahaan.
3. Efisiensi usaha.

11. ASPEK PEMASARAN

Perusahaan dalam memasarkan produknya menggunakan metode *direct selling* dan selama ini kegiatan usaha Perusahaan dikenal melalui M2M (*Mouth to Mouth*) *advertising*. Permintaan akan produk Perusahaan dapat berupa *referral basis* yang berdasarkan *track record* Perusahaan sehingga menghasilkan *repeat order*. Berbeda dengan perusahaan sejenis lainnya, Perusahaan merupakan salah satunya perusahaan dokumen niaga di Indonesia yang memberikan solusi pelayanan *end to end* di bidang dokumen niaga berkaitan dengan peningkatan sistem dokumen pelanggan karena Perusahaan memberikan solusi yang terintegrasi berbasis teknologi informasi. Perusahaan telah memperluas usahanya dengan diperolehnya lisensi dari *mastercard* dan *visa* sehingga Perusahaan dapat memproduksi beberapa produk *smart card* seperti, kartu kredit, kartu *debit*, serta kartu-kartu lain yang dilengkapi dengan *chip*. Perusahaan juga terus-menerus memperbarui izin *security printing* dan hologram kepada Badan Intelijen Negara. Hingga saat ini, sudah ada 36 (tiga puluh enam) perusahaan

yang bergerak di dalam bidang *security printing* dan hanya 8 (delapan) perusahaan yang diberikan izin dari Bank Indonesia untuk mencetak warkat, deposito dan bilyet giro.

Meskipun krisis ekonomi melanda Indonesia sejak beberapa tahun terakhir namun permintaan akan produk Perusahaan tidak terhambat. Order yang berdatangan baik dari pemerintahan maupun swasta mencerminkan kebutuhan akan produk yang dihasilkan Perusahaan untuk kegiatan operasional mereka. Salah satu contohnya yaitu di industri perbankan yang tetap membutuhkan produk Perusahaan yang berupa cek, giro, bilyet dan formulir-formulir perbankan lainnya secara rutin untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kelangsungan jalannya usaha.

Disamping itu keunggulan produk yang dihasilkan Perusahaan berupa dokumen niaga yang inovatif selalu diminati dan dibutuhkan pelanggan.

Perusahaan memusatkan perhatian untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi pelanggan serta mengembangkan pemecahan secara ekonomis.

Pendekatan-pendekatan yang menjadi kunci sukses Perusahaan adalah :

1. Menawarkan produk baru yang dapat memberikan pemecahan masalah yang dihadapi pelanggan dan bisa menghemat biaya.
2. Dengan bekerjasama dengan organisasi internasional, Perusahaan dapat mengembangkan kemampuan dan mencapai keunggulan produk yang inovatif sehingga mampu menanamkan citra sebagai perusahaan yang dapat memuaskan Pelanggan.

Hal ini menunjukkan manajemen Perusahaan mengarahkan usahanya untuk memberikan keuntungan yang nyata kepada Pelanggan dan dengan cara demikian membedakan dengan para pesaingnya.

Tindakan-tindakan Strategis yang dilakukan

Dalam rangka mewujudkan berbagai rencana, manajemen sesuai dengan visi dan misi Perusahaan telah melakukan beberapa langkah strategis, yaitu :

Harga

Harga produk Perusahaan bervariasi tergantung dari ukuran, jenis dokumen, tingkat kesulitan dan jumlah pesanan. Harga dihitung sesuai dengan biaya per unit dan margin. Hingga saat ini Perusahaan sudah memiliki pelanggan *Non-Security Document* dan *Security Document* dari beragam jenis usaha dan kebutuhan yang telah memiliki hubungan baik. Untuk segmen pasar pemerintah dan swasta yang besar, pembelian dokumen niaga umumnya dilakukan melalui proses tender (*Open-bid*).

Pengembangan Produk

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar (*market share*), setiap tahun perusahaan selalu melakukan pengembangan produk-produk baru. Untuk tahun 2007 perusahaan telah menambah jenis layanan produk baru berupa ticket gelang permainan dan beberapa produk *security document* dengan memakai *screen printing*. Pada tahun 2008 dan 2009, perusahaan juga telah mengembangkan layanan produk baru berupa personalisasi cek dan bilyet giro. Dan di tahun 2011, perusahaan berhasil mengembangkan produk yang sangat inovatif yaitu *smartcard* atau kartu plastik yang dilengkapi dengan *chip*, dimana produk *smartcard* ini merupakan *leader* di Indonesia. Di tahun 2012, Perusahaan berhasil mengembangkan produk baru seperti *hot stamping hologram* dan *sim card* GSM. Di tahun 2013, Perusahaan berhasil mengembangkan produk baru, yaitu *sticker hologram*. Untuk tahun 2014 telah diproduksi *e-passport* yang di *support* dengan serangkaian teknologi yang memadai serta perusahaan yang terus berupaya untuk melakukan inovasi-inovasi baru agar menghasilkan produk yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi.

Promosi

Dalam kegiatan promosi, Perusahaan lebih memfokuskan pada penyampaian presentasi tentang produk-produk Perusahaan yang ada serta yang sedang dalam tahap pengembangan. Perusahaan melaksanakan jenis promosi untuk produk-produknya yang lebih didasarkan pada pengenalan produk ke sektor industri yang memerlukan. Hal ini dikarenakan produk Perusahaan sudah cukup dikenal oleh sebagian Perusahaan (berdasarkan *track record* dan *referral basis*) sehingga permintaan akan produk Perusahaan biasanya berupa pemesanan yang berulang.

Strategi Usaha

1. Meningkatkan volume ekspor yang dapat menghasilkan mata uang asing serta mengurangi ketergantungan atas impor bahan baku untuk mengimbangi kebutuhan mata uang asing guna mengurangi risiko fluktuasi kurs Rupiah.
2. Meningkatkan kapasitas produksi secara berkesinambungan melalui pengoperasian pabrik baru baik untuk divisi *security document*, divisi kartu, maupun bisnis dokumen serta selalu berinovasi akan produk-produk baru.

12. KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan telah membagikan dividen atas laba bersih untuk tahun buku 2014 sebesar Rp 17.130 juta atau sebesar Rp 10 per lembar saham pada tanggal 3 Juli 2015. Sedangkan keputusan RUPST tanggal 18 Juni 2014, Perusahaan telah membagikan dividen atas laba bersih untuk tahun buku 2013 sebesar Rp 11.991 juta atau sebesar Rp 7 per lembar saham pada tanggal 25 Juli 2014.

Kebijaksanaan Dividen diusulkan oleh Direksi Perusahaan untuk disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan, dan apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja perusahaan.

13. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Selama tahun 2015, tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan maupun oleh manajemen yang telah dilaksanakan Perseroan.

14. INFORMASI DAN TRANSAKSI MATERIAL PERSEROAN

Selama tahun 2015, tidak terdapat informasi material Perseroan yang dapat mempengaruhi saham maupun operasional dan keberlangsungan Perusahaan. Tidak terdapat pula transaksi material yang mengandung benturan kepentingan ataupun transaksi pihak afiliasi selama tahun berjalan.

15. PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Selama tahun 2015, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

16. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Terdapat beberapa perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun 2015. Untuk pembahasan lengkap mengenai perubahan pada pernyataan SAK dan interpretasi pernyataan SAK, dapat dilihat pada catatan 2C pada laporan keuangan konsolidasian.

●●● TATA KELOLA PERUSAHAAN

1. KETENTUAN HUKUM DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Pengembangan Tata Kelola Perusahaan dan penerapannya yang konsisten disetiap bagian dalam perusahaan dapat memberikan nilai tambah dan kontribusi yang berharga bagi pengembangan perseroan. Sistem tata kelola perusahaan diperlukan untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Dengan adanya sistem ini menuntut dibangun dan dijalankannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) dalam proses manajerial perusahaan. Dengan diterapkannya Tata Kelola Perusahaan ini, perseroan diharapkan dapat lebih efisien dan efektif dalam pengelolaan setiap aspek perusahaan yang akan berdampak bagi kelangsungan bisnis perseroan.

A. Ketentuan Hukum

Ketentuan hukum yang menjadi dasar dan digunakan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan antara lain sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindakan Pidana Korupsi;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian uang;
5. Peraturan Bapepam No. IX.J.1, Lampiran Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BI/2008 tanggal 14 Mei 2008, Tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perubahan Publik;
6. Peraturan Bapepam No. X.K.6, Lampiran Keputusan ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-134/BI/2006 tanggal 7 Desember 2006, tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan Bapepam No. X.K.2, Lampiran Keputusan ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-346/BI/2011 tanggal 5 Juli 2011, tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang saham Perusahaan Terbuka;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau perusahaan Publik;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit;
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Penyusunan Unit Audit Internal;
16. Serta undang-undang dan peraturan lainnya yang berlaku.

B. Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. *Prinsip Fairness*
Kesetaraan merupakan prinsip yang mengarahkan manajemen untuk menerapkan keseimbangan dan keadilan dalam memenuhi setiap hak-hak *stakeholders* baik internal maupun eksternal yang mana hak tersebut timbul dari adanya perjanjian ataupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini perusahaan harus menjamin bahwa setiap *stakeholders* akan diperlakukan adil dan setara, baik berupa penghargaan atas prestasi ataupun hukuman atas pelanggaran.
2. *Prinsip Transparency*
Prinsip transparansi dalam perusahaan berarti adanya keterbukaan dalam setiap proses pengambilan keputusan serta keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi material yang relevan mengenai perusahaan. Pengungkapan ini harus diikuti dengan kemudahan *shareholders*, *stakeholders* maupun masyarakat untuk mengakses informasi tersebut. Informasi yang dimaksud diantaranya laporan keuangan dan laporan lainnya yang berhubungan dengan perseroan dan kewajibannya untuk melakukan keterbukaan informasi.
3. *Prinsip Accountability*
Akuntabilitas mencerminkan sebuah prinsip yang mengutamakan kejelasan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab manajemen perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efisien, efektif, wajar dan transparan.
Penetapan tanggung jawab dapat dilihat dari ditetapkannya struktur organisasi perusahaan, dengan adanya struktur organisasi yang jelas akan menjadi dasar bagi manajemen dan seluruh karyawan dalam menjalankan fungsi dan perannya yang dapat dipertanggung jawabkan.
4. *Prinsip Responsibility*
Pertanggungjawaban adalah kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip dan etika yang ada dalam penyelenggaraan korporasi yang sehat. Kepatuhan dalam setiap ketentuan undang-undang, peraturan pemerintah, ataupun regulator merupakan cerminan ketaatan dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
5. *Prinsip Independency*
Perusahaan dikelola dengan mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar nilai etika, termasuk prinsip dan praktik penyelenggaraannya.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan otoritas tertinggi pada Perseroan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan setahun sekali sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan yang tata cara penyelenggaraan keduanya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada hari Rabu, tanggal 04 Februari 2015 bertempat di Sun Hotel, Jalan Pahlawan No. 01 Sidoarjo, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB dengan agenda pengalihan *treasury stock* dengan cara pengurangan modal ditempatkan dan disetor serta pengurangan modal dasar perusahaan. Dalam RUPSLB tersebut telah menyetujui pengalihan seluruh saham hasil pembelian kembali (*treasury stock*) dengan ditariknya kembali saham tersebut

dengan cara pengurangan modal ditempatkan dan disetor, serta menyetujui pengurangan modal dasar perusahaan. Dan pada hari Rabu, tanggal 03 Juni 2015 bertempat di Sun Hotel, Jalan Pahlawan No. 01 Sidoarjo, Perseroan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2014 dan RUPSLB. Dalam RUPST tersebut Perseroan menyetujui laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan selama tahun 2014, menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan honorarium tahun 2015 untuk Direksi dan Komisaris perseroan serta menentukan tugas dan wewenangnya dalam menjalankan perseroan, menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 termasuk honorariumnya dan menyetujui untuk membagikan deviden atas laba bersih tahun buku 2014 sebesar Rp 10,- setiap saham. Semua keputusan tersebut telah terealisasi dan dijalankan oleh Direksi dan manajemen Perusahaan.

Pada tanggal 03 Juni 2015, perseroan juga melakukan paparan publik untuk memenuhi kewajiban sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dalam paparan publik tersebut menjelaskan hasil kinerja perseroan tahun 2014, proyeksi pendapatan bersih dan laba bersih tahun 2015 masing – masing sebesar Rp 916 miliar dan Rp 60 Miliar serta upaya-upaya yang akan dilakukan ditahun 2015.

2. DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perusahaan yang melakukan pengawasan sesuai dengan Anggaran Dasar perseroan terhadap tindakan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memastikan berjalannya sistem Tata Kelola Perusahaan yang baik di seluruh bagian perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada pemegang saham. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun dan dapat ditunjuk kembali sesuai dengan ketentuan yang ada.

Setiap ketentuan mengenai persyaratan, tugas dan tanggung jawab, wewenang serta ketentuan-ketentuan lainnya telah diatur lebih lanjut dalam Pedoman Dewan Komisaris yang telah ditanda tangani pada tanggal 27 Juli 2015. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala dengan selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyesuaikan dengan kebutuhan perseroan.

A. Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Memberikan saran dan nasihat yang diperlukan oleh Direksi serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan oleh Direksi.
3. Memastikan penerapan tata kelola perusahaan berjalan dengan baik dalam seluruh kegiatan usaha perseroan.
4. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh kehati-hatian dan tunduk pada etika kerja serta peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku.
5. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan perseroan pada seluruh tingkat organisasi.
6. Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Berwenang mengakses dokumen, data, dan informasi yang dianggap perlu dan melakukan

- komunikasi secara langsung dengan berbagai pihak dalam perseroan.
8. Berwenang untuk menjalankan kewenangan lainnya yang diberikan oleh anggaran dasar perseroan.
 9. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan terhadap perseroan dalam keadaan dan dalam jangka waktu tertentu, termasuk kewajiban menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya.
 10. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawab maka Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
 11. Dalam hal tidak dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi maka untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi maka Dewan Komisaris melaksanakan fungsi nominasi dan fungsi Remunerasi.

Prosedur pelaksanaan fungsi nominasi sebagai berikut :

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan evaluasi terhadap kinerja serta menyelenggarakan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur serta melaksanakan fungsi Remunerasi sebagai berikut :

1. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

B. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

1. Struktur Remunerasi menunjukkan komponen Remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris yang mencakup mengenai gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura termasuk pula dengan fasilitas lain dalam bentuk natura seperti tunjangan perjalanan dinas dan tunjangan kesehatan.
2. Kebijakan dalam penetapan Remunerasi dilakukan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris yang selanjutnya atas rekomendasi tersebut kemudian disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Besaran penetapan Remunerasi menyesuaikan dengan beberapa indikator Antara lain :
 - Prestasi kerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sesuai dengan yang ditetapkan dalam anggaran dasar perseroan.
 - Kewajaran besaran Remunerasi dibandingkan dengan industri sejenis dengan memperhatikan besaran aset dan karakteristiknya.
 - Pertimbangan sasaran dan strategi perseroan jangka panjang.
 - Besaran Remunerasi pada tahun 2015 yang dikeluarkan perseroan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp. 1.375.000.000.

C. Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling kurang satu kali dalam dua bulan yang merupakan rapat internal Dewan Komisaris dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Diselenggarakan pula rapat bersama Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi yang dilakukan paling kurang satu kali dalam 4 bulan. Rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi dilaksanakan di kantor perusahaan yang disesuaikan dengan agenda Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat kehadiran mencapai 100% dari total seluruh rapat yang diselenggarakan baik rapat internal maupun rapat gabungan. Setiap rapat Dewan Komisaris selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perseroan lainnya.

Nama Dewan Komisaris	Jabatan	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi		
		Jumlah Rapat	Kehadiran	Presentasi	Jumlah Rapat	Kehadiran	Presentasi
Yongky Wijaya	Komisaris Utama	6	6	100%	3	3	100%
I Gede Auditta Perdana Putra	Komisaris Independen	6	6	100%	3	3	100%

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi di tahun 2015

D. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, pengetahuan serta kepemimpinan Dewan Komisaris maka setiap anggota Dewan Komisaris mengikuti berbagai pelatihan baik internal maupun eksternal yang salah satunya berupa seminar dan *workshop* yang berhubungan dengan tugas dan kewajibannya dalam memastikan berjalannya Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam lingkungan perusahaan. Hal ini bertujuan agar diperolehnya hasil yang maksimal dalam praktik penerapan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan peraturan serta tata cara yang ada.

3. DIREKSI

Direksi merupakan organ dari Tata Kelola Perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan operasional dan pengurusan Perseroan. Setiap anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan dalam RUPS. Setiap Direktur memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun dan dapat ditunjuk kembali sesuai dengan ketentuan yang ada.

Setiap ketentuan mengenai persyaratan, tugas dan tanggung jawab, wewenang serta ketentuan-ketentuan lainnya telah diatur lebih lanjut dalam Pedoman Direksi yang telah ditanda tangani pada tanggal 27 Juli 2015. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala dengan selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyesuaikan dengan kebutuhan perseroan.

A. Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

1. Menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh anggaran dasar perseroan.
2. Berkewajiban untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sesuai dengan anggaran dasar perseroan.
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh tanggung jawab, kehati-hatian dan tunduk pada etika kerja serta peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku.
4. Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan perseroan pada seluruh tingkat organisasi.

5. Menyiapkan laporan, data, dan informasi perseroan termasuk mendokumentasikannya sehingga dapat di akses pada saat dibutuhkan.
6. Bertanggung jawab untuk menjalankan kewenangan yang diberikan oleh anggaran dasar perseroan.

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Tanggung jawab tersebut bersifat tanggung renteng, yang berarti bahwa seluruh Direktur bertanggung jawab bersama-sama hingga harta pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan perusahaan.

Dalam menetapkan posisi Direksi, setiap anggota Direksi ditentukan sedemikian rupa untuk memungkinkan pengambilan keputusan secara tepat dan cepat serta memungkinkan Direksi untuk bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kapasitasnya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis. Perseroan dijalankan dan dipimpin oleh seorang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direkturr, dengan ruang lingkup pekerjaan masing-masing sebagai berikut :

1. **Direktur Utama**
Sebagai Pemimpin dan pengambil keputusan tertinggi atas segala aktivitas Perseroan, termasuk bertanggung jawab atas kinerja, kebijakan dan prosedur operasi, produksi dan sumber daya manusia pada Perusahaan.
2. **Direktur Keuangan**
Sebagai Pemimpin Keuangan Perseroan yang mengatur pengelolaan cash flow, anggaran belanja dan perencanaan pengeluaran Investasi.
3. **Direktur Pemasaran**
Sebagai Pemimpin dalam menata dan mengawasi seluruh kegiatan pemasaran, penjualan dan promosi atas produk perusahaan dan menetapkan strategi Perusahaan agar dapat selalu kompetitif di pasaran.

B. Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

1. Struktur Remunerasi menunjukkan komponen Remunerasi untuk seluruh anggota Direksi yang mencakup mengenai gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura termasuk pula dengan fasilitas lain dalam bentuk natura seperti tunjangan perjalanan dinas dan tunjangan kesehatan.
2. Kebijakan dalam penetapan Remunerasi dilakukan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris yang selanjutnya atas rekomendasi tersebut kemudian disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Besaran penetapan Remunerasi menyesuaikan dengan beberapa indikator antara lain :
 - Prestasi kerja masing-masing anggota Direksi.
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sesuai dengan yang ditetapkan dalam anggaran dasar perseroan.
 - Kewajaran besaran Remunerasi dibandingkan dengan industri sejenis dengan memperhatikan besaran aset dan karakteristiknya.
 - Pertimbangan sasaran dan strategi perseroan jangka panjang.
 - Besaran Remunerasi pada tahun 2015 yang dikeluarkan perseroan untuk Direksi adalah sebesar Rp. 5.427.000.000.

C. Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan paling kurang satu kali dalam satu bulan yang merupakan rapat internal Direksi dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Diselenggarakan pula rapat bersama Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris yang dilakukan paling kurang satu kali dalam 4 bulan. Rapat Direksi maupun rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris dilaksanakan di kantor perusahaan yang disesuaikan dengan agenda Direksi dan Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran mencapai rata-rata 92% dari pelaksanaan rapat internal Direksi dan mencapai 100% dari pelaksanaan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris. Setiap rapat Direksi selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perseroan lainnya.

Nama Direksi	Jabatan	Rapat Direksi			Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris		
		Jumlah Rapat	Kehadiran	Presentasi	Jumlah Rapat	Kehadiran	Presentasi
Oei, Allan Wibisono	Direktur Utama	12	12	100%	3	3	100%
Drs. Lukito Budiman	Direktur Independen	12	11	92%	3	3	100%
Oei, Hendro Susanto	Direktur	12	11	92%	3	3	100%

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Direksi dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris di tahun 2015

D. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, pengetahuan serta kepemimpinan Direksi maka setiap anggota Direksi mengikuti berbagai pelatihan baik internal maupun eksternal. Berbagai macam pelatihan berupa seminar, lokakarya, dan *workshop* didalam dan diluar negeri serta menghadiri pameran-pameran produk printing dari berbagai negara diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam tugas dan kewajibannya dalam menjalankan perusahaan. Sosialisasi atas setiap peraturan perundang-undangan dan peraturan baru lainnya serta arahan mengenai cara pengimplementasiannya juga merupakan pengetahuan yang tidak dapat terpisahkan dalam tugas manajerial.

4. PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Atas setiap kinerja dari Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya di evaluasi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun menjadi salah satu indikator yang menentukan keberhasilan Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Hasil dari evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi ini menjadi pertimbangan bagi para pemegang saham dalam rangka penunjukan kembali dan penetapan dalam Remunerasi tahun kedepannya.

Keberhasilan Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat dari beberapa kriteria berikut ini :

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota dalam menjalankan perusahaan.
- Pencapaian target perusahaan yang telah disepakati di awal tahun.
- Ketaatan terhadap peraturan undang-undang dan peraturan lainnya yang berlaku.
- Kehadiran dalam rapat-rapat yang telah ditentukan dan disepakati.

5. HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keterangan	Hubungan Keluarga sampai derajat kedua			Hubungan Bisnis atau Utang Piutang		
	Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham	Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham
Dewan Komisaris						
Yongky Wijaya	Tidak	Iya	Iya	Tidak	Tidak	Tidak
I Gede Auditta P. P.	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Direksi						
Oei, Allan Wibisono	Iya	Tidak	Iya	Tidak	Tidak	Tidak
Drs. Lukito Budiman	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Oei, Hendro Susanto	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Tabel hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2015

6. KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam menjalankan perusahaan. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris yang pelaksanaannya dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Keberadaan Komite Audit dalam Perseroan terbukti dapat meningkatkan pengawasan terhadap jalannya perusahaan dan pengendalian internal yang lebih baik. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit mencakup penelaahan atas laporan keuangan perusahaan, memastikan ketaatan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, memantau atas pelaksanaan audit internal dan sistem manajemen risiko dalam perusahaan, serta tugas lainnya yang berkaitan dengan keberadaan Komite Audit.

A. Keanggotaan Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

Ketua : I Gede Auditta Perdana Putra SE., MSA., Ak., CA., CFP®, CSRS., CSRA., CMA., QWP®, AEPP®.
Anggota : Febrianto SE., Ak.
: Suhartina SE., Ak.

B. Daftar Riwayat Hidup Anggota Komite Audit

I Gede Auditta Perdana Putra SE., MSA., Ak., CA., CFP®, CSRS., CSRA., CMA., QWP®, AEPP®.

Warga Negara Indonesia, Lulusan S1 Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2007 dan menyelesaikan program S2 di bidang Akuntansi Sains pada tahun 2013, serta telah menyelesaikan beberapa sertifikasi seperti *Financial Planning Standard Board Indonesia*, *Certified Management Accountant*, dan lain-lain. Mengawali karir sebagai Auditor di beberapa Kantor Akuntan Publik sampai menjadi *General Manager*

pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi. Juga sebagai *Managing Partner* di *ID Consulting Associates Global* pada Maret 2014 sampai sekarang dan menjabat sebagai Ketua Umum pada Asosiasi Manajemen Indonesia (*AMA Organization*) mulai April 2015. Sampai saat ini masih aktif mengajar sebagai Dosen Luar Biasa di *Ma Chung University*. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tanggal 03 Juni 2015 hingga sekarang berdasarkan keputusan RUPS. Diangkat sebagai ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 tanggal 03 Juni 2015 dengan masa jabatannya berlaku sama dengan masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Independen.

Febrianto SE., Ak.

Warga Negara Indonesia, Lulusan S1 Universitas Merdeka Malang pada tahun 2013 dan menyelesaikan program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) pada tahun 2013. Saat ini menjabat sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 tanggal 03 Juni 2015.

Suhartina SE., Ak.

Warga Negara Indonesia, Lulusan S1 STIE Malang Kucecswara Malang dan telah menyelesaikan program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Saat ini menjabat sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 tanggal 03 Juni 2015.

C. Independensi Komite Audit

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri atas tiga orang anggota, satu diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, sementara dua anggota lainnya harus merupakan pihak yang independen dari luar Perseroan. Untuk memenuhi syarat independensi sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menetapkan ketentuan mengenai independensi anggota eksternal Komite Audit sebagai berikut :

- Bukan merupakan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.
- Bukan merupakan pejabat eksekutif Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit, kecuali Komisaris Independen.
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau Direksi.
- Tidak mempunyai hubungan bisnis apapun yang terkait dengan bisnis Perusahaan.

D. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, yang antara lain meliputi :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.

3. Memberi pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberi rekomendasi kepada Direksi perusahaan mengenai penunjukan akuntan yang didasari pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan dalam perusahaan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Berikut tanggung jawab Komite Audit antara lain :

1. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan.
2. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan.

E. Aktivitas Komite Audit

Komite audit secara berkala, paling kurang satu kali dalam tiga bulan menyelenggarakan rapat untuk membahas mengenai tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab untuk membuat laporan kepada Dewan Komisaris perseroan dan atas laporan tersebut, Dewan Komisaris menindaklanjuti dengan memberitahukan kepada Direksi atas hasil kerja dari Komite audit. Pertemuan Komite Audit sepanjang tahun 2015 tercatat sebanyak 4 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran mencapai 92 %.

Nama Anggota Komite Audit	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Presentasi
I Gede Auditta Perdana Putra	Ketua Komite Audit	4	4	100%
Febrianto	Anggota Komite Audit	4	4	100%
Suhartina	Anggota Komite Audit	4	3	75%

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit di tahun 2015

F. Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2015, Komite Audit secara berkala melakukan pengawasan terhadap kinerja perseroan. Berikut laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Audit :

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas yaitu laporan keuangan triwulan, tengah tahun dan tahunan serta laporan bulanan dan laporan terkait lainnya yang dilaporkan oleh Perusahaan.
2. Menelaah tingkat ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan termasuk dengan penyesuaian terhadap beberapa peraturan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

3. Menyampaikan masukan atas pengadaan jasa Kantor Akuntan Publik tahun 2015 kepada Direksi perusahaan yang didasari dengan pertimbangan independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
4. Menerima laporan Auditor Internal atas temuan pemeriksaan efektivitas pengendalian interen dan sistem manajemen risiko serta melakukan tindak lanjut dan usulan ke Direksi untuk pengembangan dan perbaikan.
5. Menerima dan memproses pengaduan yang masuk ke Komite Audit dengan memperhatikan kerahasiaan dan kelengkapan bukti yang diserahkan.

7. FUNGSI REMUNERASI DAN NOMINASI

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 34/POJK.04/2014 yang mewajibkan keberadaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam perseroan, maka sampai dengan tahun buku 2015 fungsi tersebut telah ada dan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Fungsi Nominasi dan Remunerasi ini dituangkan dalam prosedur Nominasi dan Remunerasi sebagaimana yang telah sesuai dengan pedoman Dewan Komisaris dan peraturan lainnya yang berlaku.

Dalam hal belum dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi oleh perseroan, dikarenakan sampai saat ini manajemen berpendapat bahwa masih belum dibutuhkannya Komite khusus untuk menangani prosedur Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan jumlah anggota dan kompleksitas penentuan calon serta penetapan besarnya Remunerasi.

Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan kewajibannya tersebut untuk tahun buku 2015 dengan uraian sebagai berikut :

1. Telah disusunnya komposisi serta kebijakan dan kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Atas kinerja dari anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris telah di review dan diberikan saran untuk peningkatan kinerja kedepannya serta penyelenggaraan program pengembangan kemampuan yang dapat mendukung peningkatan kinerja tersebut.
3. Sehubungan dengan rencana pengunduran diri dengan hormat Bapak Prof. DR. Made Sudarma sebagai Komisaris Independen maka Dewan Komisaris telah melakukan seleksi calon dan mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) calon Komisaris Independen baru yaitu Bapak I Gede Auditta Perdana Putra untuk menggantikan posisi tersebut yang mana beliau berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris telah memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris.
4. Berdasarkan kuasa yang diberikan RUPS untuk menentukan honorarium Direksi dan Dewan Komisaris maka Dewan Komisaris telah menyusun struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi yang akan diberikan kepada masing – masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016.

8. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Drs. Lukito Budiman yang merangkap juga sebagai Direktur Independen perusahaan. Penetapan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

A. Daftar Riwayat Singkat Sekretaris Perusahaan

Drs. Lukito Budiman, Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang pada tanggal 7 April 1960. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka, Malang, jurusan Akuntansi pada tahun 1985. Mengawali karir sebagai Direktur tahun 1986 – 1988, Direktur Utama tahun 1988 – 2002 dan Komisaris Utama tahun 2002 – 2003 pada PT Bank Pasar Sumber Arto Malang. Menjabat sebagai *General Manager* Perusahaan sejak tahun 1999 – 14 Mei 2008. Kemudian menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 15 Mei 2008 hingga sekarang berdasarkan keputusan RUPS, dan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan surat keputusan Direksi SK-004/JTP-SDA/DIRUT/V/2008 tertanggal 15 Mei 2008 dengan masa jabatan sampai dengan keputusan perubahan oleh Direksi.

B. Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memegang peran penting dalam terjalannya komunikasi dan tersampainya informasi diantara seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat. Untuk mencapai kesemuanya itu Sekretaris Perusahaan melakukan tugasnya sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal maupun peraturan yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan terkait lainnya.
4. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan termasuk keterbukaan informasi, penyampaian laporan yang tepat waktu, pelaksanaan RUPS dan sebagainya.
5. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan lembaga lainnya serta masyarakat umum.

C. Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan pelaksanaan tugas sebagai berikut :

- Penyampaian laporan bulanan, triwulan dan tahunan serta melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat.
- Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 04 Februari 2015 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2014 dan Luar Biasa pada tanggal 03 Juni 2015.
- Pelaksanaan *delisting* sebagian saham di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan keputusan RUPS yang dilaksanakan pada tanggal 04 Februari 2015 dan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 8 April 2015.
- Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility*.
- Penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
- Sosialisasi pada manajemen Perusahaan mengenai penerapan peraturan baru Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan baru lainnya.

D. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan

Untuk meningkatkan kemampuan Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya maka pada tahun 2015 Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti pelatihan "Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) baru nomor 32, 33, 34, 35, 36 dan 38 tahun 2014" yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 05 Maret 2015.
2. Mengikuti seminar "Pelatihan dan kompetensi *Corporate Secretary* Emiten dalam melaksanakan peraturan perundangan pasar modal" yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Indonesian Corporate Secretary Association* (ICSA) pada tanggal 15 Juni 2015.

9. SATUAN AUDIT INTERNAL

Dalam meningkatkan efektifitas dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, dan Sistem Pengendalian Internal serta pengawasan, termasuk didalamnya melakukan evaluasi dan perbaikan berkesinambungan maka dibentuk Satuan Audit Internal untuk menjalankan fungsi tersebut. Tugas dan tanggung jawab serta ketentuan lainnya telah dituangkan dalam piagam Satuan Audit Internal yang dibuat pada tanggal 27 Juli 2015. Piagam Satuan Audit Internal ini telah sesuai dengan ketentuan yang ada pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

A. Kepala Satuan Audit Internal

Satuan Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan Direktur Utama. Per tanggal 31 Desember 2012, Kepala Audit Internal PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dijabat oleh Agustinus Darmawan Putra, SE, Ak., adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tanggal 26 Agustus 1967. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Jurusan Akuntansi pada tahun 1991. Mengawali karir dibidang Internal Audit pada tahun 1992-1997, Kepala *Accounting* pada tahun 1997-2000, dan Manajer Keuangan tahun 2000-2009. Kemudian menjabat sebagai Kepala Internal Audit di PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk pada tahun 2009 hingga sekarang. Pada akhir tahun 2015, jumlah personil dalam Satuan Audit Internal sejumlah 2 orang.

B. Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi Audit Internal

Untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan auditor agar memiliki kompetensi yang memadai untuk dapat berperan sesuai dengan lingkup kegiatan Audit Internal dalam mengawal perkembangan bisnis perusahaan, maka Satuan Audit Internal senantiasa mengikutsertakan para auditor dalam berbagai pelatihan, seminar dan *workshop*.

C. Struktur dan Kedudukan Satuan Audit Internal

Sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku, Audit Internal merupakan unit yang independen terhadap unit-unit kerja lain dalam organisasi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Ketua Satuan Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

D. Tugas dan Tanggung jawab Satuan Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit dan Eksternal Audit untuk menyusun program dengan tujuan mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

E. Wewenang Satuan Audit Internal

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
2. Memasuki seluruh area Perseroan dan meninjau tempat usaha, lingkungan kerja dan lokasi aset.
3. Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam rangka pemeriksaan.
4. Memiliki akses sepenuhnya atas semua dokumen pencatatan, karyawan Perseroan dan fisik informasi atas Obyek Pemeriksaan, untuk mendapatkan data dan atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
5. Meminta bantuan tenaga ahli dari dalam perusahaan dalam hal tidak tersedianya kompetensi Auditor Satuan Audit Internal, dan dari luar Perseroan jika dipandang perlu dengan beban yang menjadi tanggung jawab perusahaan.
6. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit
7. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
8. Melakukan koordinasi kegiatan Satuan Audit Internal dengan kegiatan Auditor Eksternal.

F. Pelaksanaan tugas Satuan Audit Internal

Kegiatan audit internal telah dijalankan dalam perseroan yang mana pelaksanaan satuan pengawasan internal pada tahun buku 2015 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Melaksanakan audit internal sesuai dengan rencana tahunan untuk tahun 2015 yang telah disusun oleh Satuan Audit Internal.
2. Satuan Audit Internal telah mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dalam perusahaan serta efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan perusahaan terutama difokuskan pada bidang operasional termasuk dengan kegiatan produksi. Pengujian dilakukan dengan mengukur tingkat resiko dan ketidakefektifan proses kegiatan kerja.
3. Setiap hasil dari evaluasi tersebut disampaikan ke Direksi dengan tembusan ke Komite audit. Atas setiap saran perbaikan yang diberikan, Satuan Audit Internal melakukan review berkala mengenai penerapan dari perbaikan tersebut dan telah melaporkannya pada Direktur Utama atas setiap kendala dan perkembangan yang ada.
4. Satuan Audit Internal juga melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil kerjanya sendiri dengan

melakukan telaah berdasarkan lama proses audit serta output yang dapat dihasilkan. Satuan audit internal juga menerima masukan dari Direktur Utama serta unit yang kegiatannya di audit agar dapat memaksimalkan hasil auditan.

10. SISTEM PENGENDALIAN INTEREN PERUSAHAAN DAN PELAKSANAAN AUDITNYA

Sistem pengendalian internal dalam Perseroan bertujuan untuk mencegah terjadinya kesalahan ataupun kecurangan dalam menjalankan operasi usaha. Untuk mencapai pengendalian tersebut salah satu usaha Perusahaan adalah dengan menggunakan Teknologi Informasi yang dapat mendukung kegiatan operasional Perusahaan, yaitu melalui Sistem ERP (*Enterprise Resources Planning*) yang dapat mengintegrasikan seluruh proses bisnis agar menghasilkan kinerja yang lebih efektif dan efisien. Sistem ERP ini dilakukan dan diterapkan ke seluruh SOP (*Standard Operating Procedures*) dan Kebijaksanaan Perusahaan sehingga terbentuknya standar kerja sesuai dengan tujuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Satuan Audit Internal dilibatkan dalam pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi terhadap sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan sesuai dengan kapasitas masing-masing.

Kebijakan perusahaan yang ditetapkan sebagai bagian dari prosedur pengendalian interen antara lain :

1. Pemisahan tugas sebagai upaya mengurangi peluang seseorang untuk melakukan kesalahan dalam tugas rutinnya, yaitu dengan penempatan orang yang berbeda pada fungsi otorisasi, pencatatan, dan penjagaan aktiva. Sebagai contoh, dalam prosedur pembelian barang, bagian penerimaan barang, bagian pencatatan utang, dan otorisasi pembelian barang dilakukan oleh orang yang berbeda.
2. Penetapan limit tertentu atas otorisasi transaksi yang dibagi menjadi beberapa tingkatan sesuai materialitas transaksi tersebut. Sebagai contoh, pembelian barang dengan nilai nominal yang material membutuhkan persetujuan dari Direktur Keuangan dan Direktur Utama.
3. Perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan untuk menjamin pencatatan transaksi secara tepat. Sebagai contoh, pengakuan/pencatatan utang usaha dilakukan setelah melakukan verifikasi tagihan pemasok dengan pesanan pembelian (*Purchase Order*) dan laporan penerimaan barang.
4. Penjagaan yang memadai terhadap akses dan penggunaan aktiva. Sebagai contoh, penerapan sistem peringatan dini (*alert system*) atas piutang usaha yang telah jatuh tempo, penetapan persediaan minimum (*safety stock*), kesesuaian spesifikasi barang yang dibeli dengan yang diminta, dan penetapan prosedur penggunaan aktiva yang hanya bisa diberikan atas persetujuan dari pejabat tertentu.

Adapun pelaksanaan Audit untuk mengevaluasi penerapan Sistem ERP tersebut dilakukan melalui praktik-praktik seperti :

1. Pelaksanaan *stock opname* secara berkala dengan membandingkan laporan persediaan barang dengan jumlah fisik barang di gudang.
2. Pelaksanaan *cash opname* bulanan dengan membandingkan laporan kas harian dengan jumlah fisik uang yang dipegang kasir.
3. Rekonsiliasi saldo bank bulanan dengan membandingkan buku bank dengan rekening koran bank.
4. Rekonsiliasi antara saldo piutang usaha dan saldo utang usaha dengan kartu piutang usaha dan utang usahanya.

Atas evaluasi penerapan Sistem ERP yang ada, diperoleh bahwa Sistem ERP dapat memberikan kontribusi dalam pengendalian operasional perusahaan. Dengan adanya sistem ini proses administrasi dan distribusi dapat lebih terkendali dan tercatat dengan baik.

11. SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Seperti halnya kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan-perusahaan lain, Perseroan juga tidak terlepas dari beberapa risiko yang timbul dalam proses menjalankan usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi jalannya usaha Perseroan. Oleh karena itu perlu adanya pengelolaan atas risiko tersebut dengan dibuatnya kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan.

A. Evaluasi dan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara terus menerus melakukan evaluasi atas efektivitas dari sistem manajemen risiko yang dijalankan oleh Perusahaan. Evaluasi dilakukan melalui proses audit oleh Satuan Audit Internal dengan melakukan penetapan objek audit serta prioritas berdasarkan tingkat risiko dari yang paling tinggi ke yang paling rendah. Hasil dari evaluasi tersebut dilaporkan ke Direksi untuk kemudian disusun langkah perbaikan dan antisipasi serta sebagai bahan telaah Komite audit.

B. Jenis Risiko dan Pengelolaan Risiko

Perseroan telah mengidentifikasi dan mengklasifikasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjalankan usahanya sebagai berikut :

1. Risiko Keuangan yaitu risiko akibat posisi instrumen keuangan dan kegiatan keuangan, diantaranya risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk mengendalikan risiko-risiko tersebut dan meminimalisir pengaruh yang dapat merugikan kinerja keuangan Perusahaan.
Upaya yang dilakukan dalam mengendalikan risiko keuangan adalah dengan :
 - Memonitor dan menyepadankan kewajiban keuangan dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian/penjualan mata uang asing saat diperlukan dan mempertimbangkan jumlah dan/atau pemilihan waktu yang tepat.
 - Memperoleh tingkat suku bunga tetap dari sebagian besar pembiayaan aset dan transaksi liabilitas keuangan Perusahaan.
 - Menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit kepada para pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik.
 - Menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dalam penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.
 - Mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan terpenuhinya seluruh pembiayaan operasional Perusahaan.
 - Sistem manajemen risiko dalam mengendalikan risiko keuangan dinilai cukup efektif penerapannya dalam menjaga setiap instrumen keuangan terkait berada di kondisi yang sehat dan wajar.
2. Risiko Strategis yaitu risiko yang timbul akibat ketidaksesuaian antara perencanaan yang telah ditetapkan manajemen dengan pelaksanaan strategi bisnis yang mana dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi jalannya bisnis Perseroan.

Upaya yang dilakukan dalam mengendalikan risiko strategis adalah dengan :

- Membekali diri dengan pengetahuan mengenai pasar yang dituju serta rintangan yang mungkin dihadapi terkait dengan lingkungan dan kondisi ekonomi global.
- Melakukan *survey* pasar untuk mendapatkan data akurat mengenai tingkat ketertarikan akan produk-produk yang ditawarkan.

- Memperluas area sasaran dalam memasarkan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan.
- Membangun bisnis terintegrasi yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih detail dan menyeluruh.

Sistem manajemen risiko dalam mengendalikan risiko strategis dinilai cukup efektif penerapannya dalam pencapaian target-target perusahaan dengan meminimalisir pengaruh luar yang dapat menghambat laju pertumbuhan usaha.

3. Risiko Operasi yaitu risiko akibat proses yang terjadi dalam internal Perusahaan termasuk yang menyangkut dengan tenaga kerja, sistem internal dan kegiatan lainnya yang tidak memadai serta hal eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan.

Upaya yang dilakukan dalam mengendalikan risiko strategis adalah dengan :

- Adanya pelatihan yang memadai, pemerataan kemampuan dan pengetahuan serta berbagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, terutama untuk para tenaga ahli yang dinilai cukup efektif dalam menghadapi risiko kelangkaan tenaga kerja.
- Perseroan telah membentuk sebuah unit Tanggap Darurat yang memiliki tugas untuk mencegah dan mengendalikan keadaan lokasi pabrik dan kantor bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, contohnya terjadi kebakaran di area pabrik.
- Melakukan pemantauan atas jalannya usaha termasuk dengan kepatuhan terhadap ketentuan dalam perizinan terkait *security printing*.

Sistem manajemen risiko dalam mengendalikan risiko operasi dinilai cukup efektif penerapannya dalam menghindarkan Perusahaan dari tersendatnya proses produksi dan dapat terus dipenuhinya tanggung jawab kepada seluruh pelanggan.



12. PERKARA PENTING

Pada tahun 2015 tidak terdapat perkara penting yang dihadapi baik oleh Perseroan, Entitas anak, maupun oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

13. KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Kode Etik Perusahaan merupakan pedoman etika bagi seluruh karyawan yang menjadi prinsip dan dasar dalam berhubungan dan berinteraksi, serta untuk menjaga keharmonisan hubungan dengan para pemangku kepentingan dalam menjalankan bisnis Perseroan. Penetapan dan penerapan Kode Etik Perusahaan menjadi upaya Perseroan dalam rangka mencapai visi dan misi.

A. Pokok Kode Etik

Perusahaan menetapkan kode etik untuk dipatuhi oleh seluruh karyawan perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Menjalankan pekerjaan dengan penuh dedikasi, kesadaran, dan tanggung jawab, serta menaati segala Peraturan Perusahaan yang berlaku.
2. Menjaga kerahasiaan data dan setiap informasi serta nama baik perusahaan, Pelanggan dan Pemasok.
3. Bersedia menjalankan tugas dari perusahaan termasuk perintah mutasi oleh atasan bila ada.
4. Bersedia menyerahkan kepada perusahaan segala hak cipta yang dihasilkan karena penugasannya.
5. Memberikan keterangan yang benar mengenai data diri, keluarga maupun mengenai semua pekerjaan dan kegiatannya.
6. Menjaga dan memelihara bahan, sarana dan hasil kerja yang dipercayakan kepadanya dan/atau yang digunakan dalam tugas.
7. Menjaga hubungan baik antar insan Jasuindo dan dengan para pemangku kepentingan termasuk mencegah terjadinya penekanan terhadap rekan kerja ataupun penghinaan, pelecehan, provokasi serta perbuatan tidak menyenangkan lainnya.
8. Tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma agama, lingkungan dan hukum yang berlaku ataupun perbuatan tercela lainnya.
9. Berkomitmen untuk menjaga keamanan, kesehatan dan kebersihan lingkungan kerja dan keharmonisan dengan lingkungan masyarakat sekitar.
10. Mencegah perbuatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan sehingga dapat merugikan perusahaan dan pihak lain dalam rangka hubungan kerja/usaha.
11. Tidak menerima imbalan secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun dari pihak manapun yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab kerja.
12. Tidak melakukan pungutan tidak sah dalam bentuk apapun untuk kepentingan apapun dalam melaksanakan tugas kerja.

B. Pokok-Pokok Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan mengintegrasikan budaya Indonesia yang luhur dengan *Management ISO* sehingga menghasilkan budaya perusahaan yang sebagai berikut:

1. Kerja keras dan kerja cerdas.
2. Melakukan hal yang benar.
3. Saling menghormati, menghargai dan sopan santun antar karyawan dan pemangku kepentingan.
4. Komitmen tinggi terhadap pelanggan.
5. Berkerja secara obyektif.
6. Peka akan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

C. Sosialisasi dan Upaya Penegakan Etika Bisnis

Sosialisasi mengenai pokok kode etik Perusahaan serta pemerataan pemahaman dan upaya penegakannya kepada karyawan dilakukan mulai sejak orientasi karyawan baru, dan dituangkan dalam peraturan Perusahaan untuk terus dipatuhi. *Top management* harus memberikan contoh yang baik atas praktik pelaksanaan dalam dunia kerja untuk dapat diikuti oleh para karyawan.

D. Pemberlakuan Penerapan Kode Perusahaan

Kode Etik dan Budaya Perusahaan berlaku dan wajib dijalankan oleh seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat kunci lainnya serta seluruh karyawan Perseroan tanpa terkecuali.

14. SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

A. Penyampaian dan Pengelola Pelaporan Pelanggaran

Karyawan Perseroan ataupun pihak ketiga dapat menyampaikan pengaduan mengenai permasalahan akuntansi, *auditing*, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi dan pelanggaran kode etik langsung kepada Ketua Komite Audit melalui surat dengan alamat :

**Komite Audit
PTJasuindo Tiga Perkasa Tbk
Jl. Raya Betto No. 21 Sedati
Sidoarjo 61256**

Pengaduan harus memenuhi syarat sebagai berikut :

- Memberikan informasi mengenai permasalahan pengendalian internal, akuntansi, *auditing*, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran kode etik.
- Informasi yang dilaporkan harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

B. Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan mengelola mekanisme sistem pelaporan pelanggaran sebagaimana kebijakan Perusahaan untuk menampung dan menjamin keamanan karyawan dan pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan tindak pelanggaran.

C. Penanganan Pengaduan

Komite Audit akan menindaklanjuti pengaduan pihak ketiga termasuk dan terutama yang berasal dari karyawan Perseroan yang berkaitan dengan :

- Akuntansi dan *Auditing*
Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit terutama yang menyangkut independensi Kantor Akuntan Publik.
- Pelanggaran Peraturan
Pelanggaran terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perusahaan maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

- Kecurangan dan/atau Dugaan Korupsi
Kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan Perusahaan.
- Kode Etik
Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perusahaan atau mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji meliputi antara lain tidak jujur, benturan kepentingan dengan Perusahaan, atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik.

D. Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Komite Audit dan akan menindaklanjuti pengaduan yang diterima sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

E. Hasil dari Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2015, tidak terdapat pengaduan yang masuk dan memenuhi syarat sesuai dengan kategori pengaduan terkait dengan kecurangan yang terjadi dalam Perseroan.



●●● TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

1. LINGKUNGAN HIDUP

A. Kebijakan

Komitmen perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan perusahaan dituangkan dalam peraturan-peraturan berikut :

1. PP No. 82 tahun 2001, Surat Keputusan Gubernur Jatim Nomor 45 tahun 2002 Gol IV terkait dengan limbah cair.
2. Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Nomor SE-01/Men/1997, Surat Keputusan Gubernur Jatim Nomor 129 tahun 1996 terkait dengan limbah gas, serta Kep.Meneg LH No. 148/MENLH/II/1996 terkait dengan tingkat kebisingan.
3. Keputusan Bupati Sidoarjo Nomor 188/913/404.1.3.2/2015 tanggal 6 Oktober 2015 tentang Izin lingkungan atas kegiatan Industri Percetakan dan Gudang oleh PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang berlokasi di Jalan Lingkar Timur KM. 1 Desa Banjarsari Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.
4. Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), Rekomendasi UKL-UPL kegiatan Industri Percetakan dan Gudang Nomor 660/2446/404.6.3/2015 tanggal 01 September 2015 dari Badan Lingkungan Hidup Pemerintah kabupaten Sidoarjo serta Berita Acara Rapat Pemeriksaan Dokumen UKL-UPL Nomor 660/1966/404.6.3/2015 tanggal 13 Juli 2015.

Sehubungan dengan peraturan - peraturan tersebut maka Perseroan terus mematuhi dan melaksanakan setiap ketentuan dalam rangka memastikan bahwa operasi perusahaan tidak memberikan dampak kerusakan pada lingkungan sekitar perusahaan. Selain itu, perusahaan juga menanamkan mengenai pentingnya pelestarian dan menjaga lingkungan sekitar pada seluruh karyawan perusahaan dan menerapkannya pada peraturan perusahaan yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan.

B. Jenis Program

Perusahaan berupaya untuk melakukan berbagai program terkait pelestarian lingkungan hidup yang terangkum dalam upaya pengelolaan limbah/cemaran, meliputi :

1. Pengelolaan limbah padat berupa afalan kertas HVS dan NCR ditempatkan di lokasi penampungan khusus, kertas karbon sisa serta limbah kaleng ditempatkan pada lokasi penampungan di gudang khusus dimana pembuangan dilakukan secara rutin yang bekerjasama dengan pihak yang mempunyai izin dalam pengelolaan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Pengelolaan limbah ini dipantau oleh teknik inspeksi dan pengambilan dilakukan secara rutin dengan frekuensi setiap hari.
2. Pengelolaan limbah cair berupa air limbah Mandi Cuci Kakus (MCK) dan cucian ditempatkan pada saluran *drainase* (*outlet*) dengan pemasangan pompa darurat. Pengelolaan limbah ini juga dilakukan pemantauan dengan teknik analisis laboratorium kualitas air limbah oleh Balai Teknik Kesehatan Lingkungan (BTKL) Surabaya dengan frekuensi 6 bulan sekali.
3. Pengelolaan limbah gas baik yang didalam ruangan, diluar ruangan maupun dihalaman belakang ditempatkan pada lokasi udara *ambient* dengan cara mematikan mesin sementara. Pengelolaan limbah ini juga dilakukan pemantauan dengan teknik analisis laboratorium kualitas *ambient* oleh BTKL Surabaya dengan frekuensi 6 bulan sekali.

4. Pengelolaan limbah debu baik yang didalam ruangan, diluar ruangan dan dihalaman belakang ditempatkan pada lokasi udara *ambientt* dengan cara mematikan mesin sementara. Pengelolaan limbah ini juga dilakukan pemantauan dengan teknik analisis laboratorium kualitas *ambient* oleh BTKL Surabaya dengan frekuensi 6 bulan sekali.
5. Pengelolaan limbah kebisingan berupa dalam ruangan operasi maksimum dan diluar ruangan ditempatkan pada lokasi udara *ambientt* dengan cara menghentikan proses produksi sementara. Pengelolaan limbah ini juga dilakukan pemantauan dengan teknik mengukur kebisingan dengan alat sound level meter oleh BTKL Surabaya dengan frekuensi 6 bulan sekali.

C. Biaya Yang Dikeluarkan

Pada tahun 2015, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp 167 juta untuk seluruh program tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup.

2. KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

A. Kebijakan

Seluruh kebijakan ketenagakerjaan Perusahaan mengacu pada ketentuan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Jo. Permenakertrans RI No. PER.16/MEN/XI/2011 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan serta Pembuatan dan Pendaftaran Perjanjian kerja sama. Perusahaan juga telah mendapat pengesahan nomor KEP.188/133/404.3.3/II/2015 dan pengesahan nomor KEP.188/134/404.3.3/II/2015 yang berlaku mulai 01 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2016. Dengan mengacu pada kebijakan tersebut Perusahaan terus berupaya untuk memastikan diterapkannya setiap kebijakan dalam operasional perusahaan dan memantau tingkat kepatuhan terhadap Perundang-undangan yang berlaku serta dapat meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

Perusahaan selalu memastikan bahwa setiap karyawan diperlakukan dengan adil baik dalam kesempatan untuk berkembang, kesetaraan gender serta memastikan sistem penilaian *performance* karyawan berjalan dengan adil dan transparan. Perusahaan juga terus mengelola dan memantau tingkat *turnover* karyawan beserta perbaikan-perbaikan untuk menekan tingginya tingkat *turnover* dengan memberikan laporan serta *feedback* kepada masing-masing departemen.

B. Jenis Program

1. Tindakan Preventif meliputi :
 - a. Pembentukan Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (P2K3L) untuk memastikan pelaksanaan dan sosialisasi kebijakan ketenagakerjaan berjalan dalam Perusahaan.
 - b. Pembinaan pelatihan pemadam kebakaran kepada perwakilan tiap departemen yang kemudian akan di teruskan ke seluruh karyawan.
 - c. Pemeriksaan/*check up* berkala kepada karyawan.
 - d. Penyediaan alat pelindung diri seperti masker, sarung tangan dan lain-lain bagi karyawan sesuai dengan standar kebutuhan pengamanan dalam menjalankan pekerjaannya.

2. Tindakan Penanggulangan Kecelakaan meliputi :
 - a. Penyediaan ruang kesehatan bagi karyawan yang mengalami kecelakaan ringan dalam bekerja.
 - b. Penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan *Hydrant* di titik-titik lokasi yang telah ditentukan untuk kemudahan akses saat hendak dipergunakan.

C. Biaya Yang Dikeluarkan

Pada tahun 2015, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp 49 juta untuk seluruh program tanggung jawab sosial perseroan terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.



3. PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

A. Kebijakan

Perusahaan berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang tidak hanya menjalankan usaha bisnisnya namun juga dapat berdampak bagi lingkungan masyarakat sekitar. Berbagai kegiatan yang dijalankan dalam program pengembangan sosial dan kemasyarakatan ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan potensi ekonomi masyarakat sekitar. Tujuan pelaksanaan program ini adalah membangun hubungan harmonis dengan masyarakat, sekaligus memberikan kontribusi nyata untuk lingkungan masyarakat.

B. Jenis Program

1. Bakti Sosial

Program ini dilaksanakan dengan tujuan membantu masyarakat dan lingkungan sekitar kantor dan gudang Perseroan dalam memberikan bantuan berupa dana maupun kebutuhan kehidupan sehari-hari dengan target masyarakat kurang mampu yang diselenggarakan setiap tahunnya, yakni :

- Pembagian Sembako di area gudang kosambi kepada satpam, tukang air, tukang sampah dan masyarakat sekitar gudang tersebut.
- Pembagian Sembako di Keutamaan, Jakarta dan area sekitarnya.
- Pembagian Sembako di kawasan kantor OFFICE 8 Jakarta.
- Memberikan bantuan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan bagi masyarakat kurang mampu sekitar lingkungan Perusahaan.
- Program buka puasa bersama dan mudik bareng menyambut hari raya Idul Fitri 1436 Hijriyah.
- Program bagi-Bagi THR dan sumbangan perayaan natal bagi masyarakat di lingkungan sekitar Perusahaan.
- Sumbangan ke yayasan dan panti asuhan anak-anak terlantar di sekitaran Jakarta.
- Pemberian bantuan untuk pemeliharaan lingkungan daerah dukuh Sudimoro, desa Betro dan desa Banjarsari Sidoarjo.
- Bantuan untuk pesantren Ar Rahman Betro dan El Haq Banjarsari Sidoarjo.

2. Sponsorship

Pemberian bantuan berupa beasiswa kepada anak kurang mampu yang berprestasi mulai dari jenjang sekolah dasar sampai ke sekolah menengah atas dan setingkat, dengan tujuan agar dapat membantu perkembangan generasi muda Indonesia dengan pembekalan ilmu pengetahuan yang berguna bagi masa depan mereka.

C. Biaya Yang Dikeluarkan

Pada tahun 2015, penggunaan dana untuk kegiatan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebesar Rp 297,7 juta.



4. KONSUMEN

A. Kebijakan

Sejalan dengan kebijakan mutu dan lingkungan Perusahaan untuk menghasilkan mutu produk dan pelayanan terbaik, bersamaan dengan mengutamakan aspek kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan serta mentaati peraturan perundang-undangan lingkungan yang berlaku, kami terus menjaga komunikasi dengan para pelanggan. Komunikasi yang lancar dan proaktif sangat berperan penting bagi kelangsungan bisnis Perusahaan di samping memastikan kualitas layanan dan produk yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

B. Jenis Program

Beberapa cara untuk memberikan kenyamanan dan jaminan perlindungan konsumen, antara lain :

1. Memberikan solusi end to end terhadap masalah yang dihadapi oleh pelanggan dalam bidang dokumen niaga.
2. Membuat produk yang inovatif dan kompetitif dengan mengidentifikasi kebutuhan pelanggan dan efisiensi biaya serta output secara spesifik sehingga mampu menjadikan perseroan sebagai market leader di bidangnya.
3. Mengintegrasikan dokumen niaga dengan sistem teknologi informasi yang dimiliki pelanggan.
4. Melakukan spesialisasi dalam menjawab kebutuhan pelanggan dengan membentuk 6 (enam) divisi pemasaran yaitu : Telekomunikasi dan Transportasi, Sektor Keuangan, Ritel, Manufaktur, Distributor dan Instansi Pemerintah.
5. Bekerjasama dengan organisasi internasional dan lokal untuk mengembangkan kemampuan dan *know how* baik dalam bidang produk, teknologi, pemasaran dan pelayanan pelanggan sehingga menjadi sebuah kesatuan dalam menghasilkan produk unggulan yang inovatif dan pemasaran produk yang berorientasi ekspor, sehingga dapat memuaskan Pelanggan.
6. Melakukan *survey* kepuasan konsumen untuk mengetahui tingkat kesesuaian produk dengan keinginan konsumen dan pelayanan yang diberikan kepada konsumen.

C. Biaya Yang Dikeluarkan

Pada tahun 2015, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp 148 juta untuk seluruh program tanggung jawab sosial terkait dengan konsumen.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada
Tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013

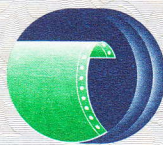
***PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

*Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31 2015 and 2014 and
Consolidated Statements of Financial Position
As of January 1, 2014/ December 31, 2013*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31 2015 and 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

Advancing Your Business Performance

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 SERTA LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES ("GROUP")
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
AND CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/ Name | : | Oei, Allan Wibisono |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Jl. Raya Betoro No.21 Sedati, Sidoarjo |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas/ Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Menur Pumpungan 7 RT 006 RW 005 Manyar Sabrangan, Mulyorejo, Kota Surabaya |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | (031) 8910919 (hunting) |
| Jabatan/ Position | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/ Name | : | Drs. Lukito Budiman |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Jl. Raya Betoro No.21 Sedati, Sidoarjo |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas/ Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Pahlawan Trip Blok B-28 RT 001 RW 010 Oro-oro Dowo, Klojen, Kota Malang |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | (031) 8910919 (hunting) |
| Jabatan/ Position | : | Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa:

1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries are complete and correct;
b. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.

This Statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the board of Directors
Sidoarjo,

30 Maret 2016 / March 30, 2016

Oei Allan Wibisono

Direktur Utama / President Director

Lukito Budiman

Direktur / Director

SECURITY DOCUMENTS • CARD TECHNOLOGY • BUSINESS DOCUMENTS

SURABAYA
Jl. Raya Betoro No. 21, Sedati - Sidoarjo 61253
Telp. (031) 8910919 - 8910640 (Hunting)
Fax. (031) 8910928

Jl. Raya Lingkar Timur
Desa Banjarsari, Buduran Sidoarjo 61252
Indonesia

JAKARTA
Gd. Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
(Jl. Senopati Raya 8B) Jakarta Selatan 12190
Telp. (021) 29333101 (Hunting)
Fax. (021) 29333102

website : www.jasuindo.co.id



Certificate ID13/02588



FM 623804
ISO 9001

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Nomor/Number : R/039.AGA/epw.1/2016

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Jl. Mayjen Sungkono
Komplek Darmo Park I Blok III B 17-19
Surabaya 60256 Indonesia

T +62 31 566 8437 +62 31 568 0696
F +62 31 567 7039

www.rsmindonesia.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors**

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anak (Grup) telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015 dan penyesuaian lain sehingga Grup melakukan penyesuaian atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2014. Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan Grup tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 41 to the consolidated financial statements, PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and its subsidiaries (the Group) adopted several statements of Financial Accounting Standards which become effective on January 1, 2015, and other adjustments causing the Group applies adjustments to the 2014 consolidated financial statements. As part of our audit of the Group's financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended, we also audited the adjustments described in Note 41 to the consolidated financial statements were applied to restate the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended. In our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly applied. We were not engaged to audit, review, or apply any procedures to the 2014

sudah tepat dan telah diterapkan dengan tepat. Kami tidak ditugasi untuk mengaudit, mereviu, atau menerapkan prosedur apapun atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2014 tersebut selain yang berkaitan dengan penyesuaian tersebut dan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2014 tersebut secara keseluruhan.

consolidated financial statements other than with respect to the adjustments and, accordingly, we do not express an opinion and the other form of assurance on the 2014 consolidated financial statements taken as a whole.

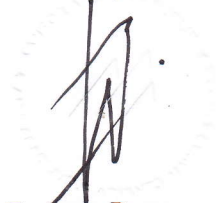
Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, dengan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tertanggal 28 April 2015.

Other Matter

The consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended were audited by other independent auditors, who expressed fairly unmodified opinion on such consolidated financial statements dated April 28, 2015.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Endang Pramuwati

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0500/
Public Accountant License Number: AP.0500
Surabaya, 30 Maret 2016/ March 30, 2016

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2015 and 2014 and
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

			1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013*)	
	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014*) Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3	40,573,520,108	69,106,779,074	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Ketiga	4	69,994,214,186	68,411,038,804	Third Parties
Piutang Lain-Lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	5, 35	-	-	Related Parties
Pihak Ketiga	5	10,922,449,058	12,986,417,688	Third Parties
Pendapatan yang Masih akan Diterima		3,565,066,804	-	Accrued Income
Persediaan	7	253,360,634,478	150,908,907,718	Inventories
Beban Dibayar di Muka	8	3,205,592,688	1,650,486,412	Prepaid Expenses
Uang Muka Pembelian	6	28,042,666,942	29,367,736,059	Purchase Advances
Pajak Dibayar di Muka	15.b	129,866,972,394	68,760,757,033	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		539,531,116,658	401,192,122,788	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9	-	62,500,000	Other Non Current Financial Assets
Aset Pajak Kini	15.a	9,210,418,759	4,984,346,626	Current Tax Assets
Aset Tetap	10	325,281,664,089	242,709,972,836	Property, Plant and Equipment
Aset Takberwujud		1,627,332,918	932,321,845	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	15.d	1,830,027,406	1,505,491,607	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	11	9,366,416,920	10,223,919,046	Other Noncurrent Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		347,315,860,092	260,418,551,960	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		886,846,976,750	661,610,674,748	TOTAL ASSETS

*) Disajikan Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

			1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013*)	
	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014*) Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	12, 35	-	356,108,930	453,968,335
Pihak Ketiga	12	277,981,876,513	210,252,058,179	234,690,998,664
Utang Bank	16	154,431,072,416	62,071,227,769	19,771,423,500
Utang Pajak	15.c	928,038,754	601,660,297	1,565,283,298
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Ketiga	14	2,795,717,549	11,619,584,083	927,170,749
Beban Akrua	17	1,821,993,594	562,765,101	1,706,304,718
Uang Muka Penjualan	13	7,607,389,707	6,272,327,498	1,766,324,649
Liabilitas Jangka Panjang				Current Portion of Long
Jatuh Tempo Satu Tahun:				Term Liabilities:
Utang Bank	16	19,500,000,000	13,250,000,000	10,833,329,333
Utang Lain-lain	19	255,313,104	634,733,125	822,557,646
Sewa Pembiayaan	18	73,639,236	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		465,395,040,873	305,620,464,982	272,537,360,892
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	15.d	3,604,421,056	2,481,153,297	2,473,934,374
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Berelasi	35	13,250,000,000	15,750,000,000	17,077,461,323
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi				Long Term Liabilities - Net of
Bagian yang Jatuh Tempo Satu Tahun:				Current Portion:
Utang Bank	16	45,776,350,980	44,259,402,980	35,476,069,647
Utang Lain-lain	19	30,937,510	283,977,642	781,892,264
Sewa Pembiayaan	18	42,441,766	-	-
Liabilitas Imbalan Kerja	20	7,953,182,008	4,938,678,286	3,493,124,836
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		70,657,333,320	67,713,212,205	59,302,482,444
Jumlah Liabilitas		536,052,374,193	373,333,677,187	331,839,843,336
				Total Non-Current Liabilities
				Total Liabilities

*) Disajikan Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013*)			
	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014*) Rp	December 31, 2013*) Rp	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham:					Capital Share:
Modal Dasar - 6.850.000.000 Saham pada 2015 dan 7.000.000.000 Saham pada 2014 dan 2013					Authorized of 6,850,000,000 Shares in 2015 and 7,000,000,000 Share in 2014 and 2013
Nilai Nominal Rp20 per Saham					Par Value of Rp20 per Share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					Subscribed and Paid Up Capital
1.713.012.500 Saham pada 2015 dan 1.769.680.000 Saham pada 2014 dan 2013	21	34,260,250,000	35,393,600,000	35,393,600,000	1,713,012,500 Shares in 2015 and 1,769,680,000 Shares in 2014 and 2013
Saham Treasuri	22	-	(1,133,350,000)	(1,133,350,000)	Treasury Stock
Jumlah		34,260,250,000	34,260,250,000	34,260,250,000	Total
Tambahan Modal Disetor -					Additional Paid in Capital -
Agio Saham	24	9,664,154,444	9,664,154,444	9,664,154,444	Premium on Stock
Penghasilan Komprehensif Lain		3,097,309,774	1,023,824,267	695,913,423	Other Comprehensive Income
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya					Appropriated
Cadangan Umum		6,852,050,000	100,000,000	100,000,000	General Reserves
Belum Ditentukan Penggunaannya		271,590,049,687	234,404,243,557	192,771,801,030	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		325,463,813,905	279,452,472,268	237,492,118,897	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	25	25,330,788,652	8,824,525,293	7,765,290,429	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		350,794,602,557	288,276,997,561	245,257,409,326	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		886,846,976,750	661,610,674,748	577,097,252,662	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statments

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014*) Rp	
PENJUALAN	26	984,501,789,334	834,027,183,356	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(786,638,105,206)	(680,349,680,028)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		197,863,684,128	153,677,503,328	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	28	(21,902,489,568)	(16,981,953,506)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	29	(59,982,366,802)	(53,234,499,443)	General and Administrative Expenses
Lain-lain - Bersih	30	1,748,628,514	4,593,707,386	Others - Net
LABA USAHA		117,727,456,272	88,054,757,765	OPERATING INCOME
Beban Bunga dan Keuangan	32	(28,649,597,581)	(21,692,021,436)	Interest and Financial Expense
Penghasilan Bunga	31	178,624,802	1,717,135,327	Interest Income
LABA SEBELUM PAJAK		89,256,483,493	68,079,871,656	INCOME BEFORE TAXES
Beban Pajak Penghasilan	15.d	(23,940,877,320)	(13,717,818,346)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		65,315,606,173	54,362,053,309	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi				Items that Will Not be Reclassified
ke Laba Rugi:				Subsequently to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program				Actuarial Gain (Losses) of
Pengukuran Kembali atas Program				Remeasurements of Defined Benefit
Imbalan Pasti	20	(2,295,491,760)	(756,228,038)	Pension Plans
Pajak Penghasilan Terkait		573,872,941	189,057,010	Related Income Tax
Jumlah		(1,721,618,819)	(567,171,028)	Total
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi				Items that May be Reclassified
ke Laba Rugi:				Subsequently to Profit or Loss:
Selisih Kurs atas Penjabaran				Foreign Exchange Differences
Laporan Keuangan		5,420,877,550	601,169,881	on Translation of Financial Statement
Pajak Penghasilan Terkait		(1,355,219,387)	(150,292,470)	Related Income Tax
Jumlah		4,065,658,163	450,877,411	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF				OTHER COMPREHENSIVE
LAIN SETELAH PAJAK		2,344,039,343	(116,293,617)	INCOME AFTER TAX
LABA KOMPREHENSIF				COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN		67,659,645,516	54,245,759,692	FOR THE YEAR

*) Disajikan Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continue)**
For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		2015 Rp	2014*) Rp	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		62,781,391,042	54,193,021,199	Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	25	2,534,215,131	169,032,110	Non Controlling Interest
LABA TAHUN BERJALAN		65,315,606,173	54,362,053,309	NET INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		63,141,466,637	53,951,440,871	Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	25	4,518,178,879	294,318,821	Non Controlling Interest
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		67,659,645,516	54,245,759,692	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	33	36.65	31.64	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Disajikan Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk /
Attributable to Owners of The Parent Entity

Attributable to Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Disetor Paid-up-Capital Rp	Saham Treasury/ Treasury Stock Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba / Retained Earning		Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
				Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing/ Foreign Exchange Translation on Financial Statements Rp	Dicadangkan Appropriated Rp	Belum Dicapangkan Unappropriated**) Rp				
Saldo 1 Januari 2014	35,393,600,000	(1,133,350,000)	9,664,154,444	-	100,000,000	190,620,205,912	234,644,610,356	7,356,099,295	242,000,709,651	Balance as of January 1, 2014
Penyesuaian Saldo Awal Sehubungan dengan Selisih Kurs Penjabaran	-	-	-	695,913,423	-	-	695,913,423	260,967,534	956,880,957	Adjustment of Opening Balance in Relation to Foreign Exchange Translation
Penyesuaian Saldo Awal Sehubungan dengan Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	20	-	-	-	-	2,151,595,118	2,151,595,118	148,223,600	2,299,818,718	Adjustment of Opening Balance in Relation to the Application of PSAK No. 24 (Revised 2013)
Saldo per 1 Januari 2014 *)	35,393,600,000	(1,133,350,000)	9,664,154,444	695,913,423	100,000,000	192,771,801,030	237,492,118,897	7,765,290,429	245,257,409,326	Balance as of January 1, 2014 *)
Setoran Saham Kepentingan Non Pengendali	25	-	-	-	-	-	-	765,000,000	765,000,000	Additional Paid in Capital Non Controlling Interest
Penyesuaian Kepentingan Non Pengendali atas Penjualan Entitas Anak	25	-	-	-	-	-	-	(83,957)	(83,957)	Adjustment of Non Controlling Interest Related to Divestment of Subsidiary
Pembagian Dividen	23	-	-	-	-	(11,991,087,500)	(11,991,087,500)	-	(11,991,087,500)	Cash Dividend
Saldo Akhir 31 Desember 2014 Sebelum Penyesuaian Lain	35,393,600,000	(1,133,350,000)	9,664,154,444	695,913,423	100,000,000	180,780,713,530	225,501,031,397	8,530,206,472	234,031,237,869	Balance as of December 31, 2014 before Other Adjustment
Laba Komprehensif Tahun berjalan Sebelum penyesuaian Lain	-	-	-	-	-	53,831,064,397	53,831,064,397	371,575,701	54,202,640,098	Comprehensive Income Before For The Year Before Other Adjustment
Penyesuaian Lain	41.c	-	-	-	-	(207,534,370)	(207,534,370)	(77,256,880)	(284,791,250)	Other Adjustment
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Penyesuaian Lain	-	-	-	327,910,844	-	53,623,530,027	53,951,440,871	294,318,821	54,245,759,692	Comprehensive Income For The Year After Other Adjustment
Saldo Akhir 31 Desember 2014 *)	35,393,600,000	(1,133,350,000)	9,664,154,444	1,023,824,267	100,000,000	234,404,243,557	279,452,472,268	8,824,525,293	288,276,997,561	Balance as of December 31, 2014 *)
Setoran Saham Kepentingan Non Pengendali	25	-	-	-	-	-	-	11,988,084,480	11,988,084,480	Additional Paid in Capital Non Controlling Interest
Penarikan Saham Treasury	22	(1,133,350,000)	1,133,350,000	-	-	-	-	-	-	Withdrawal of Treasury Stock
Pembagian Dividen	23	-	-	-	-	(17,130,125,000)	(17,130,125,000)	-	(17,130,125,000)	Cash Dividend
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	-	-	6,752,050,000	(6,752,050,000)	-	-	-	Appropriation of Retained Earnings
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	2,073,485,507	-	61,067,981,131	63,141,466,637	4,518,178,879	67,659,645,516	Comprehensive Income For The Year
Saldo Akhir 31 Desember 2015	34,260,250,000	-	9,664,154,444	3,097,309,774	6,852,050,000	271,590,049,687	325,463,813,905	25,330,788,652	350,794,602,557	Balance as of December 31, 2015

*) Disajikan Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

**) Saldo Laba termasuk Pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

**) Unappropriated retained earnings include remeasurment of defined benefit plan

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 *) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1,008,254,777,634	787,645,007,680
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(823,419,555,072)	(686,879,934,133)
Pembayaran Beban Usaha		(39,640,384,637)	(35,019,335,820)
Pembayaran kepada Karyawan		(106,328,668,324)	(81,980,503,556)
Pembayaran Bunga dan Keuangan	32	(28,649,597,581)	(22,133,818,517)
Penerimaan Bunga	31	178,624,802	2,158,932,408
Pembayaran Pajak		(27,823,185,484)	(14,425,445,362)
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha Lainnya		7,776,549,631	10,600,655,990
Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(9,651,439,031)	(40,034,441,309)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	10, 39	(100,282,517,611)	(46,499,387,397)
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	1,351,454,545	463,959,091
Penambahan Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain		(1,375,803,907)	(8,657,538,166)
Pengembalian Penyertaan Saham		59,343,851	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(100,247,523,122)	(54,692,966,472)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Fasilitas Utang Bank	16	(95,950,000,000)	(14,777,993,870)
Penerimaan Fasilitas Pinjaman	16, 18, 19	196,076,792,648	68,277,802,138
Pembayaran Utang Afiliasi	35	(2,500,000,000)	-
Penerimaan Pinjaman Afiliasi	35	-	9,351,034,677
Pembayaran Dividen	23	(17,130,125,000)	(11,991,087,500)
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	19	(632,460,153)	(176,579,795)
Setoran Modal Kepentingan Non Pengendali	25, 39	1,199,200,000	765,000,000
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		81,063,407,495	51,448,175,651

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Received from Customers
Cash Paid to Suppliers
Cash Paid for Operating Expenses
Cash Paid to Employees
Cash Paid from Interest and Financial Expense
Interest Received
Income Tax Paid
Cash Receipt (Paid) for Other Business Activities
Cash Used in Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Acquisition of Property, Plant and Equipment
Proceeds From Sale of Fixed Assets
Acquisition of Intangible Assets and Other Assets
Refund on Investment
Net Cash Used In Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Payment of Short-term Bank Loan
Receipt of Credit Facility
Payment of Payables to Related Parties
Receipt of Payables to Related Parties
Dividend Payments
Others Long Term Liabilities
Paid In-Capital Non Controlling Interest
Net Cash Provided by Financing Activities

*) Disajikan Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan di Catatan 39.

Additional information on activities not affecting cash flows is presented in Note 39.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 Rp	
PENURUNAN BERSIH				NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS		(28,835,554,658)	(43,279,232,130)	CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS -				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN		69,106,779,074	112,386,011,204	AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih		302,295,692	-	Effect of Foreign Exchange - Net
KAS DAN SETARA KAS -				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN		<u>40,573,520,108</u>	<u>69,106,779,074</u>	AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents are as follows:
Kas		454,559,448	413,291,440	Cash
Bank		<u>40,118,960,660</u>	<u>68,693,487,634</u>	Bank
Jumlah		<u>40,573,520,108</u>	<u>69,106,779,074</u>	Total

*) Disajikan Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan di Catatan 39.

Additional information on activities not affecting cash flows is presented in Note 39.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 122 tertanggal 10 November 1990 yang dibuat dihadapan Susanti, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 tertanggal 10 Juli 1991.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 70 tanggal 22 Juni 2015 oleh Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, Notaris di Surabaya yang berisi perubahan anggaran dasar menyesuaikan dengan peraturan otoritas jasa keuangan serta peraturan-peraturan lainnya dalam ketentuan pasar modal. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0937849.AH.01.02 tahun 2015 tanggal 23 Juni 2015.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Raya Betro No.21, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Nopember 1991.

Aktivitas utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industry dokumen niaga yang terintegrasi (yaitu pencetakan dokumen (*Security dan Non security Document* serta kartu kredit).

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Jasuindo Multi Investama yang berkedudukan di Sidoarjo, Jawa Timur. Sedangkan pemegang saham pengendali PT Jasuindo Multi Investama adalah Yongky Wijaya dengan persentase kepemilikan 60%.

b. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 1 tanggal 3 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., MKn., Notaris di Surabaya, susunan pengurus perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Yongky Wijaya
I Gede Auditta Perdana Putra

Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur

Oei, Allan Wibisono
Drs. Lukito Budiman
Oei, Hendro Susanto

a. Establishment

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was established based on the Notarial Deed No.122 dated November 10, 1990 of Susanti, S.H., Notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 dated July 10, 1991.

The Company's charter had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 70 dated June 22, 2015 by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, Notary in Surabaya concerning the Company's articles of association then amended against to adjust the Financial Services Authority and the other regulation in the capital market. The changed of notarial deed were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0937849.AH.01.02 dated June 23, 2015.

The Company's head office is located in Jl. Raya Betro No. 21, Sedati, Sidoarjo, East Java. The Company started to engage in commercial business in November 1991.

The Company's scope of activities is mainly to engage in integrated trading document industry (such as document printing (*Security and Non-Security Document* and credit cards).

The Company's controlling shareholder is the PT Jasuindo Multi Investama domiciled in Sidoarjo, East Java. While the controlling shareholder of PT Jasuindo Multi Investama is Yongky Wijaya with 60% percentage of ownersip.

b. The Company's Management

Based on the Notarial Deed of General Meeting of Shareholders No. 1 dated June 3, 2015 by Siti Nurul Yuliami, S.H., Mkn., Notary in Surabaya, the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015, are as follows:

Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Independent Director
Director

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Komite Audit

Ketua I Gede Auditta Perdana Putra
Anggota Febrianto
Anggota Suhartina

Audit committee

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No.72 tanggal 18 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, SH., Mkn., Notaris di Surabaya, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Based on to the Notarial Deed of General Meeting of Shareholders No.72 dated June 18, 2014 by Siti Nurul Yuliami, SH., Mkn., Notary in Surabaya, the Company's Board of Commissioners and Directors composition as of December 31, 2014 are as follows:

Komisaris

Komisaris Utama/Independen Yongky Wijaya
Komisaris Independen Prof. DR. Made Sudarma, SE., MM., Ak.

Commissioners

President/Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama Oei, Allan Wibisono
Direktur Independen Drs. Lukito Budiman
Direktur Oei, Hendro Susanto

Directors

President Director
Independent Director
Director

Komite Audit

Ketua Prof. DR. Made Sudarma, SE., MM., Ak.
Anggota Ibu Ichismaniawati
Anggota Adi Darmawan Erwanto

Audit committee

Chairman
Member
Member

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan.

Key management personnel are board of Commissioner and Directors of the Company.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 2.091 dan 2.129 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

The Company's number employees are 2,091 and 2,129 as of December 31, 2015 and 2014 (unaudited).

c. Entitas Anak

c. The Subsidiaries

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Prosentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination as of	
			2015	2014	2015	2014
			%	%	Rp	Rp
PT Jasuindo Informatika Pratama (JIP)	Jakarta	Jasa solusi teknologi informasi/ Information technology solution services	99.96%	99.96%	2,261,658,254	4,157,994,625
PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)	Jakarta	Industri dan Perdagangan/ Industry and Trading	85.00%	85.00%	145,752,243,308	104,183,375,728
PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)	Sidoarjo	Industri Percetakan Khusus/ Security Printing Industry	51.00%	72.73%	134,171,069,162	84,418,628,712

Perusahaan dan entitas anak, secara bersama-sama, akan disebut sebagai Grup.

The Company and subsidiaries, collectively, will be referred as the Group.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Jasuindo Informatika Pratama (JIP)

PT Jasuindo Informatika Pratama didirikan berdasarkan Akta Notaris Julia Seloadji, S.H No 34 tanggal 13 September 2001 di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-10263.HT.01.01TH2001 tanggal 9 Oktober 2001. Anggaran dasar JIP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 30 April 2015, oleh Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo, tentang penurunan modal dasar yang semula berjumlah Rp4.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula berjumlah Rp2.500.000.000 menjadi Rp500.000.000. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 tanggal 6 Juli 2015.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada JIP pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah 99,96%.

Aktivitas utama JIP adalah bergerak di bidang jasa solusi teknologi informasi. JIP mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002.

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)

PT Cardsindo Tiga Perkasa berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tertanggal 12 Juli 2012 Notaris Andreas, S.H., LL.M, notaris di Bogor. Akta Pendirian Perseroan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-45130.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 23 Agustus 2012.

Anggaran dasar CTP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta pernyataan keputusan pemegang saham No.1 tanggal 1 Desember 2015 oleh B. Andy Widyanto, SH., notaris di Tangerang, mengenai persetujuan penambahan modal disetor sehingga nilai modal disetor seluruhnya menjadi Rp18.100.000.000 terbagi atas 18.100.000 lembar saham dan setiap saham nominal Rp1.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-AH.01.03-0991333 tanggal 28 Desember 2015. Perubahan terakhir berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 27 tanggal 27 Januari 2016.

PT Jasuindo Informatika Pratama (JIP)

PT Jasuindo Informatika Pratama was established by Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2001 by Julia Seloadji, SH notary in Surabaya. This deed has been approved by Decree of Minister of Justice No. C-10263.HT.01.01 TH 2001 dated October 9, 2001. The JIP's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 8 dated April 30, 2015 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo Regency, concerning decrease of authorized capital which previously amountred to Rp4,000,000,000 become Rp2,000,000,000 and decrease of issued and fully paid capital which previously amounted to Rp2,500,000,000 become Rp500,000,000. Those change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 dated July 6, 2015.

The Company's percentage of ownership on JIP as of December 31, 2015 and 2014 is 99.96%, respectively.

JIP's main activity is information technology solution service. JIP started its commercial operation in August 2002.

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)

PT Cardsindo Tiga Perkasa based in Jakarta, was established based on Notarial Deed No. 10 dated July 12, 2012 by Notary Andreas, S.H., LL.M, Notary in Bogor. Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-45130.AH.01.01 Year 2012 dated August 23, 2012.

The CTP's articles of association have been amended several times, most recently by the deed of decision statement of shareholders No.1 dated December 1, 2015 by B. Andy Widyanto, SH., Notary in Tangerang, regarding of approval of additional paid-in capital and the changes causes the total amount of paid-in capital is Rp18,100,000,000, consist of 18,100,000 shares nominal at Rp1,000. The deed has been agreed by The Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia in his decision letter No.AHU-AH.01.03-0991333 dated on December 28, 2015. The last amandement was based on the deed of decision statement of shareholders No. 27 dated January 27, 2016

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Persentase kepemilikan Perusahaan pada CTP pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah 85%.

Aktivitas utama CTP adalah menjalankan industri percetakan smart card. CTP mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2013.

PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)

PT Jasuindo Arjowiggins Security didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tertanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Moch Syamsudin, S.H., M.Kn. notaris di Sidoarjo. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-58377.AH.01.01 tertanggal 13 November 2013.

Anggaran dasar JAWS telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No.9 tanggal 26 Maret 2015 dari Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula berjumlah USD2,194,500 menjadi USD3,129,412 atau karena adanya penambahan modal sebesar USD934,912 melalui konversi utang Arjo Wiggins Security yang berganti nama menjadi Arjo Systems (Catatan 14). Perubahan ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0019460 tanggal 26 Maret 2015.

Atas perubahan tersebut, persentase kepemilikan Perusahaan pada JAWS terdilusi dari 72,37% menjadi 51%.

d. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 mengenai perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Perusahaan telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Perusahaan yaitu pada saat Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 28 Maret 2002.

The Company's percentage of ownership on CTP as of December 31, 2015 and 2014 is 85%, respectively.

CTP'S main activity is running smart card printing industry. CTP started its commercial operation in January 2013.

PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)

PT Jasuindo Arjowiggins Security was established based on the Notarial Deed No.5 dated November 29, 2013 by Moch Syamsudin, S.H., M.Kn. notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-58377.AH.01.01 dated November 13, 2013.

The JAWS's article of association has been amended recently by Notarial Deed No. 9 dated March 26, 2015 of Moch. Syamsudin, SH, M.Kn., concerning increase of issued and fully paid capital which previously amounted to USD2,194,500 become USD3,129,412 or additional capital amounted to USD934,912 through conversion of Arjo Wiggins Security that change their name to Arjo Systems payable into shares (Note 14). This changes has been recorded by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-AH.01.03-0019460 dated March 26, 2015.

Due to those changes, the Company's percentage of ownership on JAWS diluted from 72.37% into 51%.

d. Stock Issuance Costs

In accordance with the Decision of the Bapepam's Chairman - LK No.KEP-06/PM/2000 about changes in Regulation No. VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Company's initial public offering will be presented as a deduction from the proceeds, and is recorded in Additional Paid in Capital – Premium in Stock.

The Company has applied this rule after the Company's initial public offering, on March 28, 2002.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

e. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 14 November 2001 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapat surat efektif dari Bapepam-LK No. S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002. Berdasarkan surat tersebut, Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham.

Pada tanggal 16 April 2002 Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 350.000.000 lembar saham dan 7.000.000.000 lembar saham pada tahun 2011 di Bursa Efek Indonesia.

f. Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, SH, MKn, notaris di Surabaya, Perusahaan mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia No. S-04930/Bei.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011. Berdasarkan surat tersebut, Perusahaan mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham dengan ratio 1: 5 dan nilai nominal Rp20. Pada tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 di bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh saham Perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

e. Initial Public Offering

In connection with the change of Company's status as stated in the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 12 dated November 14, 2001 by Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, the Company received a letter from Bapepam-LK. No. S-610/PM/2002 dated March 28, 2002. According to the letter, the Company has made a public offering of 100,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share.

On April 16, 2002 the Company has listed all of the issued and fully paid capital of 350.000.000 shares and 7,000,000,000 shares in 2011 at the Indonesia Stock Exchange.

f. Stock Split

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 31 dated June 15, 2011, made before Siti Nurul Yuliami, SH, Mkn, notary in Surabaya, the Company received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-04930/Bei.PPJ/07-201 1 dated July 21, 2011. According to the letter, the Company got approval of a stock split with a ratio of 1: 5 and the nominal value of Rp20. On July 26, 2011, the Company has listed all of the issued and fully paid securities in the stock number 1,769,680,000 at Indonesian stock exchange.

On December 31, 2015 and 2014 all shares are traded on Stock Exchange Indonesia.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. The Basis Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of Group.

Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK-IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2015, as follows:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berdampak terhadap laporan keuangan Grup yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya sejak 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Grup antara lain:
 - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain",
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"

The following Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which affect Group's financial statements are mandatory to apply from January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduced changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of changes of this accounting standard to the Group, among others, are:
 - Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income",
 - Requirement for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a) items that will not be reclassified to profit or loss; and (b) items that will be reclassified to profit or loss.

This standard is applied retrospectively and certain comparative information have been restated, accordingly.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan Grup antara lain sebagai berikut:

- a. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
- b. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting;
- c. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 41.

- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final dan hal khusus.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan.

- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
This PSAK amending some accounting provisions related to defined benefit plans. The key amendments include elimination of the "corridor approach", modification of accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.

Amended provisions that impacting the Group's financial statements are as follows:

- a. the recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income;
- b. all past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when the amendment/curtailment occurs or the date when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits. Therefore the unvested past service cost is no longer be deferred and recognized over the vesting period;
- c. interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate net defined benefit liabilities (assets) as determined at the beginning of each annual reporting period.

This amendments have been applied retrospectively (except for changes to the carrying value of assets that include employee benefit costs in the carrying amount) and the effect of the revised standard is presented in Note 41.

- PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"
This PSAK No. 46 (Revised 2013) emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. In addition, this standard also removes provision on final tax and spesific matter.

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
Changes in PSAK No. 48 (Revised 2014), mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value as governed in PSAK No. 68.

The adoption of the revised standard had no material effect to the financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

Grup telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

PSAK 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas investee, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak substantif dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures"

The amendment of these PSAKs mainly related to the changes as an impact the issuance of PSAK No. 68 concerning fair value.

PSAK No. 50 (Revised 2014) removing arrangement of income tax related to dividend and will refer to PSAK No. 46. Furthermore, PSAK No. 50 (Revised 2014) provides more specific arrangement (application guidelines) related to the criteria for offsetting and net settlement of financial asset and financial liability.

The changes in PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with measurement and reclassification of embedded derivative, arrangement of criteria and derecognition of hedging instrument, and arrangement of date of recording financial instrument.

PSAK No. 60 (Revised 2014) deals with additional disclosures relates to the fair value, offsetting financial asset and liability, and transfers of financial assets.

Group had adopting these PSAKs and had completed the required disclosures requirements.

- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
This standard replaces all of the guidance on control and consolidation in PSAK No. 4 (Revised 2009) and ISAK No.7. The core principle that a consolidated entity presents a parent and its subsidiaries as if they are a single economic entity remains unchanged, as do the consolidation procedures.

PSAK 65 introduces a single consolidation model that identifies control as the basis for consolidation for all types of entities, where control is based on whether an investor has power over the investee, exposure / rights to variable returns from its involvement with the investee and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the returns.

The new standard also includes guidance on substantive and protective rights and on agent - principal relationships.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The adoption of the PSAK No. 65 has no impact to the consolidated financial statements upon initial adoption, as its scope of consolidation remains unchanged.

- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"
PSAK No. 68 defines fair value, sets out a single framework for measuring fair value and requires disclosures about fair value measurements. PSAK No.68 applies when other SAKs require or permit fair value measurements

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- Derecognise the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

e. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value.

In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, Group continue to recognize the financial asset.

Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by Group as at fair value through profit or loss. Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Aset Keuangan Lancar Lainnya
Deposito Berjangka**

Deposito Berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan dan dijaminkan disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

When measuring the fair value of an asset or a liability, Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not pledged as collateral and not restricted.

**g. Other Current Financial Assets
Time Deposits**

Time Deposits with maturities of more than three months which are pledged are presented as other current financial assets and stated at their nominal values.

h. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost of inventories comprise a costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Jenis aset tetap

Manfaat Ekonomis/ Useful Lives

Types of fixed assets

Bangunan	20 tahun/ years	Buildings
Instalasi	20 tahun/ years	Installations
Mesin	16 tahun/ years	Machines
Kendaraan	8 tahun/ years	Vehicles
Peralatan Kantor	4 tahun/ years	Office Equipment
Peralatan Pabrik	4 tahun/ years	Factory Equipment

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lain sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas)

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Lisensi 25% garis lurus

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

l. Aset Tidak Lancar Lainnya

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok aset di atas disajikan dalam kelompok Aset Tidak Lancar Lainnya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

At the end of each reporting period, Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

k. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity)

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Licences 25% straight line

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

l. Other Noncurrent Assets

The accounts that can not be classified in the asset classes above are presented in the Other Noncurrent Assets.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat terjadinya sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku dengan dasar akrual.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

n. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Sejak 1 Januari 2015, mata uang fungsional PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS), entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas JAWS pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sebelum 1 Januari 2015, JAWS melakukan pembukuan dan menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang Rupiah, yang bukan merupakan mata uang fungsionalnya. Dengan demikian, saldo akun-akun JAWS diukur kembali untuk menghasilkan jumlah yang sama dengan mata uang fungsional seolah-olah mata uang fungsional telah dibukukan sejak dari awal.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

The following specific recognition criteria must also be met before revenue recognized:

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized when the goods are delivered and ownership change to customer.

Interest Income

Interest income is recognized on time basis at the applicable interest rate on accrual basis.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on and accruals basis.

n. Foreign Currency Transactions and Translation

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

Since January 1, 2015, the functional currency of PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS), a subsidiary, is United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of JAWS at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income. Prior to January 1, 2015, JAWS kept their books and records and present their financial statements in Indonesian Rupiah, which is not their functional currency. As a result, the account balances of JAWS has been remeasured to produce the same amounts in the functional currency as would have occurred had the items been recorded initially in the functional currency.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2015 and 2014 as follows:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015 Rp	2014 Rp	
Mata uang asing			Foreign currencies
1 Dollar Amerika Serikat (USD)	13,795	12,440	1 United States Dollar (USD)
1 Euro (EUR)	15,070	15,133	1 Euro (EUR)
1 Dollar Hongkong (HKD)	1,780	1,604	1 Hongkong Dollar (HKD)
1 Dollar Singapura (SGD)	9,751	9,422	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Baht Thailand (THB)	382	378	1 Baht Thailand (THB)
1 Yuan RRC (CNY)	2,124	2,033	1 China Yuan (CNY)
1 Dollar Taiwan (TWD)	420	392	1 Taiwan Dollar (TWD)
1 Franc Swiss (CHF)	13,951	12,583	1 Swiss Franc (CHF)
1 Poundsterling (GBP)	20,451	19,370	1 British Pound (GBP)
1 Yen Jepang (JPY)	115	104	1 Japan Yen (JPY)
1 Peso Filipina (PHP)	294	278	1 Philippine Peso (PHP)
1 Dollar Kanada (CAD)	9,948	10,734	1 Canadian Dollar (CAD)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

o. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the Group (as reporting entity) which consist of:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is members);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Persahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau

- a) the initial recognition of *goodwill*; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja

Grup memberikan imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan program imbalan pasti ini.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

- ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, Group:

- a. has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b. intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

q. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment benefits

Group provides defined employee benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

r. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

s. Laba per Saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Beban Tangguhan

Pengeluaran tertentu yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Grup mencatat beban tangguhan pada kelompok Aset Tidak Lancar Lainnya.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

r. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the operational decision making in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- for which separate financial information is available.*

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Deferred Charge

Certain expenditures which have benefit of more than one year are deferred and amortized using the straight-line method over the period of the expected benefit. Group recorded deferred charges in Other Non-Current Assets.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

u. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

v. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

w. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

u. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

v. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

w. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2015 Rp	2014 Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	304,093,558	322,112,087	Rupiah
Euro	61,710,338	42,600,155	Euro
Dolar Amerika	54,710,970	26,136,440	US Dollars
Dolar Hongkong	14,137,190	6,050,685	Hongkong Dollars
Renminbi	12,821,816	3,784,448	Renminbi
Dolar Singapura	5,643,014	11,871,859	Singapore Dollars
Dolar Kanada	911,742	-	Canada Dollars
Peso Filipina	455,824	400,058	Philippine Peso
Dolar Taiwan Baru	67,351	63,339	New Taiwan Dollars
Baht	7,645	272,369	Baht
Jumlah Kas	454,559,448	413,291,440	Total Cash on Hand

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015 Rp	2014 Rp	
Bank			Bank
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,603,184,980	56,259,158,336	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,453,710,168	3,684,078,530	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4,095,200,957	466,247,178	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,575,754,317	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1,397,944,279	610,453,574	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Permata Tbk	778,596,798	3,492,762,088	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	183,294,497	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	132,144,810	-	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	117,082,882	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	56,862,882	164,173,251	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank BRISyariah	15,370,822	15,188,064	PT Bank BRISyariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13,776,425	44,734,569	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC International Tbk	13,455,220	-	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja	6,640,114	-	PT Bank Ekonomi Raharja
PT Bank Antar Daerah	6,305,115	50,937,547	PT Bank Antar Daerah
PT Bank Syariah Mandiri	4,680,058	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	3,849,299	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	2,520,821	2,015,779	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank Bukopin Tbk	2,312,988	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,278,115	-	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,525,149	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd	1,466,000	-	Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Artha Graha International Tbk	1,401,000	-	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	1,011,116	1,131,116	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Citibank, N.A., Cabang Indonesia	850,453	-	Citibank, N.A., Indonesia Branch
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	599,397	899,397	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Dolar Amerika Serikat:			US Dollars:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,335,687,632	817,662,036	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	179,718,886	5,182,974	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	68,827,256	59,940,647	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	15,783,549	264,461,960	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15,038,619	23,783,538	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Euro:			Euro:
PT Bank Sinarmas Tbk	17,045,164	16,604,981	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,040,892	2,714,072,071	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Bank	40,118,960,660	68,693,487,634	Total Bank
Jumlah	40,573,520,108	69,106,779,074	Total

Penempatan pada bank dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

All placements are in third parties bank and not used as a collateral.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Piutang Usaha

4. Account Receivables

	2015 Rp	2014 Rp	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customer
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Gemalto Smart Cards	40,987,759,376	20,016,034,810	PT Gemalto Smart Cards
Arjo Systems	7,204,669,161	8,460,398,984	Arjo Systems
PT Bluefish Technologies Indonesia	-	9,499,134,569	PT Bluefish Technologies Indonesia
Lain-lain - saldo kurang dari Rp1 milyar	21,801,785,649	30,435,470,441	Others - total under Rp1 billion
Sub Jumlah	69,994,214,186	68,411,038,804	Sub Total
Jumlah	69,994,214,186	68,411,038,804	Total
b. Berdasarkan Umur (Hari)			b. By Age (days)
Belum Jatuh Tempo	28,788,153,417	14,709,150,640	Not Yet Due
Jatuh Tempo:			Over Due:
1 - 30 Hari	7,502,153,046	19,425,910,504	1 - 30 Days
31 - 90 Hari	31,187,876,268	30,434,887,867	31 - 90 Days
Lebih dari 90 hari	2,516,031,455	3,841,089,792	More Than 90 Days
Sub Jumlah	69,994,214,186	68,411,038,804	Total
Jumlah	69,994,214,186	68,411,038,804	Total
	2015 Rp	2014 Rp	
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currencies
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah	65,295,981,923	58,363,871,477	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,698,232,263	10,047,167,327	US Dollar
Jumlah	69,994,214,186	68,411,038,804	Total

Berdasarkan revidi atas status piutang usaha terhadap indikator penurunan nilai, tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai piutang usaha sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tahun 2015 dan 2014, piutang usaha atas nama Grup telah dijamin atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16). Tidak ada piutang yang terjual dalam rangka penjaminan piutang ini pada tahun 2015 dan 2014.

Based on a review of account receivables to indicators of impairment, there is no objective evidence for impairment of account receivables so allowance for impairment loss is not provided.

In 2015 and 2014, the Group's account receivables have been pledged against credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16). There is no receivables were sold in order to this collateralization in 2015 and 2014.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. Piutang Lain - lain

5. Other Receivables

	2015 Rp	2014*) Rp	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Bea Materai	4,167,220,000	4,675,984,000	Stamp Duty
Karyawan	1,317,732,138	617,992,934	Employee
Lain-lain	5,437,496,920	7,692,440,754	Others
Sub Jumlah	10,922,449,058	12,986,417,688	Sub Total
Jumlah	10,922,449,058	12,986,417,688	Total

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

Piutang bea meterai merupakan dana talangan yang terlebih dahulu dikeluarkan oleh Grup untuk bea meterai lunas dalam kaitannya dengan proyek personalisasi cek atau bilyet giro PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2015 dan 2014.

Stamp duty receivables is the bailout issued by Group regarding the personalisation of checks or bank drafts of PT Bank Central Asia Tbk in 2015 and 2014.

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepada karyawan yang tidak dikenakan beban bunga. Manajemen yakin bahwa piutang tersebut akan dibayar.

Employees receivables represent non interest bearing loans for the employee. Management believe that these receivables will be paid.

6. Uang Muka Pembelian

6. Purchase Advance

	2015 Rp	2014 *) Rp	
Bahan	27,576,614,913	12,099,400,352	Raw Material
Aset Tetap	466,052,029	17,268,335,707	Fixed Asset
Jumlah	28,042,666,942	29,367,736,059	Total

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

7. Persediaan

7. Inventories

	2015 Rp	2014 *) Rp	
Bahan Baku	102,130,086,073	58,178,317,986	Raw Materials
Barang dalam Proses	36,826,649,590	10,681,236,278	Work in Process
Barang Jadi	94,071,038,811	69,697,612,710	Finished Goods
Bahan Pembantu	20,332,860,004	12,351,740,744	Supporting Materials
Jumlah	253,360,634,478	150,908,907,718	Total

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 16).

Inventories are used as collateral for bank loans (Note 16).

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2015 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir, dan bencana alam lain ke asuransi PT Tugu Pratama Indonesia dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. dengan nilai pertanggungan sebesar Rp190.400.263.760.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

In 2015, inventories were insured against fire, floods and other natural disasters to PT Tugu Pratama Indonesia and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk with total sum insured of Rp190,400,263,760.

Management believe that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. Biaya Dibayar di Muka

	2015 Rp	2014 *) Rp
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>		
Asuransi	1,250,717,003	751,722,617
Sewa	621,922,216	379,052,205
Lain-Lain	1,332,953,469	519,711,590
Jumlah	3,205,592,688	1,650,486,412

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

Biaya dibayar di muka lain-lain merupakan pembayaran atas provisi kredit, *maintenance software* tahunan, dan iuran tahunan.

8. Prepaid Expenses

Prepayment
Insurance
Rent
Others
Total

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

Other prepaid expenses are payments on credit provision, annual software maintenance, and annual fees.

9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Akun ini merupakan nilai penyertaan saham Perusahaan di PT Aspersindo Cipta Niaga yang didasarkan pada akta pendirian Perseroan Terbatas No. 2 Tanggal 6 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Abraham Yazdi Martin S.H., MKn, Notaris di Bogor, dengan nilai penyertaan Rp62.500.000 atau sebesar 250 lembar saham (persentase kepemilikan 2,5%).

Investasi saham ini merupakan persyaratan wajib selama menjadi anggota Asosiasi Percetakan Sekuriti Indonesia (Aspersindo).

Pada tanggal 7 Agustus 2015, PT Asperindo Cipta Niaga melalui tim likudasinya menyampaikan surat pernyataan pemberitahuan pembubaran perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat pernyataan notaris nomor: NR-MR/VIII/2015 dari Notaris Ilmam Khairi S.H. Perusahaan menerima pengembalian sisa dana PT Asperindo Cipta Niaga sebesar Rp59.343.851 pada tanggal 15 September 2015, Selisih nilai buku penyertaan dengan penerimaan pengembalian sisa dana sebesar Rp3.156.149 dibukukan dalam beban lain-lain.

9. Other Non Current Financial Assets

This account represents the Company's share investment in PT Aspersindo Cipta Niaga based on the deed of establishment No. 2 dated December 6, 2010 by Abraham Yazdi Martin S.H., MKn, Notary in Bogor, with the investment value amounting to Rp62,500,000 or equivalent to 250 shares (2.5% percentage of ownership).

This Investment is a mandatory requirement for a member association of Indonesian Security Printing (Aspersindo).

On August 7, 2015, PT Asperindo Cipta Niaga through its liquidation team submit a statement of company liquidation to the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia as a notarized statement letter number: NR-MR / VIII / 2015 dated August 7, 2015 by Notary Ilmam Khairi S.H. The Company received a refund of any remaining funds of PT Asperindo Cipta Niaga amounting to Rp59,343,851 on September 15, 2015. The difference between the book value of investment and receipt of refund of remaining funds amounted to Rp3,156,149 recorded in other expenses.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

10. Property, Plant and Equipment

	2015					
	1 January 2015/ January 1, 2015	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Currency Conversion	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Biaya Perolehan:						At Cost:
Kepemilikan Langsung						Direct Acquisition
Tanah	19,443,123,335	-	-	-	-	19,443,123,335 Land
Bangunan	82,147,371,534	10,950,245,954	135,000,000	2,642,463,000	-	95,605,080,487 Buildings
Instalasi	5,306,025,253	1,800,396,702	-	-	4,625,778	7,111,047,734 Installations
Mesin	180,805,773,394	70,439,116,516	1,624,086,817	-	3,505,870,645	253,126,673,737 Machines
Peralatan Pabrik	3,183,712,072	3,654,957,561	-	-	132,075,302	6,970,744,935 Factory Equipment
Peralatan Kantor	32,791,091,113	12,441,988,294	-	-	44,507,735	45,277,587,142 Office Equipment
Kendaraan	20,000,565,452	1,207,390,909	1,235,680,000	-	-	19,972,276,361 Vehicles
Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Mesin	-	342,231,200	-	-	-	342,231,200 Machines
Aset dalam Penyelesaian	2,642,463,000	9,221,807,678	-	(2,642,463,000)	-	9,221,807,678 Asset under Construction
Jumlah	346,320,125,152	110,058,134,813	2,994,766,817	-	3,687,079,460	457,070,572,608 Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Kepemilikan Langsung						Direct Acquisition
Bangunan	15,169,911,383	4,367,647,916	24,468,750	-	-	19,513,090,549 Buildings
Instalasi	921,735,504	329,443,218	-	-	1,111,070	1,252,289,792 Installations
Mesin	54,676,692,285	15,687,826,814	466,729,756	-	142,790,269	70,040,579,612 Machines
Peralatan Pabrik	577,411,931	1,111,281,036	-	-	14,814,715	1,703,507,682 Factory Equipment
Peralatan Kantor	24,216,831,544	5,402,933,877	-	-	10,888,921	29,630,654,342 Office Equipment
Kendaraan	8,047,569,671	2,436,816,439	873,523,750	-	-	9,610,862,361 Vehicles
Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Mesin	-	37,924,181	-	-	-	37,924,181 Machines
Jumlah	103,610,152,316	29,373,873,481	1,364,722,255	-	169,604,975	131,788,908,519 Total
Nilai Buku	242,709,972,836					325,281,664,089 Net Book Value

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2014 *)						
	1 January 2014 / January 1, 2014	Penambahan / Additions	Pengurangan dan Koreksi / Deductions and Correction	Reklasifikasi / Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran / Currency Conversion	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
Biaya Perolehan:							At Cost:
Kepemilikan Langsung							Direct Acquisition
Tanah	19,258,986,135	184,137,200	-	-	-	19,443,123,335	Land
Bangunan	76,445,719,067	5,701,652,467	-	-	-	82,147,371,534	Buildings
Instalasi	4,358,172,999	945,955,268	-	-	1,896,985	5,306,025,253	Installations
Mesin	144,999,471,557	27,396,506,337	50,000,000	7,103,341,639	1,356,453,862	180,805,773,394	Machines
Peralatan Pabrik	872,034,589	2,282,312,919	-	-	29,364,564	3,183,712,072	Factory Equipment
Peralatan Kantor	29,420,838,257	3,568,150,616	211,928,000	-	14,030,240	32,791,091,113	Office Equipment
Kendaraan	15,729,719,659	5,181,207,636	910,361,843	-	-	20,000,565,452	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	8,698,114,545	1,239,464,955	-	(7,103,341,639)	(191,774,861)	2,642,463,000	Asset under Construction
Jumlah	299,783,056,808	46,499,387,397	1,172,289,843	-	1,209,970,789	346,320,125,152	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Kepemilikan Langsung							Direct Acquisition
Bangunan	11,194,254,555	3,975,656,828	-	-	-	15,169,911,383	Buildings
Instalasi	670,851,887	250,570,457	-	-	313,160	921,735,504	Installations
Mesin	42,165,724,175	12,499,973,842	20,312,501	-	31,306,769	54,676,692,285	Machines
Peralatan Pabrik	129,662,359	444,773,676	-	-	2,975,896	577,411,931	Factory Equipment
Peralatan Kantor	21,090,489,955	3,329,857,130	206,565,500	-	3,049,959	24,216,831,544	Office Equipment
Kendaraan	6,861,581,684	2,048,168,581	862,180,594	-	-	8,047,569,671	Vehicles
Jumlah	82,112,564,614	22,549,000,513	1,089,058,595	-	37,645,784	103,610,152,316	Total
Nilai Buku	217,670,492,194					242,709,972,836	Net Book value

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

Aset Tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 16).

Fixed Assets are used as collateral for bank loans (Notes 16).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2015 Rp	2014 *) Rp	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 27)	24,819,256,217	19,520,663,077	Cost of Goods Sold (Note 27)
Beban Penjualan (Catatan 28)	363,088,122	348,696,391	Sales Expenses (Note 28)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29)	4,191,529,142	2,679,641,045	General and Administrative Expenses (Note 29)
Jumlah	29,373,873,481	22,549,000,513	Total

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perhitungan atas penjualan aset tetap Grup dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Calculations on the sale fixed assets of the Group for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Harga Perolehan	2,994,766,817	1,172,289,843	Cost
Akumulasi Penyusutan	1,364,722,255	1,089,058,595	Accumulated Depreciation
Koreksi	-	649,998	Correction
Nilai Buku Aset Tetap yang Dijual	1,630,044,562	82,581,250	Net Book Value
Harga Jual Aset	1,351,454,545	463,959,091	Selling price
Labas (Rugi) Penjualan Aset	(278,590,017)	381,377,841	Gain (Losses) on Sales of Fixed Asset

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Details of assets under construction on the date of December 31, 2015 are as follows:

Aset Dalam Penyelesaian/Asset under Construction	Nilai/Amount	Persentase terhadap Kontrak/ Percentage of Contract	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion
2015 Mesin/Machine	11,864,270,679	80%	80%	Triwulan/Quarter II 2016
Jumlah/Total	11,864,270,679			

Pada tahun 2015, Grup telah mengasuransikan asetnya seperti bangunan, mesin produksi, dan inventaris kantor melalui PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Dharma Bangsa, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan PT Asuransi Allianz dengan nilai pertanggungan sebesar Rp464.987.413.748.

In 2015, the Group has insured its assets such as buildings, machineries, and office equipments through PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Dharma Bangsa Tbk, PT Asuransi Bina Dana Arta and PT Asuransi Allianz with total coverage of Rp464,987,413,748.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena kebakaran, banjir dan bencana alam lain.

Group's Management believes that the insurance coverage adequate to cover losses that may arise due to fires, floods and other natural disasters.

11. Aset Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non Current Assets

	2015 Rp	2014 *) Rp	
Beban Tangguhan	11,841,631,726	10,678,496,000	Deferred Charges
Akumulasi Amortisasi	(3,355,132,842)	(889,874,667)	Accumulated Amortization
Sub Jumlah	8,486,498,884	9,788,621,333	Sub Total
Jaminan Tender	772,858,036	328,237,713	Tender's Guarantee
Lain-Lain	107,060,000	107,060,000	Other
Jumlah	9,366,416,920	10,223,919,046	Total

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jaminan Tender merupakan jaminan berupa dana yang ditempatkan di bank oleh Grup sebagai syarat keikutsertaan dalam setiap tender. Jaminan tersebut dapat ditarik kembali pada saat pekerjaan proyek telah selesai sesuai dalam perjanjian.

Tender's Guarantee represents Group's fund placed in the banks as a requirement for Group's participation in every tender. The guarantee can be withdrawn when the project is completed as noted in the engagement.

Beban Tangguhan merupakan jasa bantuan teknis dari Arjowiggins Security, SA (AWS), pemegang saham JAWS yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun (Catatan 14).

Deferred changes represent technical services provided by Arjowiggins Security, SA (AWS), a shareholder of JAWS, which amortized for 5 (five) years (Note 14).

12. Utang Usaha

12. Account Payables

	2015 Rp	2014 Rp	
a. Berdasarkan Pemasok:			a. By Supplier:
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related party</u>
PT Jasuindo Multi Investama	-	356,108,930	PT Jasuindo Multi Investama
Sub Jumlah	-	356,108,930	Sub Total
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok Dalam Negeri	197,166,982,173	165,910,668,156	Local Supplier
Pemasok Luar Negeri	80,814,894,340	44,341,390,024	Foreign Supplier
Sub Jumlah	277,981,876,513	210,252,058,179	Sub Total
Jumlah	277,981,876,513	210,608,167,109	Total
	2015 Rp	2014 Rp	
b. Berdasarkan Umur (Hari)			b. By Age
Belum Jatuh Tempo	159,422,270,634	111,301,851,205	Not Yet Due
Jatuh Tempo :	-	-	Over Due :
1 - 30 Hari	27,333,752,281	28,982,252,433	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	28,931,851,533	35,021,528,516	31 - 90 Days
Lebih dari 90 Hari	62,294,002,065	35,302,534,956	More than 90 Days
Jumlah	277,981,876,513	210,608,167,110	Total
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Original Currency
IDR	95,387,188,953	73,708,121,934	IDR
CHF	79,101,892,026	30,732,224,721	CHF
EUR	66,091,432,770	34,938,087,876	EUR
USD	37,194,958,949	68,795,956,220	USD
GBP	183,318,758	193,522,527	GBP
JPY	20,232,948	39,609,994	JPY
SGD	2,852,109	2,795,604	SGD
HKD	-	1,839,638,708	HKD
RMB	-	358,209,525	RMB
Jumlah	277,981,876,513	210,608,167,109	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Utang usaha merupakan liabilitas jangka pendek kepada para pemasok dari dalam negeri maupun luar negeri. Atas liabilitas ini, Grup tidak memberikan jaminan kepada semua pemasok.

Accounts payable are short-term liabilities to either local or foreign suppliers. Against this liabilities, the Group does not provide any guarantee to all suppliers.

13. Uang Muka Penjualan

13. Sales Advance

	2015 Rp	2014 Rp	
Swasta	2,093,507,751	3,804,803,487	Private
Komisi Pemilihan Umum	1,684,576,730	-	General Election Commission
Perbankan	1,094,886,051	5,000,000	Banking
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Sidoarjo	1,014,551,685	1,563,642,630	Department of Population and Civil Records Sidoarjo
Dinas Pendidikan	962,927,726	-	Education Department
Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	183,611,840	-	State-Owned Enterprises
Lain-lain (saldo dibawah Rp100juta)	573,327,925	898,881,381	Others (balance below Rp100 millions)
Jumlah	7,607,389,707	6,272,327,498	Total

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan.

This account represents advances received from customers.

14. Utang Lain-lain – Jangka Pendek

14. Other Account Payables – Current

	2015 Rp	2014 *) Rp	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Uang titipan	2,058,025,818	559,560,497	Deposited
Jasa Teknis	-	10,678,496,000	Technical Service
Lain-Lain	737,691,731	381,527,586	Other
Jumlah	2,795,717,549	11,619,584,083	Total

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

Pada tahun 2015, utang lain-lain kepada Arjo Systems atas jasa teknis, pengadaan material dan lainnya pada tahun 2014 masing-masing senilai USD858,400 dan USD76,512 atau seluruhnya setara Rp10.788.884.480 telah dikonversi menjadi saham JAWS, entitas anak (Catatan 1.c).

In 2015, other payables to Arjo Systems consist of technical services, material supply and others of 2014 amounting to USD858,400 and USD76,512 or in total equivalent to Rp10,788,884,480 has been converted into share of JAWS, subsidiary (Note 1.c).

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. Perpajakan

15. Taxation

a. Aset Pajak Kini

a. Current Tax Assets

	2015 Rp	2014 *) Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 28A			Income Tax Article 28A
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Cardsindo Tiga Perkasa			PT Cardsindo Tiga Perkasa
Tahun 2013	-	1,028,385,000	Year 2013
Tahun 2014	2,822,869,626	2,822,869,626	Year 2014
Tahun 2015	3,730,464,563	-	Year 2015
PT Jasuindo Arjowiggins Security			PT Jasuindo Arjowiggins Security
Tahun 2014	1,256,511,587	1,133,092,000	Year 2014
Tahun 2015	1,400,572,983	-	Year 2015
Jumlah	9,210,418,759	4,984,346,626	Total

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

Entitas Anak

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kosambi No. 00003/406/13/418/15 tanggal 28 April 2015, CTP dinyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan tahun 2013 sebesar Rp1.028.385.000. Kelebihan tersebut diterima CTP pada 27 Mei 2015 sebesar Rp1.028.185.000 sedangkan sisanya sebesar Rp200.000 dibukukan sebagai beban pajak sesuai dengan surat tagihan pajak penghasilan No.00052/106/13/418/15 tanggal 28 April 2015.

Subsidiary

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)

Based on Excess Tax Payment Order (SPMKP) Head of Kantor Pelayanan Madya Kosambi, No. 00003/406/13/418/15 dated on April 28 2015, CTP declared overpayment of income tax in 2013 amounting to Rp1,028,385,000. The excess has been received by CTP on May 28, 2015 amounting to Rp1,028,185,000 while the rest of Rp200,000 recorded to tax expense as declared in letter of income tax No:00052/106/13/418/15 dated on April 28, 2015.

b. Pajak Dibayar di Muka

b. Prepaid Taxes

	2015 Rp	2014 *) Rp	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	102,541,107,037	58,494,444,509	Value Added Tax
Pajak Final atas			Final Tax on
Revaluasi Aset	4,905,043,196	-	Revaluation of Assets
Sub Jumlah	107,446,150,233	58,494,444,509	Sub Total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	877,497	66,698,933	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	9,806,000	Income Tax Article 22
Pajak Pertambahan Nilai	22,419,944,664	10,189,807,591	Value Added Tax
Sub Jumlah	22,420,822,161	10,266,312,524	Sub Total
Jumlah	129,866,972,394	68,760,757,033	Total

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Utang Pajak

	2015 Rp	2014 *) Rp
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	104,766,555	323,553,409
Pajak Penghasilan Pasal 23	256,627,670	61,526,199
Pajak Penghasilan Pasal 25	300,358,946	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	106,693,592	173,012,631
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	14,549	-
PPN Titipan Wajib Pungut (WAPU)	34,868,991	-
Sub Jumlah	803,330,303	558,092,239
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	28,079,051	597,592
Pajak Penghasilan Pasal 23	64,797,032	14,134,784
Pajak Penghasilan Pasal 25	126,521	34,896
Pajak Penghasilan Pasal 29	2,783,873	1,129,186
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	28,921,974	27,671,600
Sub Jumlah	124,708,451	43,568,058
Jumlah	928,038,754	601,660,297

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

c. Tax Payables

<u>The Company</u>
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Income Tax Article 4 (2)
(AT Deposited to Defined Collection (WAPU))
Sub Total
<u>Subsidiaries</u>
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Income Tax Article 4 (2)
Sub Total
Total

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

d. Manfaat (Beban) Pajak

	2015 Rp	2014 *) Rp
Pajak Kini	(23,631,457,008)	(13,988,377,110)
Pajak Tangguhan	(17,385,512)	270,558,764
Penyesuaian Pajak	(292,034,800)	-
Jumlah	(23,940,877,320)	(13,717,818,346)
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Kini	(21,803,613,500)	(13,951,479,500)
Pajak Tangguhan	(323,679,294)	(51,139,339)
Penyesuaian Pajak	(292,034,800)	-
Sub Jumlah	(22,419,327,594)	(14,002,618,839)
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Kini	(1,827,843,508)	(36,897,610)
Pajak Tangguhan	306,293,782	321,698,102
Sub Jumlah	(1,521,549,726)	284,800,492
Jumlah	(23,940,877,320)	(13,717,818,346)

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

d. Tax Benefit (Expense)

Current Tax
Deferred Tax
Adjustment Due to Tax Correction
Total
<u>The Company</u>
Current Tax
Deferred Tax
Adjustment Due to Tax Correction
Sub Total
<u>Subsidiaries</u>
Current Tax
Deferred Tax
Sub Total
Total

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

Perusahaan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. S.himb1-24/WPJ.07/KP.0806/2014 tanggal 23 Oktober 2014 tentang himbauan melakukan pembetulan SPT tahunan badan tahun pajak 2013. Atas pembetulan SPT tersebut, Perusahaan menjadi kurang bayar sebesar Rp292.034.800. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada tanggal 27 Agustus 2015 dan mencatat penyesuaian pajak pada beban pajak penghasilan.

The Company received a letter from the Directorate General of Taxes No. S.himb 1-24 / WPJ.07 / KP.0806 / 2014 dated October 23, 2014 concerning an appeal to revise the annual corporate tax for fiscal year of 2013. Due to tax revision, the Company suffered tax under payment of Rp292,034,800. The Company has made a payment on August 27, 2015 and recorded tax adjustments on income tax expense.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pajak Kini.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015 Rp	2014 *) Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum			Consolidated Income
Beban Pajak Penghasilan	89,256,483,493	68,079,871,656	Before Income Tax
Laba Entitas Anak Sebelum			Subsidiaries' Income
Beban Pajak Penghasilan	5,176,616,771	92,597,543	Before Income Tax
Disesuaikan dengan Jurnal			Adjusted by Consolidation
Eliminasi Konsolidasi	(11,208,324,255)	(15,026,883,309)	Eliminations Entity
Laba Sebelum Beban Pajak			Income Before Income Tax -
Penghasilan - Perusahaan	83,224,776,009	53,145,585,890	The Company
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Jamuan	3,134,386,260	472,895,997	Entertainment
Beban Penyusutan Kendaraan			Depreciation of Vehicle and
dan Peralatan Kantor	679,272,969	778,932,510	Office Equipment
Sumbangan	157,117,000	356,658,225	Donation
Beban Proyek dan Penjualan Lain	1,719,392,667	3,448,076,879	Cost of Project and Other Sales
Beban Karyawan	279,472,470	841,798,695	Employee Expenses
Beban Bunga Pinjaman	-	432,027,142	Interest Expenses
Beban Pajak	2,569,907,816	352,635,709	Tax Expenses
Pendapatan Sewa Bangunan	(3,106,162,965)	(3,128,794,000)	Income from Building Rent
Bunga Jasa Giro dan Deposito	(148,990,191)	(689,341,287)	Savings Interest and Deposits
Sub Jumlah	5,284,396,026	2,864,889,870	Sub Total
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Beban Penyusutan Aset Tetap	(1,957,010,560)	(875,881,885)	Depreciation of Fixed Assets
Pembayaran Manfaat			Benefits Payment
Tahun Berjalan	(366,329,425)	(250,650,905)	Current Year
Beban Akrua Denda			Accrued Penalty Expense
atas Penjualan	(57,386,401)	57,386,401	from Sales
Imbalan Kerja Karyawan	1,086,009,210	864,589,033	Employee Benefits
Sub Jumlah	(1,294,717,176)	(204,557,357)	Sub Total
Laba Kena Pajak Tahun Berjalan	87,214,454,859	55,805,918,404	Taxable Income for the Year
Pembulatan	87,214,454,000	55,805,918,000	Rounded
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
25% x Rp87.214.454.000	21,803,613,500	-	25 % x Rp87,214,454,000
25% x Rp55.805.918.000	-	13,951,479,500	25 % x Rp55,805,918,000
Jumlah	21,803,613,500	13,951,479,500	Total
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka:			Less Prepaid Taxes:
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 22	18,467,718,816	12,454,367,292	Article 22
Pasal 23	693,215,139	267,722,155	Article 23
Pasal 25	2,535,985,953	1,056,377,422	Article 25
Jumlah Pembayaran			Total Prepaid Taxes
Pajak Di Muka	21,696,919,908	13,778,466,869	Current Tax Liabilities -
Liabilitas Pajak Kini -			The Company
Perusahaan	106,693,592	173,012,631	

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015 Rp	2014 *) Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum			Consolidated Income
Beban Pajak Penghasilan	89,256,483,493	68,079,871,656	Before Income Tax
Laba Entitas Anak Sebelum			Subsidiaries' Income
Beban Pajak Penghasilan	5,176,616,771	92,597,543	Before Income Tax
Disesuaikan dengan Jurnal			Adjusted by Consolidation
Eliminasi Konsolidasi	(11,208,324,255)	(15,026,883,309)	Eliminations Entity
Laba Sebelum Beban Pajak			Income Before Income Tax -
Penghasilan - Perusahaan	83,224,776,009	53,145,585,890	The Company
Tarif Pajak yang Berlaku			Effective Tax Rate
25% x Rp83.224.776.009	(20,806,194,003)	-	25% x Rp83,224,776,009
25% x Rp53.145.585.890	-	(13,286,396,473)	25 % x Rp53,145,585,890
Jumlah	(20,806,194,003)	(13,286,396,473)	Total
Pengaruh Pajak atas (Beban)			
Penghasilan Tidak Dapat			Tax Effect of (Nondeductible
Diperhitungkan Menurut Fiskal:			Expenses) Nontaxable Income:
Jamuan	(783,596,565)	(118,223,999)	Entertainment
Beban Penyusutan Kendaraan			Depreciation of Vehicle and
dan Peralatan Kantor	(169,818,242)	(194,733,128)	Office Equipment
Sumbangan	(39,279,250)	(89,164,556)	Donation
Beban Proyek dan Penjualan Lain	(429,848,167)	(862,019,220)	Cost of Project and Other Sales
Beban Karyawan	(69,868,118)	(210,449,674)	Employee Expenses
Beban Bunga Pinjaman	-	(108,006,786)	Interest Expenses
Beban Pajak	(642,476,954)	(88,158,927)	Tax Expenses
Pendapatan Sewa Bangunan	776,540,741	782,198,500	Income from Building Rent
Bunga Jasa Giro dan Deposito	37,247,548	172,335,322	Savings Interest and Deposits
Beban di Luar Usaha	216	102	Other Expenses
Sub Jumlah	(1,321,098,791)	(716,222,366)	Sub Total
Jumlah Beban Pajak	(22,127,292,794)	(14,002,618,839)	Total Tax Expenses
Penyesuaian Pajak	(292,034,800)	-	Adjustment due to Tax Correction
Beban Pajak Entitas Anak	(1,521,549,726)	284,800,492	Subsidiaries Tax Expense
Jumlah Beban Pajak	(23,940,877,320)	(13,717,818,346)	Total of Tax Expense

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets represent the net amount after deduction of deferred tax liabilities of subsidiaries as follows:

	2015			
		(Dibebankan) ke Laba Rugi (Credit) to Profit or Loss	(Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain (Credit) to Other Comprehensive Income	
	31 Des / Dec 31 2014 *)			31 Des / Dec 31 2015
Liabilitas Pajak Tangguhan				
<u>Perusahaan</u>				
Imbalan Kerja	1,214,067,523	179,919,946	555,630,923	1,949,618,392
Penyusutan	(3,240,314,631)	(489,252,640)	-	(3,729,567,271)
Beban Akrua Denda Penjualan	14,346,600	(14,346,600)	-	-
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak	(469,252,789)	-	(1,355,219,387)	(1,824,472,177)
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(2,481,153,297)	(323,679,294)	(799,588,464)	(3,604,421,056)
Aset Pajak Tangguhan				
<u>Entitas Anak</u>				
PT Cardsindo Tiga Perkasa	1,505,491,607	305,413,367	18,242,017	1,829,146,991
PT Jasuindo Arjowiggins Security	-	880,415	-	880,415
Total Aset Pajak Tangguhan	1,505,491,607	306,293,782	18,242,017	1,830,027,406

Deferred Tax Liabilities

The Company

Employee Benefits
Depreciation
Accrued penalty expense from sales
Subsidiaries Foreign Exchange
Translation Adjustment

Total Deferred Tax Liabilities

Deferred Tax Assets

Subsidiaries

PT Cardsindo Tiga Perkasa
PT Jasuindo Arjowiggins Security

Total Deferred Tax Assets

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

	2014			
		(Dibebankan) ke Laba Rugi (Credit) to Profit or Loss	(Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain (Credit) to Other Comprehensive Income	
	31 Des / Dec 31 2013 *)			31 Des / Dec 31 2014
Liabilitas Pajak Tangguhan				
<u>Perusahaan</u>				
Imbalan Kerja	866,370,105	153,484,532	194,212,886	1,214,067,523
Penyusutan	(3,021,344,160)	(218,970,471)	-	(3,240,314,631)
Beban Akrua Denda Penjualan	-	14,346,600	-	14,346,600
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak	(318,960,319)	-	(150,292,470)	(469,252,789)
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(2,473,934,374)	(51,139,339)	43,920,416	(2,481,153,297)
Aset Pajak Tangguhan				
<u>Entitas Anak</u>				
PT Djakarta Computer Supplies	526,166,325	(526,166,325)	-	-
PT Cardsindo Tiga Perkasa	1,188,949,381	321,698,102	(5,155,876)	1,505,491,607
PT Jasuindo Arjowiggins Security	-	-	-	-
Total Aset Pajak Tangguhan	1,715,115,706	(204,468,223)	(5,155,876)	1,505,491,607

Deferred Tax Liabilities

The Company

Employee Benefits
Depreciation
Accrued penalty expense from sales
Subsidiaries Foreign Exchange
Translation Adjustment

Total Deferred Tax Liabilities

Deferred Tax Assets

Subsidiaries

PT Djakarta Computer Supplies
PT Cardsindo Tiga Perkasa

PT Jasuindo Arjowiggins Security

Total Deferred Tax Assets

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2015 Grup melakukan penyajian kembali laporan keuangan per 31 Desember 2014 akibat dari perhitungan pajak tangguhan PT Jasuindo Arjowiggins Security (Catatan 41).

In 2015, Group restated financial statement as of December 31, 2014 resulting from deferred tax calculation of PT Jasuindo Arjowiggins Security (Note 41).

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amount computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follow:

	2015 Rp	2014 *) Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum			Consolidated Income
Beban Pajak Penghasilan	89,256,483,493	68,079,871,656	Before Income Tax
Laba Entitas Anak Sebelum			Subsidiaries' Income
Beban Pajak Penghasilan	5,176,616,771	92,597,543	Before Income Tax
Disesuaikan dengan Jurnal			Adjusted by Consolidation
Eliminasi Konsolidasi	(11,208,324,255)	(15,026,883,309)	Eliminations Entity
Laba Sebelum Beban Pajak			Income Before Income Tax -
Penghasilan - Perusahaan	83,224,776,009	53,145,585,890	The Company
Tarif Pajak yang Berlaku			Effective Tax Rate
25% x Rp83.224.776.009	(20,806,194,003)	-	25% x Rp83,224,776,009
25% x Rp53.145.585.890	-	(13,286,396,473)	25 % x Rp53,145,585,890
Jumlah	(20,806,194,003)	(13,286,396,473)	Total
Pengaruh Pajak atas (Beban)			
Penghasilan Tidak Dapat			Tax Effect of (Nondeductible
Diperhitungkan Menurut Fiskal:			Expenses) Nontaxable Income:
Jamuan	(783,596,565)	(118,223,999)	Entertainment
Beban Penyusutan Kendaraan			Depreciation of Vehicle and
dan Peralatan Kantor	(169,818,242)	(194,733,128)	Office Equipment
Sumbangan	(39,279,250)	(89,164,556)	Donation
Beban Proyek dan Penjualan Lain	(429,848,167)	(862,019,220)	Cost of Project and Other Sales
Beban Karyawan	(69,868,118)	(210,449,674)	Employee Expenses
Beban Bunga Pinjaman	-	(108,006,786)	Interest Expenses
Beban Pajak	(642,476,954)	(88,158,927)	Tax Expenses
Pendapatan Sewa Bangunan	776,540,741	782,198,500	Income from Building Rent
Bunga Jasa Giro dan Deposito	37,247,548	172,335,322	Savings Interest and Deposits
Beban di Luar Usaha	216	102	Other Expenses
Sub Jumlah	(1,321,098,791)	(716,222,366)	Sub Total
Jumlah Beban Pajak	(22,127,292,794)	(14,002,618,839)	Total Tax Expenses
Penyesuaian Pajak	(292,034,800)	-	Adjustment due to Tax Correction
Beban Pajak Entitas Anak	(1,521,549,726)	284,800,492	Subsidiaries Tax Expense
Jumlah Beban Pajak	(23,940,877,320)	(13,717,818,346)	Total of Tax Expense

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. Utang Bank

16. Bank Loans

	2015 Rp	2014 *) Rp	
a. Jangka Pendek			a. Short Terms
Kredit Modal Kerja			Working Capital Loan
Perusahaan			The Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	122,156,112,589	42,650,001,816	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Entitas Anak			Subsidiary
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32,274,959,827	19,421,225,953	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	154,431,072,416	62,071,227,769	Total
b. Jangka Panjang			b. Long Term
Kredit Investasi			Working Capital Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Perusahaan	54,650,140,000	44,533,192,000	The Company
Entitas Anak	10,626,210,980	12,976,210,980	Subsidiary
	65,276,350,980	57,509,402,980	
Bagian yang Jatuh Tempo			Less Current Maturity
Dalam Satu Tahun			Within One Year
Perusahaan	16,600,000,000	10,900,000,000	The Company
Entitas Anak	2,900,000,000	2,350,000,000	Subsidiary
	19,500,000,000	13,250,000,000	
Bagian Jangka Panjang	45,776,350,980	44,259,402,980	Long-term Portion

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Investasi

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0139/KI/2014 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. 130 tanggal 28 April 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp25.000.000.000 untuk tujuan penggantian pembiayaan renovasi pabrik di Jalan Lingkar Timur, pembelian mesin, *forklift* dan kendaraan. Jenis kredit merupakan kredit investasi dan bersifat *non revolving* dengan jangka waktu 60 bulan yang berlaku sejak tanggal 28 April 2014 sampai dengan 27 April 2019 dengan bunga 11,50% per tahun, provisi 1,00% dari limit kredit.

Perjanjian tersebut mengalami perubahan berdasarkan Addendum 1 Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0139/KI/2014 tanggal 28 Desember 2015.

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Investment Credit Facility

a. Based on Investment Credit Agreement No. CRO.SBY/0139/KI/2014 has been issued and notarized based on notarial deed of Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., No.130 dated April 28, 2014, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp25,000,000,000 for the purpose of financing of plant renovation factory in Jl. Lingkar Timur, purchase of machinery, forklifts and vehicles. The nature of this loan is non-revolving with a term of 60 months with effective from April 28, 2014 through to April 27, 2019 at 11.50% interest per annum, provision is 1.00% of the credit limit.

The agreement was amended by 1st Addendum of Investment Loan Agreement No. CRO.SBY/0139/KI/2014 dated December 28, 2015.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Saldo utang bank per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp17.500.000.000 dan Rp22.500.000.000.

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0515/KI/2012 yang dikeluarkan dan diakta notarisikan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. 6 tanggal 6 September 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp10.500.000.000 untuk tujuan penggantian pembiayaan pembelian kantor baru yang terletak di Rumah Susun Office 8 di Senopati Lantai 31 Unit B yang terletak di Jalan Senopati Dalam I, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Sifat kredit ini *non revolving* dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 10.75% per tahun, provisi 0,50% dari limit kredit, management fee 0,25% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2017.

Perjanjian tersebut mengalami perubahan berdasarkan Addendum 1 Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0515/KI/2012 tanggal 28 Desember 2015.

Saldo utang bank per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp4.400.000.000 dan Rp6.650.000.000.

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0514/KI/2012 yang dikeluarkan dan diakta notarisikan oleh Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., M.H., No.5 tanggal 6 September 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp 19.500.000.000 untuk tujuan penggantian pembiayaan pembangunan pabrik baru (bangunan pabrik yang terletak dibagian belakang pada hamparan pabrik baru) berikut mesin yang berada di atasnya yang terletak di Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Sifat kredit ini *non revolving* dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 11,50% per tahun, provisi 0,50% dari limit kredit, management fee 0,25% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2017.

Perjanjian tersebut mengalami perubahan berdasarkan Addendum 1 Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0514/KI/2012 tanggal 28 Desember 2015.

Balance of bank loans as of December 31, 2015 and 2014 amounted Rp17,500,000,000 and Rp22,500,000,000.

- b. Based on Deed of Working Capital Credit Based on Investment Credit Agreement No. CRO.SBY/0515/KI/2012 which has been issued and notarized based on notarial deed Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., No.6 dated September 6, 2012, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp10,500,000,000 to finance the purchase of a new office located in Rumah Susun Office 8 di Senopati Lantai 31 Unit B yang terletak di Jalan Senopati Dalam I, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. The nature of this loan is non-revolving with a term of 60 months at 10.75% interest per annum, provision is 0.50% of credit limit, and management fee is 0.25% of credit limit. This facility will mature on September 5, 2017.

The agreement was amended by 1st Addendum of Investment Loan Agreement No. CRO.SBY/0515/KI/2012 dated December 28, 2015.

Balance of bank loans as of December 31, 2015 and 2014 amounted Rp4,400,000,000 and Rp6,650,000,000.

- c. Based on Investment Credit Agreement No.CRO.SBY/0514/KI/2012 which has been issued and notarized based on notarial deed Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., No.5 dated September 6, 2012, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp19,500,000,000 to finance a construction of a new factory (the factory building is located on the back of the stretch of the new plant) along with the machines on them, located on Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. The nature of this loan is non-revolving with a term of 60 months at 11,50% interest per annum, provision is 0.50% of credit limit, and the management fee is 0.25% of credit limit. This facility will mature on September 5, 2017.

The agreement was amended by 1st Addendum of Investment Loan Agreement No. CRO.SBY / 0514 / KI / 2012 dated December 28, 2015.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Saldo utang bank per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp9.949.840.000 dan Rp13.649.840.000.

Balance of bank loans as of December 31, 2015 and 2014 amounted Rp9,949,840,000 and Rp13,649,840,000.

- d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. RCO.SBY/021/PK-KI/2010 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH.,M.Kn, M.H., No. 40 tanggal 9 April 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp26.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali aset tetap Perusahaan. Sifat kredit ini *non revolving* dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 11% per tahun, provisi 0,25% dari limit kredit, management fee 0,25% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2015. Fasilitas tersebut telah lunas per 31 Desember 2015.

- d. Based on Investment Credit Agreement No. RCO.SBY/021/PK-KI/2010 which has been issued and notarized based on notarial deed by Isy Karimah Syakir, SH.,M.Kn, M.H., No. 40 dated April 9, 2010, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp26,000,000,000 and the purpose of refinancing the fixed assets of the Company. The nature of this credit is *non-revolving loans* with a period of 60 months, interest of 11% per year, fees of 0.25% of the credit limit, and the management fee of 0.25% of the credit limit. This facility will be mature on April 8, 2015. This facility has been paid as of December 31, 2015.

Saldo utang bank per 31 Desember 2015 nihil dan pada 2014 adalah sebesar Rp 1.733.352.000.

Balance of bank loans as of December 31, 2015 nil and in 2014 amounted to Rp 1,733,352,000.

- e. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CDO.SBY/0609/KI/2015 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH.,M.Kn, M.H., No. 223 tanggal 28 Desember 2015 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp23.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali pembangunan Pabrik dan Pembelian Mesin-mesin sesuai Cost of Project. Sifat kredit ini *non revolving* dengan jangka waktu 60 bulan terhitung mulai tanggal 28 Desember 2015 sampai dengan 27 Desember 2020.

- e. Based on Investment Credit Agreement No.CDO.SBY/ 0609/KI/2015 which has been issued and notarized based on notarial deed by Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn, N.H. No. 223 tanggal 28 December 2015 Investas company obtained a credit facility from PT Bank Mandiri Tbk with max limit Rp23,000,000,000 to the purpose of refinancing the construction of factories and purchase of machinery suitable Cost of Project. The nature of this *non-revolving loan* with a term of 60 months commencing December 28, 2015 until December 27, 2020.

Saldo utang bank per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp22.800.300.000.

Outstanding of bank loans per December 31, 2015 amounted Rp22,800,300,000.

- f. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CDO.SBY/0610/KI/2015 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH.,M.Kn, M.H., No. 224 tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp15.500.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai *Cost of Project*. Sifat kredit ini *non revolving* dengan jangka waktu 66 bulan terhitung mulai tanggal 28 Desember 2015 sampai dengan 27 Juni 2021.

- f. Based on Credit Agreement No. CDO.SBY / 0610 / KI / 2015 issued and notarized by Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn, M.H., No. 224 dated December 28, 2015, the Company obtained an investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit Rp15.500.000.000 for the purpose of financing the purchase of plant and machinery in accordance Cost of Project. The nature of this *non-revolving loan* with a term of 66 months commencing December 28, 2015 until June 27, 2021.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Fasilitas Kredit Modal Kerja

- a. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional No. CRO.SBY/0138/KMK/2014, Perusahaan memperoleh tambahan modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan akta notaris Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No.129 tanggal 28 April 2014. Fasilitas tersebut dengan pagu kredit sebesar Rp150.000.000.000, sifat kredit *revolving* rekening koran. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja Perusahaan dan penerbitan Bilyet Giro apabila plafond Bilyet Giro sudah tidak mencukupi dengan cara diblokir sebesar permohonan Bilyet Giro yang akan diterbitkan tersebut. Bunga pinjaman sebesar 11,50% per tahun dan provisi kredit sebesar 0,50% per tahun.

Perjanjian tersebut telah berapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Modal kerja Transaksional No. CRO.SBY/0138/KMK/2014 tanggal 8 April 2015 atas perubahan jangka waktu 12 bulan sejak 9 April 2015 sampai dengan 8 April 2016 dan berdasarkan addendum II Perjanjian Kredit Modal kerja Transaksional No. CRO.SBY/0138/KMK/2014 tanggal 28 Desember 2015.

Saldo utang bank per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp64.000.000.000 dan pada tahun 2014 nihil.

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO/SBY/128/PK-KMK/2010 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. 39 tanggal 9 April 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan pagu kredit tetap sebesar Rp75.000.000.000 termasuk di dalamnya sub limit fasilitas LC Impor/SKBDN dengan limit sebesar Rp75.000.000.000 dengan sifat kredit *revolving* rekening koran.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum VIII Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO/SBY/128/PK-KMK/2010 atas perubahan jangka waktu 12 bulan sejak 9 April 2015 sampai dengan 8 April 2015 dan berdasarkan Addendum IX Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO/SBY/128/PK-KMK/2010 tanggal 28 Desember 2015.

Saldo utang bank per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp20.645.899.272 dan Rp42.794.666.353.

Working Capital Loan Facility

- a. Based on Working Capital Credit Facility Agreement Transactional No. CRO.SBY / 0138 / KMK / 2014, the Company obtained additional working capital from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with notarial deed Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., No. 129 dated April 28, 2014. The facility with max limit of Rp150,000,000,000, nature revolving credit checking account. The purpose of use of credit is additional working capital for the Company and the issuance Bilyet Giro if the ceiling is not sufficient by way of petition blocked Giro to be published it. Interest rate of 11.50% per year and credit provision of 0.50% per year.

The agreement has been amended several time, most recently by Addendum I Transactional Working Capital Credit Agreement No. CRO.SBY / 0138 / KMK / 2014 April 8, 2015 of changes the due period of 12 months from 9 April 2015 to 8 April 2016 and based on the addendum II Transactional Working Capital Credit Agreement No. CRO.SBY / 0138 / KMK / 2014 dated December 28, 2015.

Outstanding of bank loans per December 31, 2015 amounted to Rp64,000,000,000 and in 2014 nil.

- b. Based on Working Capital Credit Agreement No.RCC/SBY/128/PK-KMK/2010 which has been issued and on notarized by Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., No. 39 dated 9 April 2010, the Company obtained a revolving working capital credit facility with max limit fixed at Rp75,000,000,000 including sub limit LC facilities Import / SKBDN with a limit of Rp75,000,000,000 with nature revolving credit checking account.

The agreement has been amended several times, most recently by Addendum VIII Working Capital Credit Agreement No. RCO/SBY/128/PK-KMK/2010 on changes in the period of 12 months from 9 April 2015 until 8 April 2015 and based 9th Addendum of Credit Agreement Working capital No. RCO / SBY / 128 / PK-KMK / 2010 dated December 28, 2015.

Outstanding of bank loans per December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp20,645,899,272 and Rp42,79,666,353.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.SBY/0320/KMK/2013 yang dikeluarkan dan diakta notarisikan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No.16 tanggal 4 Juni 2013, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju memberikan fasilitas kredit modal kerja fixed loan baru dengan pagu kredit Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan kredit modal kerja industri *document printing* (security dan *non security document*) dan kartu kredit. Jenis kredit ini adalah kredit modal kerja fixed loan dan bersifat revolving.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum II No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 tanggal 8 April 2015 atas perubahan jangka waktu 12 bulan sejak 9 April 2015 sampai dengan 8 April 2016 dan berdasarkan Addendum III No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 tanggal 28 Desember 2015.

Saldo Utang Bank per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp37.510.213.317.

Fasilitas Bank Garansi

Perusahaan memperoleh fasilitas *non cash loan* Bank Garansi dengan limit tetap Rp75.000.000.000 berdasarkan Perjanjian *Non Cash Loan* Bank Garansi No.RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 akta No. 41 tanggal 9 April 2010 dikeluarkan dan diakta notarisikan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk Jaminan Tender, uang muka, pelaksanaan, pemeliharaan, pembayaran, dan Custom Bond.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum VIII Perjanjian Perjanjian *Non Cash Loan* Bank Garansi No. No.RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 tanggal 8 April 2015 atas perubahan jangka waktu 12 bulan dari 9 April 2015 sampai dengan 8 April 2016 dan berdasarkan Addendum IX Perjanjian Perjanjian *Non Cash Loan* Bank Garansi No.RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 tanggal 28 Desember 2015.

Fasilitas Treasury Line

Perusahaan memperoleh fasilitas *treasury line* dengan limit USD1.000.000 berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Treasury Line* No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 tanggal 28 April 2014 akta No. 132 yang dikeluarkan dan diakta notarisikan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk transaksi valas dan *hedging* (lindung nilai).

- c. *Based Working Capital Credit Agreement No.CROSBY / 0320 / KMK / 2013 issued and diakta notarisikan by Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., No.16 dated June 4, 2013, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide working capital credit facility fixed new loan with max limit of Rp50.000.000.000. The purpose of use of credit is for additional working capital loan document printing industry (security and non security document) and credit cards. These types of loans are working capital loans and revolving fixed loan.*

The agreement has been amended several times, most recently by 2nd Addendum No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 April 8, 2015 of changes the due period of 12 months from 9 April 2015 until 8 April 2016 and based 3rd Addendum No. CRO.SBY / 0320 / KMK / 2013 dated December 28, 2015.

Outstanding of Bank Loans at December 31, 2015 amounted to Rp37,510,213,317.

Bank Guarantee Facility

The Company obtained a non-cash loan facility with the Bank Guarantee Rp75,000,000,000 limit fixed by the Non Cash Loan Bank Guarantee No.RCO-SBY / 002 / PK-NCL-BG / 2010 deed No. 41 dated 9 April 2010 issued and diakta notarisikan by Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH. Intended use of the facility is to guarantee Tender, advances, implementation, maintenance, payment, and Custom Bond.

The agreement has been amended several times, most recently by Addendum VIII Agreement Treaty on the Non Cash Loan Bank Guarantee No. No.RCO-SBY / 002 / PK-NCL-BG / 2010 April 8, 2015 on changes in a period of 12 months from 9 April 2015 until 8 April 2016 and based Addendum IX Agreement Treaty on the Non Cash Loan Bank Guarantee No. No.RCO-SBY / 002 / PK-NCL-BG / 2010 dated December 28, 2015.

Treasury Line Facility

The Company obtained a treasury facility with a limit of USD1,000,000 by the line Treasury Facility Agreement No. CRO.SBY / 0140 / NCL / 2014 dated 28 April 2014 deed No. 132 issued and notarized by Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH. The facility is for foreign exchange transactions and hedging.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perjanjian tersebut mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum I Perjanjian Fasilitas *Treasury Line* No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 tanggal 8 April 2015 dengan perubahan atas jangka waktu jatuh tempo 12 bulan dari 9 April 2015 sampai dengan 8 April 2015 dan Addendum II Fasilitas *Treasury Line* No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 tanggal 28 Desember 2015.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dan diikat dengan agunan yang sama sebagai berikut:

- a. Agunan Aset Tidak Tetap
 1. Persediaan barang diikat fidusia notariil dengan nilai penjaminan sebesar Rp250.000.000.000.
 2. Piutang Dagang/Usaha telah diikat fidusia notariil dengan nilai penjaminan Rp150.000.000.000.
- b. Agunan Aset Tetap
 1. Sebidang tanah dan Bangunan.
 2. Satuan Rumah Susun berupa office/Kantor di Jalan Senopati Dalam I Jakarta Selatan.
 3. Mesin yang diperoleh tahun 2010 yaitu 2 unit Mesin Dimuken DC 8614 H2 dan 1 unit Mesin Paper Cutting serta Mesin di Jalan Lingkar Timur, Sidoarjo.
- c. Personal Guarantee on behalf of Mr. Oei Allan Wibisono.

PT Cardsindo Tiga Perkasa

Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan akta No.14 atas perjanjian kredit investasi No.CRO.SBY/0408/KI/2013 tanggal 4 Juli 2013, yang dibuat oleh Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH., Notaris di Surabaya, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan pagu kredit sebesar Rp14.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga 10,75% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 4 Juli 2018.

Perjanjian tersebut berubah berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.SBY/0408/KI/2013 tanggal 7 Oktober 2015, atas perubahan agunan dan asuransi.

Saldo utang bank per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp10.626.210.980 dan Rp12.976.210.980.

The agreement has been amended several times, most recently by Addendum I Treasury Line Facility Agreement No. CRO.SBY / 0140 / NCL / 2014 dated April 8, 2015 to the due period of 12 months from 9 April 2015 until 8 April 2015 and Addendum II Facility Treasury Line No. CRO.SBY / 0140 / NCL / 2014 dated December 28, 2015.

All the above loan facilities are secured and bounded with same collaterals as follows:

- a. *Collateral Non Fixed Assets*
 1. *Inventory bound by fiduciary notarized guarantee value for Rp250.000.000.000.*
 2. *Accounts Receivable/Enterprises has tied fiduciary notarized with Rp150.000.000.000 guarantee value.*
- b. *Fixed Assets Collateral*
 1. *A piece of land and buildings.*
 2. *Unit Housing Project in the form of office in Jalan Senopati Dalam I South Jakarta*
 3. *The machine obtained in 2010 which is 2 units Engines Dimuken DC 8614 H2 and Paper Cutting Machine 1 unit as well as machine in Jalan Lingkar Timur, Sidoarjo.*
- c. *Personal Guarantee on behalf of Mr. Oei Allan Wibisono.*

PT Cardsindo Tiga Perkasa

Investment Credit Facility

Based on deed No.14 of investment credit facility No.CRO.SBY/0408/KI/2013 dated July 4, 2013, by Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH., Notary in Surabaya, the Company obtained investment credit facility with maximum credit limit amounting to Rp14,000,000,000. These facility bears interest rate 10.75% per annum, have a term of credit until July 4, 2018.

These facility changes based on Addendum I of investment credit facility No.CRO.SBY/0408/KI/2013 dated October 7, 2015, regarding changes of collateral and insurance.

Outstanding of bank loans per December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp10,626,210,980 and Rp12,976,210,980.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Fasilitas Kredit Modal Kerja

a. Kredit Modal Kerja I

Berdasarkan akta No.39 atas perjanjian kredit modal kerja No.CRO.SBY/0538/KMK/2013 tanggal 10 September 2013, yang dibuat oleh Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH., Notaris di Surabaya, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp17.000.000.000.

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum III perjanjian kredit modal kerja No.CRO.SBY/0538/KMK/2013 tanggal 7 Oktober 2015. Perubahan tersebut antara lain: jangka waktu kredit sejak tanggal 10 Oktober 2015 sampai dengan 9 Oktober 2016, tingkat bunga 11,50% per tahun, agunan dan asuransi.

Saldo utang bank per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp17.000.000.000.

b. Kredit Modal Kerja II (Revolving)

Berdasarkan akta No.40 atas perjanjian kredit modal kerja No.CRO.SBY/0543/KMK/2013 tanggal 10 September 2013, yang dibuat oleh Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH., notaris di Surabaya, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp2.500.000.000.

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum III perjanjian kredit modal kerja No.CRO.SBY/0543/KMK/2013 tanggal 7 Oktober 2015. Perubahan tersebut antara lain: jangka waktu kredit sejak tanggal 10 Oktober 2015 sampai dengan 9 Oktober 2016, tingkat bunga 11,50% per tahun, agunan dan asuransi.

Saldo utang bank per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp2.274.959.827 dan Rp 2.421.225.953.

c. Kredit Modal Kerja III (Revolving Non Rekening Koran)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No.DSB.R08/CMG.SBP/SPPK.2310/2015 tanggal 25 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000, jangka waktu kredit sampai dengan 9 September 2016 dan tingkat bunga 11,50% per tahun.

Saldo utang bank per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp13.000.000.000.

Working Capital Loan Facility

a. Working Capital Loan I

Based on deed No.39 of working capital loan facility No.CRO.SBY/0538/KMK/2013 dated September 10, 2013, by Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH., Notary in Surabaya, the Company obtained working capital loan facility with maximum credit limit amounting to Rp17,000,000,000.

These facility changes several times, lastly based on Addendum III of working capital loan facility No.CRO.SBY/0538/KMK/2013 dated October 7, 2015. These changes consist of: term of credit from October 10, 2015 until October 9, 2016, interest rate 11.50% per annum, collateral and insurance.

Outstanding of bank loans per December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp17,000,000,000.

b. Working Capital Loan II (Revolving)

Based on the deed No.40 of working capital loan facility No.CRO.SBY/0543/KMK/2013 dated September 10, 2013, by Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH., notary in Surabaya, the Company obtained working capital loan facility with maximum credit limit amounting to Rp2,500,000,000.

These facility changes several times, lastly based on Addendum III of working capital loan facility No.CRO.SBY/0543/KMK/2013 dated October 7, 2015. These changes consist of: term of credit from October 10, 2015 until October 9, 2016, interest rate of 11.50% per annum, collateral and insurance.

Outstanding of bank loans per December 31, 2015 and 2014 amounted Rp2,274,959,827 and Rp2,421,225,953.

c. Working Capital Loan II (Revolving Non Current Account)

Based on Offer Letter of Credit (SPPK) No.DSB.R08/CMG.SBP/SPPK.2310/2015 dated September 25, 2015, the Company obtained working capital loan facility with maximum credit limit amounting to Rp20,000,000,000, term of credit until September 9, 2016 and interest rate of 11.50% per annum.

Outstanding of bank loans per December 31, 2015 amounted Rp13,000,000,000.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan akta No.41 atas perjanjian fasilitas *treasury line* No.CRO.SBY/0544/NCL/2013 tanggal 4 Juli 2013, yang dibuat oleh Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH., Notaris di Surabaya, Perusahaan memperoleh fasilitas *treasury line* dengan limit kredit sebesar USD1.000.000, digunakan untuk tujuan lindung nilai (*hedging*), jangka waktu maksimum 6 bulan per transaksi dan *margin deposit* 0% dari tiap transaksi.

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum III perjanjian kredit modal kerja No.CRO.SBY/0544/NCL/2013 tanggal 7 Oktober 2015. Perubahan tersebut antara lain: fasilitas *treasury line* digunakan untuk tujuan lindung nilai (*hedging*) dan tidak untuk tujuan spekulasi, jangka waktu kredit sejak tanggal 10 Oktober 2015 sampai dengan 9 Oktober 2016, agunan dan asuransi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat saldo outstanding atas fasilitas *treasury line*.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dan diikat dengan agunan yang sama sebagai berikut:

- a. Persediaan dan piutang usaha diikat fidusia sebesar Rp25.700.000.000. Akan dilakukan peningkatan pengikatan menjadi sebesar Rp84.150.000.000.
- b. Aset tetap berupa:
 1. Tanah dan bangunan SHGB No.3168/ Klampingasem atas nama PT Jasuindo Multi Investama telah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp6.509.200.000. Akan dilakukan pengikatan Hak Tanggungan II sebesar Rp4.490.800.000, sehingga total pengikatan menjadi sebesar Rp11.000.000.000.
 2. Tanah dan bangunan SHGB No.1139/Pegadungan atas nama Yenty (Lie Yenty) telah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp4.861.800.000. Akan dilakukan pengikatan Hak Tanggungan II sebesar Rp4.538.200.000, sehingga total pengikatan menjadi sebesar Rp9.400.000.000.
 3. Mesin, peralatan di Kawasan Industri Mekar Jaya diikat fidusia sebesar Rp19.783.760.000. Akan dilakukan peningkatan pengikatan menjadi sebesar Rp22.278.400.000.
 4. Mesin di Kawasan Industri Mekar Jaya diikat fidusia sebesar Rp16.298.169.000.
- c. *Personal guarantee* atas nama Tan Heryanto dan *corporate guarantee* yang dibuat secara notarial atas nama PT Jasuindo Multi Investama (Grup Usaha).

Treasury Line Facility

Based on deed No.41 of *treasury line facility* No.CRO.SBY/0544/NCL/2013 dated July 4, 2013, by Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH., Notary in Surabaya, the Company obtained *treasury line facility* with maximum credit limit amounting to USD1,000,000, used for *hedging*, maximum period of 6 months per transaction, and *margin deposit* 0% from transaction.

These facility changes several times, lastly based on Addendum III of working capital loan facility No.CRO.SBY/0544/NCL/2013 dated October 7, 2015. These changes consist of: term of credit from October 10, 2015 until October 9, 2016, interest rate 11.50% per annum, collateral and insurance.

As of December 31, 2015 and 2014, there is no outstanding of *treasury line facility*.

All the above loan facilities are secured and bounded with same collaterals as follows:

- a. Inventories and trade accounts receivable bounded fiduciary amounting to Rp25,700,000,000. Will be increased bounding to Rp84,150,000,000.
- b. Fixed assets consist of:
 1. Land and building SHGB No.3168/ Klampingasem on behalf of PT Jasuindo Multi Investama that has been subjected to Mortgage Level I amounting to Rp6,509,200,000. Will be bounded with Mortgage Level II amounting to Rp4,490,800,000, so total bounding amounting to Rp11,000,000,000.
 2. Land and building SHGB No.1139/Pegadungan on behalf of Yenty (Lie Yenty) that has been subjected to Mortgage Level I amounting to Rp4,861,800,000. Will be bounded with Mortgage Level II amounting to Rp4,538,200,000, so total bounding amounting to Rp9,400,000,000.
 3. Machines, equipment in Mekar Jaya Industrial Estate bounded fiduciary amounting to Rp19,783,760,000. Will be increased bounding to Rp22,278,400,000.
 4. Machines in Mekar Jaya Industrial Estate bounded fiduciary amounting to Rp16,298,169,000.
- c. *Personal guarantee* on behalf of Tan Heryanto and *corporate guarantee* which has been notarized on behalf of PT Jasuindo Multi Investama (Business Group).

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terkait dengan perubahan maksud dan tujuan, pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Sepanjang tidak merubah kepemilikan saham dan komposisi pemegang saham, maka perubahan Anggaran Dasar terkait dengan penambahan permodalan, Debitur cukup menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank.
- Memindahtangankan jaminan, kecuali persediaan dan piutang usaha dalam rangka transaksi usaha wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Melunasi hutang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.
- Membagikan deviden kepada pemegang saham.

This agreement also contains certain covenants wherein written approval should be obtained from the Bank before executing certain matters consist of:

- Made changes of Company's Articles related to changes of intents and purposes, shareholders, management, capitalization and value stocks.*
- Throughout did not change the ownership of shares and the shareholder composition, the amendments related to the addition of capital, Debtor sufficient deliver a written notification to the Bank.*
- Transferring collateral, except inventories and receivables in the framework of fair business transactions.*
- Obtain credit or loan facilities from other parties.*
- Committed themselves as a guarantor of debt or pledge the assets to other parties.*
- Pay off the Company's debt to the owners/ shareholders.*
- Taking part for the dividend or capital interests outside of business and personal interests.*
- Distribute dividends to shareholders.*

17. Beban Akrua

	2015 Rp	2014 *) Rp
Listrik	570,326,900	27,828,000
Bunga	482,920,759	-
Gaji dan Tunjangan	377,034,740	432,450,019
Asuransi	148,243,419	25,000,000
Profesional	79,040,000	-
Lain-Lain	164,427,776	77,487,082
Jumlah	1,821,993,594	562,765,101

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

17. Accrued Expenses

Electricity
Interest
Salaries and Allowances
Insurance
Professional
Others
Total

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. Sewa Pembiayaan

18. Finance Lease

	2015 Rp	2014 *) Rp	
Rincian Utang Sewa Guna Usaha Berdasarkan Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:			Details of Lease Payable by Due Date of Minimum Lease Payment:
2016	87,800,000	-	2016
2017	46,200,000	-	2017
Jumlah Pembayaran Minimum			Total Minimum Lease Payment
Sewa Pembiayaan	134,000,000	-	Interest Expense
Biaya Bunga	(17,918,998)	-	Present Value of Minimum Lease Payment
Nilai Tunai Pembayaran Minimum			
Sewa Pembiayaan	116,081,002	-	Current Maturities
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu 1 tahun	73,639,236	-	
Utang Sewa Pembiayaan			Long - Term Lease
Jangka Panjang - Bersih	42,441,766	-	Liabilities - Net

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

Entitas Anak

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP) memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Equity Finance Indonesia atas aset tetap berupa Mesin dengan perjanjian No. JKP101YOC1400121 tanggal 22 Desember 2014 dengan jangka waktu perjanjian selama 36 bulan dengan tingkat bunga efektif 7,45% per tahun, dimana CTP mempunyai hak opsi untuk membeli mesin tersebut pada akhir masa perjanjian sewa.

Rincian perusahaan sewa pembiayaan (lessor) dan nilai pembiayaannya adalah sebagai berikut:

	2015 Rp
PT Equity Finance	(42,441,766)
Jumlah	(42,441,766)

Subsidiary

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP) obtained capital lease facility from PT Equity Finance Indonesia of machines by the agreement No. JKP101YOC1400121 dated on December 22, 2014 with leases term of 36 months with effective rate of 7.45% per annum, and CTP has option to purchase the mechines at the end of lease agreement.

Details of finance lease company (lessor) and the value of financing are as follows:

	2014 Rp	
PT Equity Finance		PT Equity Finance
Total	-	Total

Jumlah angsuran sewa pembiayaan yang harus dibayar untuk 2 tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

The number of finance lease installments to be paid for the next two years are as follows:

Tahun/Year	Nilai Tunai/Cash Value	Bunga/Interest	Angsuran/Installment
2015	73,639,236	14,160,764	87,800,000
2016	42,441,766	3,758,234	46,200,000
Total	116,081,002	17,918,998	134,000,000

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. Utang Lain-lain

	2015 Rp	2014 *) Rp
Pihak Ketiga		
Utang Lain-lain Jangka Panjang:		
PT BII Finance Center	286,250,614	802,995,170
PT BCA Finance	-	115,715,597
Jumlah	286,250,614	918,710,767
Dikurangi Bagian yang Jatuh		
Tempo Satu Tahun:		
PT BII Finance Center	255,313,104	519,017,528
PT BCA Finance	-	115,715,597
Jumlah	255,313,104	634,733,125
Jumlah Utang		
Jangka Panjang Lainnya-Bersih	30,937,510	283,977,642

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

19. Other Payable

Third Parties
Others Long-term Payable:
PT BII Finance Center
PT BCA Finance
Total
Less by
Current Maturities:
PT BII Finance Center
PT BCA Finance
Total
Total Payable
Other Long-Term Net

20. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup mencatat liabilitas atas imbalan kerja pada tahun 2015 dan 2014 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen. Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan metode "Projected Unit Credit". Adapun asumsi-asumsi yang digunakan dalam melakukan perhitungan cadangan manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	2015	2014
Jumlah Karyawan	342	313
Tingkat Diskonto per Tahun		
Perusahaan	9.07%	8.33%
Entitas Anak		
PT Cardsindo Tiga Perkasa	9.13%	8.71%
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	5%	5%
Tingkat Kematian	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat Kecacatan	5% TMII 2011	5% TMII 2011
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years
Tingkat Pengunduran Diri	5 % Usia/Age s.d. 39	5 % Usia/Age s.d. 39
	3 % Usia/Age 40-44	3 % Usia/Age 40-44
	2 % Usia/Age 45-49	2 % Usia/Age 45-49
	1 % Usia/Age 50-54	1 % Usia/Age 50-54
	0 % Usia/Age di atas/over 55	0 % Usia/Age di atas/over 55

Group recorded employment benefit obligation based on the independent actuary's calculations performed by independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo using the "Projected Unit Credit". The assumptions used in calculating the reserve for employee benefits on December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 as follows:

Number of Employees
Discount Rate per Annum
The Company
Subsidiaries
PT Cardsindo Tiga Perkasa
Salary Increment Rate per Annum
Mortality Table
Disability Rate
Normal Pension Age
Withdrawal Rate

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Estimasi liabilitas imbalan kerja per tanggal
31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The estimated retirement benefit obligation as of
December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015 Rp	2014*) Rp	
Liabilitas Imbalan Kerja			Employment Benefit Obligation
Perusahaan	7,798,473,567	4,856,270,090	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Cardsindo Tiga Perkasa	151,186,781	82,408,196	PT Cardsindo Tiga Perkasa
PT Jasuindo Arjowiggins Security	3,521,660	-	PT Jasuindo Arjowiggins Security
Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja	7,953,182,008	4,938,678,286	Total Employee Benefit Obligation
*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)			*) Restatement and Reclassification (Note 41)

Beban Imbalan kerja untuk tahun berjalan sebagai berikut:

Employee benefits expense for the current year as
follows:

	2015 Rp	2014*) Rp	
Biaya Bunga	447,987,565	291,082,348	Interest Cost
Biaya Jasa Kini	736,841,321	648,893,970	Current Service Cost
Beban (Manfaat) Imbalan Kerja yang Diakui sebelum Selisih Kurs Penjabaran	1,184,828,886	939,976,318	Employee Benefit Expense (Income) Recognized Before Currency Conversion
Selisih Kurs Penjabaran	(103,540)	-	Currency Conversion
Beban (Manfaat) Imbalan Kerja yang Diakui dalam Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian	1,184,725,346	939,976,318	Employee Benefit Expense (Income) Recognized on Consolidated Comprehensive Income
*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)			*) Restatement and Reclassification (Note 41)

Rekonsiliasi perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti
adalah sebagai berikut:

Reconciliation of change in the present value of the
defined benefit liabilities are as follow:

	2015 Rp	2014*) Rp	
Nilai Kini Liabilitas - Awal Tahun	4,938,678,287	3,493,124,836	Present Value Liability - Beginning of Year
Biaya Bunga	447,987,565	291,082,348	Interest Cost
Biaya Jasa Kini	736,841,321	648,893,970	Current Service Cost
Nilai Ekpektasi Pembayaran Imbalan	(258,819,325)	(36,583,409)	Benefits Paid - Expectation
Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun (Ekpektasi)	5,864,687,848	4,396,517,745	Present Value - Liability - End of Year (Expectation)
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto - (Keuntungan) / Kerugian Aktuarial atas Kewajiban	2,088,494,160	542,160,541	Re-measurement of Defined Benefit Liability (Assets) - Net - Actuarial (Gain)/Loss on Liability
Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun (Aktual)	7,953,182,008	4,938,678,286	Present Value - Liability - End of Year (Actual)
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	7,953,182,008	4,938,678,286	Present Value Liability - Defined Benefit
Nilai Wajar Aset Program	-	-	Fair Value of Plan Assets
Liabilitas yang Diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	7,953,182,008	4,938,678,286	Liability Recognized in the Consolidated of Financial Position
*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)			*) Restatement and Reclassification (Note 41)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah Kumulatif dalam penghasilan komprehensif lain:

The cumulative amount in other comprehensive income:

	2015 Rp	2014*) Rp	
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset)			Re-measurement Defined Benefit Liability - Net
Imbalan Pasti - Neto			Actuarial Gain (Loss) of Liability
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas	(2,088,494,160)	(542,160,541)	Actuarial Gain (Loss) on Payment of Benefit
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Pembayaran Manfaat	(206,997,600)	(214,067,497)	Actuarial Gain (Loss) for Current Year
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Selama Tahun Berjalan	(2,295,491,760)	(756,228,038)	Unrecognized Actuarial Gain (Loss) - Beginning of Year
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui pada Awal Tahun	-	-	Unrecognized Actuarial Gain (Loss) - End of Year
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui pada Akhir Tahun	(2,295,491,760)	(756,228,038)	Adjustment of the Impact on the Curtailment or Settlement Program
Penyesuaian Karena Dampak Kurtailmen atau Penyelesaian program	-	-	Comprehensive Income (Loss) on Consolidated Comprehensive Income
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain pada Laba Komprehensif Konsolidasian	(2,295,491,760)	(756,228,038)	
Akumulasi Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain pada Awal Tahun	1,146,138,084	1,902,366,122	Accumulated Comprehensive Income (Loss) - Beginning of Year
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(2,295,491,760)	(756,228,038)	Accumulated Comprehensive Income (Loss) - Current Year
Akumulasi Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain pada Akhir Tahun	(1,149,353,676)	1,146,138,084	Accumulated Comprehensive Income (Loss) - End of Year

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

Pengukuran kembali kewajiban (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain:

Measurement of net defined benefit liabilities (assets) in other comprehensive income:

	2015 Rp	2014*) Rp	
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial			Actuarial Gain (Loss)
- Dampak Perubahan Asumsi Aktuarial	617,263,111	(45,811,127)	Impact of Actuarial Assumptions -
- Dampak Penyesuaian Pengalaman	(2,912,754,871)	(710,416,911)	Impact of Experience Adjustment -
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	(2,295,491,760)	(756,228,038)	Other Comprehensive Income (Loss)

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Mutation of the benefit liabilities are as follow:

	2015 Rp	2014*) Rp	
Liabilitas Imbalan Kerja pada Awal Tahun	4,938,678,286	3,493,124,836	Employment Benefit Obligation - Beginning of Year
Beban (Manfaat) Imbalan Kerja Tahun Berjalan	1,184,828,887	939,976,318	Employee Benefit Expense (Income)
Beban (Penghasilan) Komprehensif Lain	2,295,491,760	756,228,038	Other Comprehensive Income (Loss)
Realisasi Pembayaran Manfaat Imbalan kerja	(465,816,925)	(250,650,906)	Payment for Realization of Employee Benefit
Liabilitas Imbalan Kerja pada Akhir Tahun	7,953,182,008	4,938,678,286	Employee Benefit Liability - End of Year (Income)

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Analisis Sensitivitas untuk Rasio Tingkat Diskonto:

Sensitivity Analysis for Discount Rate Risk:

Dampak Terhadap Kewajiban Manfaat Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation				
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Perubahan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value Defined Benefit Obligation Change			
	Kenaikan/Increase Penurunan/Decrease	Rp	%	
Tingkat Diskonto	+1%	(687,537,299)	-8.65%	Discount Rate
	-1%	789,201,455	9.93%	
Tingkat Kenaikan Gaji	+1%	740,912,077	9.32%	Salary Increase Rate
	-1%	(653,436,240)	-8.22%	

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

- Risiko Tingkat Bunga**
Nilai kini kewajiban pension imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.
- Risiko Gaji**
Nilai kini kewajiban imbalan pasti terhitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

A defined plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

- Interest Rate Risk**
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rate would increase the liability bond program.
- Risk Salaries**
The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

21. Modal Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PTJasuindo Tiga Perkasa, Tbk Nomor 63 tanggal 8 Agustus 2011, dibuat di hadapan notaris Siti Nurul Yuliami, S.H, M.Kn, Notaris di Surabaya, Modal dasar Perseroan berjumlah 7.000.000.000 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp20. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-41908.AH.01.02.Tahun 2011 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

21. Capital Stock

Based on the Deed of Meeting Resolution of PTJasuindo Tiga Perkasa Tbk No. 63 dated August 8, 2011, by Siti Nurul Yuliami, S.H, M.Kn, notary in Surabaya, the authorized capital of the Company is was 7,000,000,000 shares with a par value of Rp20. This change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-41908.AH.01.02.Tahun 2011 regarding the Approval of the Amendment Articles of Association.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2015, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 4 Februari 2015 oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H, M.Kn, Notaris di Surabaya, Pemegang Saham memutuskan, antara lain tentang pengalihan seluruh saham hasil pembelian kembali (*treasury stocks*) yaitu sebesar 56.667.500 saham dengan ditariknya kembali saham tersebut dengan cara pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham serta pengurangan modal dasar perusahaan dari 7.000.000.000 saham menjadi 6.850.000.000 saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0156082.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 8 April 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

In 2015, The Company's charter had been changed in accordance with the Deed No. 16 dated 4 February 2015 by notary Siti Nurul Yuliami, S.H, M.Kn, notary in Surabaya, shareholders decided, among other things about the transfer of all shares buyback (treasury stock) of 56.667,500 shares with the withdrawal of these shares to means the reduction of issued and paid up capital of 1,769,680,000 shares to 1,713,012,500 shares and the reduction of the authorized capital of the company 7,000,000,000 shares to 6,850,000,000 billion shares. This change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights AHU-0156082.AH.01.02.Tahun 2015 dated April 8, 2015 regarding the Approval of the Amendment Articles of Association.

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2015 and 2014 as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	2015		
	(Nilai Nominal Rp20 per Saham/ Par Value per Share Rp20)		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/		
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
PT. Jasuindo Multi Investama	1,125,000,000	65.67%	22,500,000,000
Syailendra Equity Opportunity Fund	87,202,500	5.09%	1,744,050,000
Tn. Yongky Wijaya	75,000,000	4.38%	1,500,000,000
Nyonya Oei, Melinda Poerwanto	37,500,000	2.19%	750,000,000
Tn. Oei, Allan Wibisono	12,500,000	0.73%	250,000,000
Masyarakat-dengan jumlah masing-masing di bawah 5%/	375,810,000	21.94%	7,516,200,000
Jumlah/ Total	1,713,012,500	100%	34,260,250,000

Pemegang Saham/ Shareholders	2014		
	(Nilai Nominal Rp20 per Saham/ Par Value per Share Rp20)		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/		
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
PT Jasuindo Multi Investama	1,125,000,000	63.57%	22,500,000,000
Tn. Yongky Wijaya	75,000,000	4.24%	1,500,000,000
Nyonya Oei, Melinda Poerwanto	37,500,000	2.12%	750,000,000
Tn. Oei, Allan Wibisono	12,500,000	0.71%	250,000,000
Masyarakat-dengan jumlah masing-masing di bawah 5%/	519,680,000	29.37%	10,393,600,000
Jumlah Saham Sebelum Dibeli Kembali/ Shares Bought Back	1,769,680,000	100.00%	35,393,600,000
Saham Treasuri/ Treasury Stock	(56,667,500)	0.00%	(1,133,350,000)
Jumlah/ Total	1,713,012,500	100.00%	34,260,250,000

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. Saham Treasury

Pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berpotensi Krisis dan Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008.

Perusahaan telah mengajukan surat kepada Ketua Bapepam-LK dengan No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 tanggal 20 Oktober 2008 perihal rencana pembelian kembali saham PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 27 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 9.699.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100. Harga pelaksanaan atas transaksi tersebut bervariasi dengan total sebesar Rp2.313.827.500. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.343.877.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Pada tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan tanggal 23 Januari 2009, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 1.634.000 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100. Harga pelaksanaan atas transaksi tersebut bervariasi dengan total pelaksanaan sebesar Rp495.810.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp332.410.000 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Selama periode pelaksanaan pembelian kembali saham (*buy back*) tanggal 27 Oktober 2008 sampai 23 Januari 2009, total pembelian kembali saham (*buy back*) sebesar 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor. Dikarenakan adanya pemecahan nilai nominal saham (*Stock Split*) di tahun 2011 dengan rasio 1:5 maka total saham yang dibeli kembali menjadi 56.667.500 saham.

22. Treasury Stocks

The execution of shares buy back the Company's shares are in accordance with Bapepam's Regulation - LK. XI.B.3 about Buy Back Shares Issued By Issuer Or Public Company In The Market Conditions with Potential Crisis and the Attachment Decree of Bapepam-LK. KEP-401/BL/2008 dated October 9, 2008.

The Company has submitted a letter to the Chairman of Bapepam-LK No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 dated October 20, 2008 regarding the plan of buying back PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk's shares that has been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange.

On October 27, 2008 to December 31, 2008, the Company repurchased shares (buy-back) of shares held by the public as much as 9,699,500 shares with a par value of Rp100. The exercise price of the transaction varies in nominal, with the total of Rp2,313,827,500. The difference between the execution price and the nominal price of share repurchases is totaling to Rp1,343,877,500 and recorded as share repurchases in additional paid-in capital account.

On January 1, 2009 to January 23, 2009, the Company repurchased shares (buy-back) of shares held by the public as much as 1,634,000 shares with a par value of Rp100. The exercise price of the transaction varies in nominal, with the total of Rp495,810,000. The difference between the execution price and the nominal price of share repurchases is totaling to Rp332,410,000 and recorded as share repurchases in additional paid-in capital account.

During the exercise period of the share repurchase (buy back) dated October 27, 2008 until January 23, 2009, total share repurchase (buy back) is amounted to 11,333,500 shares with a par value of Rp100 or Rp1,133,350,000. The difference between the exercise price and nominal price of share repurchase is amounting to Rp1,676,287,500 and recorded as share repurchases in additional paid-in capital account. Due to stock split in 2011 with a ratio of 1: 5, the total share repurchase (buy back) to 56,667,500 shares.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2015, Perusahaan mengalihkan seluruh saham hasil pembelian kembali (*treasury stock*) yaitu dengan menarik kembali saham dengan cara pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar 56.667.500 saham atau sebesar Rp1.133.350.000 sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diatur dalam Akta Notaris no. 15 tanggal 4 Februari 2015 oleh Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya.

In 2015, the Company transfer of treasury stock is to pull back the shares by way of reduction of the issued and paid capital amounted to 56.667,500 shares or Rp1,133,350,000 in accordance with the Decision of the General Meeting of Notarized by Shareholders of Extraordinary as Notarial Deed No. 15 dated February 4, 2015 by Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn., notary in Surabaya.

23. Dividen

- a. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) "PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk" yang tertuang dalam Akta No. 1 tanggal 3 Juni 2015 oleh Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, Notaris di Surabaya, para pemegang saham memutuskan, antara lain menyetujui untuk membagikan dividen untuk tahun buku 2014 sebesar Rp10 (angka penuh) per lembar saham atau total sebesar Rp17.130.125.000.
- b. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) "PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk" yang tertuang dalam Akta No. 72 tanggal 18 Juni 2014 oleh Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn, Notaris di Surabaya, para pemegang saham memutuskan, antara lain menyetujui untuk membagikan dividen untuk tahun buku 2013 adalah sebesar Rp7 (angka penuh) per lembar saham atau total sebesar Rp11.991.087.500.

23. Dividend

- a. *Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) " PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk" as stipulated in the Deed No.1 dated June 3, 2015 by Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn, notary in Surabaya, the shareholders decided, among others, agreed to distribute a dividend for the financial year 2014 was Rp10 (full amount) per share or a total of Rp17,130,125,000.*
- b. *Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) "PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk" as stipulated in the Deed No.72 dated June 18, 2014 by Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn, notary in Surabaya, the shareholders decided, among others, agreed to distribute a dividend for the financial year 2013 was Rp7 (full amount) per share or total of Rp11,991,087,500.*

24. Tambahan Modal Disetor

	2015	2014
	Rp	Rp
Agio Saham	10,823,712,500	12,500,000,000
Disagio Pembelian Kembali Saham	-	(1,676,287,500)
Waran	492,000,000	492,000,000
Biaya Emisi Saham	(1,651,558,056)	(1,651,558,056)
Jumlah	9,664,154,444	9,664,154,444

24. Additional Paid in Capital

Premium Shares
Discount on Shares Buy Back
Conversion
Stock Issuance Fee
Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK No. S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp1.651.558.056 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp9.664.154.444 dan dicatat dalam akun "Agio Saham Bersih".

Selama periode pelaksanaan pembelian kembali saham (*buy back*) tanggal 27 Oktober 2008 sampai 23 Januari 2009, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) sebesar 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Waran yang telah dikonversi menjadi saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar 3.936.000 lembar dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225 (angka penuh). Harga nominal dari waran tersebut adalah Rp100 per lembar, sehingga nilai tambahan modal disetor adalah sebesar Rp393.600.000 sedangkan selisih antara harga nominal dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp492.000.000.

According to the letter issued by Bapepam-LK No.S-610/PM/2002 dated March 28, 2002, the Company had completed a public offering of 100 000 000 shares with a per value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share. In accordance with the Decree of Bapepam-LK.KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, that the costs incurred relating to the public offering, is recorded as a reduction of additional paid-in capital from share premium, these costs amounted to Rp1,651,558,056 which is the total cost of stock issuance that occur in the context of a public offering and recorded as a deduction from share premium, thus the amount of share premium on the date after the effective date was Rp9,664,154,444 and recorded under "Net Premium on Stock".

During the implementation period of share repurchase (buy back) dated October 27, 2008 until January 23, 2009, the Company completed the share repurchase (buy back) of 11,333,500 shares with a par value of Rp100 or Rp1,133,350,000. The difference between the exercise price and the nominal price of share repurchases is amounted to Rp1,676,287,500 and recorded as discounts on shares in additional paid-in capital account.

Warrants that have been converted into shares until June 30, 2012 are amounted to 3,936,000 pieces at an exercise price of Rp225 (two hundred and twenty five Rupiah). Nominal price of the warrants is Rp100 per share, therefore, the value of additional paid-in capital is Rp393,600,000 while the difference between the nominal and exercise price is Rp492,000,000.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. Kepentingan Non Pengendali

25. Non Controlling Interest

a. Kepentingan Non Pengendali atas Ekuitas Entitas Anak

Penyertaan pemegang saham minoritas pada entitas anak adalah sebagai berikut:

a. Non Controlling Interests in Equity of Subsidiaries

The interests of the minority shareholders in subsidiaries are as follows:

	2015 Rp	2014 *) Rp	
PT Jasuindo Informatika Pratama (JIP)			PT Jasuindo Informatika Pratama (JIP)
Nilai Tercatat - Awal	1,650,732	1,648,910	Carrying Amount - Beginning
Pengurangan Setoran	(800,000)	-	Capital Reduction
Bagian Laba Bersih Tahun Berjalan	4,898	1,822	Portion of Net Income for Current Year
Sub Jumlah	855,630	1,650,732	Sub Total
PT Djakarta Computer Supplies (DCS)			PT Djakarta Computer Supplies (DCS)
Nilai Tercatat - Awal	-	83,957	Carrying Amount - Beginning
Pelepasan Saham	-	(83,957)	Divestment
Sub Jumlah	-	-	Sub Total
PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)			PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)
Nilai Tercatat - Awal	7,828,436,747	7,454,128,135	Carrying Amount - Beginning
Pengurangan Setoran	10,788,884,480		Additional Paid in Capital
Bagian Laba Bersih Tahun Berjalan	2,514,070,604	251,342,045	Portion of Net Income for Current Year
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	1,992,172,656	122,966,567	Other Comprehensive Income for Current Year
Sub Jumlah	23,123,564,487	7,828,436,747	Sub Total
PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)			PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)
Nilai Tercatat - Awal	994,437,815	309,429,428	Carrying Amount - Beginning
Tambahan Setoran	1,200,000,000	765,000,000	Additional Paid in Capital
Bagian Laba Bersih Tahun Berjalan	20,139,629	(82,311,757)	Portion of Net Income for Current Year
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(8,208,908)	2,320,144	Other Comprehensive Income for Current Year
Sub Jumlah	2,206,368,536	994,437,815	Sub Total
Jumlah	25,330,788,652	8,824,525,293	Total

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Kepentingan Non Pengendali atas Laba Bersih Komprehensif Entitas Anak		b. Non Controlling Interests in Comprehensive Income of Subsidiaries	
	2015 Rp	2014 *) Rp	
Bagian Laba Bersih:			Portion of Net Income:
PT Jasuindo Informatika			PT Jasuindo Informatika
Pratama	4,898	1,822	Pratama
PT Cardsindo Tiga Perkasa	20,139,629	(82,311,757)	PT Cardsindo Tiga Perkasa
PT Jasuindo Arjowiggins			PT Jasuindo Arjowiggins
Security	2,514,070,604	251,342,045	Security
Sub Total	2,534,215,131	169,032,110	Sub Total
Bagian Penghasilan			Portion of Other
Komprehensif Lain:			Comprehensive Income:
PT Cardsindo Tiga Perkasa	(8,208,908)	2,320,144	PT Cardsindo Tiga Perkasa
PT Jasuindo Arjowiggins			PT Jasuindo Arjowiggins
Security (JAWS)	1,992,172,656	122,966,567	Security (JAWS)
Sub Total	1,983,963,748	125,286,711	Sub Total
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	4,518,178,879	294,318,821	Comprehensive Income For the Year Attributable to Non Controlling Interest

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

26. Penjualan

26. Sales

	2015 Rp	2014 *) Rp	
Dokumen Security	713,899,227,644	590,006,700,749	Security Document
Dokumen Non Security	270,602,561,690	244,020,482,607	Non Security Document
Penjualan Bersih	984,501,789,334	834,027,183,356	Net Sales

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

Penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 11% dan 7% dari total penjualan pada tahun 2015 dan 2014.

Sales to related party amounted to 11% and 7% of total sales in 2015 and 2014, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Penjualan kepada customer yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

On December 31, 2015 and 2014, sales to customers in excess of 10% of total sales are as follows:

	2015		2014		
	Rp	%	Rp	%	
Korps Lalu Lintas POLRI	516,809,213,662	52.49%	410,145,055,560	49.20%	Korps Lalu Lintas POLRI
Jumlah	516,809,213,662		410,145,055,560		Jumlah

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. Beban Pokok Penjualan

27. Cost of Goods Sold

	2015 Rp	2014 *) Rp	
Hasil Produksi:			Manufactured Product:
Bahan Baku yang Digunakan	654,154,958,161	582,915,057,809	Raw Materials Used
Tenaga Kerja Langsung	69,113,948,034	55,629,934,738	Direct Labor
Beban Pabrikasi	72,444,370,271	56,102,973,771	Manufacturing Expenses
Jumlah Beban Produksi	795,713,276,466	694,647,966,317	Total Production Cost
Persediaan Barang Dalam Proses			Work In Process
Awal Tahun	10,681,236,278	20,603,596,001	at Beginning of Year
Akhir Tahun	(36,826,649,590)	(10,681,236,278)	at End of Year
Jumlah Beban Pokok Produksi	769,567,863,154	704,570,326,041	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Awal Tahun	69,697,612,710	25,077,217,330	at Beginning of Year
Pembelian Barang Jadi	41,443,668,153	20,399,749,367	Purchase of Finished Good
Akhir Tahun	(94,071,038,811)	(69,697,612,710)	at End of Year
Beban Pokok Penjualan	786,638,105,206	680,349,680,028	Cost of Goods Sold
Beban Pabrikasi terdiri dari:			Manufacturing Expenses consist of:
Pemeliharaan Mesin	31,722,390,035	21,986,980,762	Machinery Maintenance
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	24,819,256,217	19,520,663,077	Depreciation of Fixed Assets (Note 10)
Listrik dan BBM	13,591,679,921	10,155,937,214	Electricity and Fuels
Asuransi	854,203,964	3,250,237,955	Insurance
Gudang	377,643,692	68,472,003	Warehouse
Lain-lain	1,079,196,442	1,120,682,760	Others
Jumlah	72,444,370,271	56,102,973,771	Total

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

Berikut ini adalah rincian supplier atas pembelian bahan yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tahun 2015 dan 2014:

The following are the details of Purchase which over 10% from total net purchase, as in comparison of 2015 and 2014:

	2015		2014		
	Rp	%	Rp	%	
Great Imex LTD.	235,542,460,989	36%	64,985,420,604	20%	Great Imex LTD.
PT Cakrawala Mega Indah	72,185,701,389	11%	-	0%	PT Cakrawala Mega Indah

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. Beban Penjualan

28. Sales Expenses

	2015	2014 *)	
	Rp	Rp	
Pengiriman	8,246,817,635	5,490,995,618	Delivery
Promosi/ Iklan	6,648,770,019	3,509,543,228	Promotion/Advertisement
Pegawai	4,948,939,395	5,253,994,507	Employee Expenses
Transportasi	1,475,330,187	1,868,546,108	Transportation
Penyusutan (Catatan 10)	363,088,122	348,696,391	Depreciation (Note 10)
Pemeliharaan Kendaraan	81,249,921	150,016,518	Vehicle Maintenance
Lain-lain	138,294,289	360,161,136	Others
Jumlah	21,902,489,568	16,981,953,506	Total

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

29. Beban Umum dan Administrasi

29. General and Administrative Expenses

	2015	2014 *)	
	Rp	Rp	
Gaji dan Tunjangan	33,305,476,549	27,076,463,379	Salary and Wages
Reparasi dan Perawatan	5,430,803,976	3,598,408,973	Reparation and Maintenance
Transportasi	3,425,624,471	4,185,245,374	Transportation
Penyusutan (Catatan 10)	4,191,529,142	2,679,641,045	Depreciation (Note 10)
Beban Profesional	3,447,629,042	5,893,795,023	Professional Expense
Pos dan Telekomunikasi	1,430,771,099	1,378,862,671	Postage and Telecommunication
Iuran dan Langganan	2,115,267,886	1,782,076,538	Contribution and Subscription
Listrik dan Air	1,602,739,080	1,247,437,194	Electricity and Water
Sumbangan dan Perjamuan	612,335,556	550,822,191	Donation and Entertainment
Rumah Tangga Kantor	660,880,132	500,822,893	Office Household
Perijinan	431,462,907	289,500,650	Permit
Asuransi	246,722,120	121,206,607	Insurance
Pajak	220,071,067	448,192,524	Tax Expenses
Administrasi Bank	327,672,223	446,131,833	Bank Charges
Kantor Lainnya	2,533,381,552	3,035,892,547	Other Office Expenses
Jumlah	59,982,366,802	53,234,499,443	Total

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. Pendapatan (Beban) Lain-lain

30. Other Income (Expenses)

	2015 Rp	2014 *) Rp	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Laba Selisih Kurs - Bersih	2,912,801,498	4,626,085,467	Gain on Foreign Exchange - Nett
Lain-lain - bersih	2,208,215,198	-	Others - Net
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	-	381,377,841	Gain on Sale of Fixed Asset (Note 10)
Rugi Penjualan Entitas Anak	-	239,188,223	Loss on Sale of Subsidiary
Sub Jumlah	5,121,016,696	5,246,651,531	Sub Total
Beban Lain-lain			Other Expense
Beban Denda Pajak	2,608,943,154	40,930,909	Tax Penalty
Lain-lain - bersih	484,855,011	267,015,886	Others - Net
Rugi Penjualan Aset (Catatan 10)	278,590,017	-	Loss on Sale of Asset (Note 10)
Penghapusan Piutang	-	287,610,950	Write-off Accounts Receivable
Beban Denda Penjualan	-	57,386,401	Sales Penalty
Sub Jumlah	3,372,388,182	652,944,145	Sub Total
Jumlah bersih	1,748,628,514	4,593,707,386	Total-net

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

31. Pendapatan Bunga

31. Interest Income

	2015 Rp	2014 *) Rp	
Bunga Jasa Giro	178,624,802	276,170,731	Interest on Current Accounts
Bunga Deposito	-	433,424,658	on Time Interest Deposit
Bunga Pihak ketiga	-	1,007,539,938	Third Party Interest
Jumlah	178,624,802	1,717,135,327	Total

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

32. Beban Bunga dan Keuangan

32. Interest and Financial Expense

	2015 Rp	2014 *) Rp	
Beban Bunga Pinjaman	26,256,903,009	19,440,233,018	Interest on Loans Expense
Beban Provisi	1,706,452,290	1,725,593,219	Provision Expenses
Beban Administrasi Bank	584,520,512	418,031,859	Bank Administration Expenses
Beban Bunga Leasing	101,721,770	108,163,340	Interest on Leasing Expense
Jumlah	28,649,597,581	21,692,021,436	Total

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. Laba per Saham

Laba per Saham Dasar

Data yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 *) Rp
Laba untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar (Rupiah)	62,781,391,042	54,193,021,199
Perhitungan rata-rata saham beredar dilusian		
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	1,713,012,500	1,713,012,500
Jumlah	1,713,012,500	1,713,012,500
Laba per Saham Dasar (Rupiah)	36.65	31.64

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

33. Earning Per Share

Basic Earnings per Share

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

Earnings for Computation of Basic Earnings per Share (Rupiah)
Calculation of average diluted shares outstanding
The weighted average number of shares outstanding
Total
Basic Earnings per Share (Rupiah)

34. Informasi Segmen

Grup menjabarkan segmen entitas bisnisnya menjadi 2 (dua) produk utama, yaitu produk security dan produk non-security (berbahan baku kertas HVS, NCR, dan lain-lain).

Produk security adalah produk-produk yang bersifat security dan didalam pembuatannya diperlukan ijin khusus, misalkan buku cheque, bilyet giro, saham, atau surat berharga lainnya. Sedangkan produk non-security adalah produk yang tidak bersifat security dan didalam pembuatannya tidak diperlukan ijin khusus, misalkan formulir, kupon penukaran, dan lainnya.

34. Segment Information

Group describes its business entity segment into 2 (two) major products, namely security products and non-security products (made from HVS, NCR, and others).

Security products are products that are secured in nature and requires special permit during the production, for example a book of checks, giro, stocks, or other securities. While non-security product is a product that is not secured in nature and does not require special permission, eg forms, redemption coupons, and more.

Tahun 2015	Segmen Utama/Main Segment			Year 2015
	Sekuritas/Security	Non-Sekuritas/Nonsecurity	Jumlah/Total	
Pendapatan Bersih	740,481,306,727	244,020,482,607	984,501,789,334	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	553,656,820,415	232,981,284,791	786,638,105,206	Cost of Good Sold
Laba Kotor	186,824,486,312	11,039,197,816	197,863,684,128	Gross Profit
Beban Penjualan			21,902,489,568	Selling Expense
Beban Umum dan Administrasi			59,982,366,802	General and Administrative Expense
Jumlah Beban Usaha			81,884,856,370	Total Operating Expense
Laba Operasi			115,978,827,758	Operating Income
Pendapatan Bunga			178,624,802	Interest Income
Beban Bunga			(28,649,597,581)	Interest Expense
Beban Lain-lain Bersih			1,748,628,514	Other Expense Net
Laba Sebelum Pajak			89,256,483,493	Income Before Tax
Beban Pajak			23,940,877,320	Tax expense
Laba Setelah Pajak			65,315,606,173	Income After Tax
Jumlah Aset			886,846,976,750	Total Assets
Jumlah Liabilitas			536,052,374,193	Total Liabilities

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tahun 2014 *)	Segmen Utama/Main Segment			Year 2014 *)
	Sekuritas/Security	Non-Sekuritas/Nonsecurity	Jumlah/Total	
Pendapatan Bersih	590,006,700,749	244,020,482,607	834,027,183,356	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	478,521,018,960	201,828,661,068	680,349,680,028	Cost of Good Sold
Laba Kotor	111,485,681,789	42,191,821,539	153,677,503,328	Gross Profit
Beban Penjualan			16,981,953,506	Selling Expense
Beban Umum dan Administrasi			53,234,499,443	General and Administrative Expense
Jumlah Beban Usaha			70,216,452,949	Total Operating Expense
Laba Operasi			83,461,050,379	Operating Income
Pendapatan Bunga			1,717,135,327	Interest Income
Beban Bunga			(21,692,021,436)	Interest Expense
Beban Lain-lain Bersih			4,593,707,386	Other Expense Net
Laba Sebelum Pajak			68,079,871,656	Income Before Tax
Beban Pajak			13,717,818,346	Tax expense
Laba setelah Pajak			54,362,053,309	Income After Tax
Jumlah Aset			661,610,674,748	Total Assets
Jumlah Liabilitas			373,333,677,187	Total Liabilities

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

Sedangkan berdasarkan geografis, penjualan Perusahaan dapat dikategorikan menjadi penjualan lokal dan penjualan ekspor. Rincian tentang segmentasi produk Perusahaan berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Meanwhile, geographically, sales of the Company can be divided into local sales and export sales. Details of the Company's product segmentation by geography is as follows:

	2015 Rp	2014 *) Rp	
Penjualan Lokal	878,254,826,039	771,550,475,900	Local Sales
Penjualan Ekspor	106,246,963,295	62,476,707,456	Export Sales
Jumlah	984,501,789,334	834,027,183,356	Total

*) Penyajian Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 41)

*) Restatement and Reclassification (Note 41)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo

	2015 Rp	2014 Rp
Utang Usaha		
PT Jasuindo Multi Investama	356,108,930	453,968,335
Jumlah	356,108,930	453,968,335

Persentase terhadap jumlah liabilitas 0.10% 6,63%

Jangka Panjang

PT Jasuindo Multi Investama	13,250,000,000	15,750,000,000
Jumlah	13,250,000,000	15,750,000,000

Persentase terhadap jumlah liabilitas 2.47% 4.22%

Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang sehubungan dengan pinjaman tunai yang tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Utang kepada PT Jasuindo Multi Investama merupakan utang PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP), entitas anak sehubungan dengan peminjaman dana sesuai dengan perjanjian tanggal 3 September 2012 dan telah diperbarui dengan addendum perjanjian peminjaman dana pada bulan September 2013. Pinjaman dana sebesar Rp15.750.000.000 dengan jangka waktu pengembalian yang tidak ditentukan. CTP akan dikenakan bunga, apabila telah memperoleh laba bersih minimal 8% dalam setahun.

b. Personil Manajemen Kunci

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci yang berupa imbalan kerja jangka pendek untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp6.802.000.000 dan Rp6.291.158.359.

c. Sifat Hubungan dan Transaksi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi/ Nature of The Relationships with Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Jasuindo Multi Investama	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang Usaha/Account Payable Liabilitas Jangka Panjang/Non Current Liabilities

35. Balance and Transaction with Related Parties

The Company has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Balance

	2015 Rp	2014 Rp	
Trade Accounts Payable			
PT Jasuindo Multi Investama	356,108,930	453,968,335	
Total	356,108,930	453,968,335	Total

As a percentage to total liability 0.10% 6,63%

Long-Term

PT Jasuindo Multi Investama	13,250,000,000	15,750,000,000	
Total	13,250,000,000	15,750,000,000	Total

As a percentage to total liability 2.47% 4.22%

Other receivable to related parties represents non interest bearing financial loan to other receivable, and has no fixed repayment period.

Other payable to PT Jasuindo Multi Investama represent financial loan of PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP), a subsidiary, in connection with the borrowing of funds in accordance with the agreement dated September 3, 2012 and has been amended September 2013. The loan funds amounting to Rp15,750,000,000 the payback period is not specified. CTP will bear interest, if it had a net profit of at least 8% a year.

b. Key Management Personnel

The number of employee benefits in the form of key management personnel short-term employee benefits for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp6,802,000,000 and Rp6,291,158,359, respectively.

c. Nature of Relationship and Transactions

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

36. Perikatan

Perusahaan

Perusahaan memutuskan untuk mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi serta melakukan penilaian kembali jenis aset tetap bangunan dan mesin dengan tujuan akuntansi dan pajak sesuai dengan surat keputusan Direksi No. SK-005/JTP-SDA/DIRUT/XII/2015 tanggal 18 Desember 2015.

Sesuai surat No. 444/JTP/ACC/P/XII/2015 tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan telah mengajukan Permohonan Penilaian kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan yang diajukan pada tahun 2015 oleh wajib pajak yang telah melakukan penilaian kembali aktiva tetap kepada Kepala Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus. Sehubungan dengan Pengajuan tersebut, Perusahaan telah melakukan setoran pajak Penghasilan pada tanggal 21 Desember 2015 sebesar Rp4.905.043.196 yang dibukukan sebagai uang muka pajak karena persetujuan DJP atas revaluasi aset tetap setelah tanggal laporan keuangan (Catatan 15 dan 40).

Manajemen entitas anak belum memutuskan untuk melakukan perubahan kebijakan akuntansi aset tetap.

Entitas Anak

PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)

JAWS melakukan kerjasama dengan Arjowiggins Securities (AWS), pemegang saham, yaitu:

- Berdasarkan perjanjian jasa teknis tanggal 31 Januari 2014, AWS akan memberikan jasa bantuan teknis. Nilai kerjasamanya ini adalah sebesar USD858,400 dan JAWS telah mencatatnya sebagai aset lain-lain. Aset lain-lain ini diamortisasi selama 5 tahun dengan pertimbangan bahwa jasa teknis akan diberikan rutin selama 5 tahun oleh AWS. Jasa bantuan teknis ini meliputi: (a) bantuan dalam merancang pabrik dan reviu atas perencanaan teknis Perusahaan; dan (b) selama proses instalasi dan pengawasan mesin dan peralatan pabrik akan memberikan bantuan pengawasan pelaksanaan produksi di lapangan, memberikan dukungan manajerial dan teknis serta pelatihan.
- Berdasarkan perjanjian pengadaan dan penjualan tanggal 31 Januari 2014, AWS akan menyediakan bahan baku tertentu hingga senilai USD76,512 untuk proses produksi Perusahaan.
- Berdasarkan perjanjian kontrak manufaktur tanggal 31 Januari 2014, JAWS akan melakukan produksi produk dan penjualan yang telah ditentukan oleh AWS.

36. Agreements

The Company

The Company decided to change the accounting policy of fixed asset from cost model to revaluation model and revaluated fixed assets of buildings and machineries for accounting and taxation purpose based on the decree of the Board of Directors No. SK-005/JTP-SDA/DIRUT/XII/2015 dated December 18, 2015.

Based on Letter No. 444/JTP/ACC/P/XII/2015 dated December 21, 2015, the Company has filed a Request of Revaluation of Fixed Assets for taxation purposes filed in 2015 by taxpayers who have assessed revaluation of fixed assets to the Head Office of the DJP Jakarta. In connection with the submission, the Company has paid income tax payments on December 21, 2015 amounted to Rp4,905,043,196 which are recorded as prepaid taxes due to the approval of DJP revaluation of fixed assets was after reporting date (Notes 15 and 40).

Management of subsidiaries have not yet decided to make a change in accounting policy of fixed assets.

Subsidiary

PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)

JAWS has agreement with Arjowiggins Securities (AWS), a share holder, as follows:

- Based on technical services agreement dated January 31, 2014, AWS will provide technical services. Global lump sum of fee of USD858,400 and JAWS recorded as other assets. The other asset is amortized over five years on the that the technical services will be provided regularly for five years by AWS. The support services provided are follows: (a) drawing up specifications for factory design and lay-out and review and approval of plans by AWS's engineers in France; and (b) during the period of installation and commissioning of manufacturing equipment and ramp-up of JAWS's manufacturing operation, project management and technical support and training.
- Based on sale and supply agreement based January 31, 2014, AWS has agreed to supply certain raw materials to JAWS required for the qualification of the newly installed production equipment of JAWS.
- Based on contract manufacturing agreement dated January 31, 2014, JAWS undertakes to supply AWS and its affiliates with such quantities of the products as they may time to time order from JAWS.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)

CTP melakukan perjanjian peminjaman dana dengan PT Jasuindo Multi Investama tanggal 3 September 2012, dan telah diperbarui dengan addendum perjanjian peminjaman dana pada bulan September 2013, pinjaman dana sebesar Rp15.750.000.000 dengan jangka waktu pengembalian yang tidak ditentukan. CTP akan dikenakan bunga, apabila telah memperoleh laba bersih minimal 8% dalam setahun.

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)

CTP made an agreement of loan facility with PT Jasuindo Multi Investama dated September 3, 2012, and have amended on September 2013, loan facility amounting to Rp15,750,000,000 with undetermined period. CTP will be charged of interest, if had net profit at least 8% in a year.

**37. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko
Keuangan**

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam transaksi normal Grup, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
3. Risiko Tingkat Suku Bunga
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Harga

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Grup terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Grup masing-masing bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Grup mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

**37. Financial Instrument and Financial Risks
Management**

a. Risk Management Policy

In normal transaction, Group generally exposed to financial risks as follows:

1. Credit Risk
2. Foreign Exchange Rate Risk
3. Interest Rate Risk
4. Liquidity Risk
5. Price Risk

This note describes the exposures of Group towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise.

The Group's Directors of each are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Company's financial performance.

The Group Management policies regarding financial risk are as follows:

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that Group and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Group financial instrument that potentially containing credit risk are cash and cash equivalent, trade accounts receivable, other accounts receivable and investments. Maximum total credit risks exposure are equal to the amount of the respective accounts.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and more selective in choosing banks and financial institutions, which only choose reputable and credit worthy banks and financial institutions

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

	Belum Jatuh Tempo/ Not Due	Telah Jatuh Tempo/Past Due	Penurunan Nilai Impairment	Jumlah/Total	
2015					2015
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and Receivables</u>
Bank dan Setara Kas	40,573,520,108	-	-	40,573,520,108	Bank and Cash Equivalents
Piutang Usaha	28,788,153,417	41,206,060,769	-	69,994,214,186	Trade Account Receivable
Piutang Lain-lain	10,922,449,058	-	-	10,922,449,058	Other Account Receivable
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	3,565,066,804	-	-	3,565,066,804	Accrued Income
Jumlah	83,849,189,387	41,206,060,769	-	125,055,250,156	Total
	Belum Jatuh Tempo/ Not Due	Telah Jatuh Tempo/Past Due	Penurunan Nilai Impairment	Jumlah/Total	
2014					2014
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Bank dan Setara Kas	69,106,779,074	-	-	69,106,779,074	Bank and Cash Equivalents
Piutang Usaha	14,709,150,640	53,701,888,164	-	68,411,038,804	Trade Account Receivable
Piutang Lain-lain	12,986,417,688	-	-	12,986,417,688	Other Account Receivable
Jumlah	96,802,347,402	53,701,888,164	-	150,504,235,566	Total

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi dan pinjaman.

2. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent, investments and loans.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Grup terutama disebabkan oleh Kas dan Setara Kas, Investasi Sementara, Piutang Usaha, dan Utang Usaha. Utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai Kas dan Setara Kas yang sebagian besar didenominasikan dalam mata uang asing yang sama. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa liabilitas dan belanja modal Perusahaan diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Dalam mengelola risiko mata uang, Grup tidak melakukan hedging, karena transaksi dalam valuta asing tersebut dilakukan dalam jangka pendek. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

Exposure of currency exchange risk of The Group especially generated by Cash and Cash Equivalents, Temporary Deposits, Trade Accounts Receivables, and Trade Account Payables which generally denominated in United States Dollar. Trade Account Payables is offset by increasing of Cash and Cash Equivalents denominated in the same foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flow of the Company. Several liabilities and capital expenditures of entity are expected to continue denominated in United States Dollar.

The Group manage this foreign exchange rate risk without hedging, because transactions on short term period. The Company's convinced that there are no significant risk of foreign exchange fluctuations on that transactions.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and subsidiaries has assets and liabilities in foreign currency as follows:

		2015		2014			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp		
Aset							Assets
Kas	CAD	92	911,742	-	-	CAD	Cash
	EUR	4,095	61,710,338	2,815	42,600,155	EUR	
	HKD	7,943	14,137,190	3,773	6,050,685	HKD	
	PHP	1,550	455,824	1,440	400,058	PHP	
	CNY	6,035	12,821,816	1,862	3,784,448	CNY	
	SGD	579	5,643,014	1,260	11,871,859	SGD	
	BAHT	20	7,645	720	272,369	BAHT	
	TWD	160	67,351	161	63,339	TWD	
	USD	3,966	54,710,970	2,101	26,136,440	USD	
Bank	USD	117,075	1,615,055,942	94,134	1,171,031,155	USD	Bank
	EUR	2,129	32,086,056	180,445	2,730,677,052	EUR	
Piutang Usaha	USD	340,575	4,698,232,263	807,650	10,047,167,327	USD	Trade Accounts Receivable
Jumlah Aset			<u>6,495,840,151</u>		<u>14,040,054,886</u>		Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	CHF	5,669,858	79,101,892,026	2,442,394	30,732,224,721	CHF	Trade Accounts Payable
	USD	2,696,264	37,194,958,949	5,530,222	68,795,956,220	USD	
	CNY	-	-	904,884	1,839,638,708	CNY	
	GBP	8,964	183,318,758	9,991	193,522,527	GBP	
	HKD	-	-	1,147,136	1,839,638,708	HKD	
	EUR	4,385,722	66,091,432,770	2,308,735	34,938,087,876	EUR	
	SGD	292	2,852,109	297	2,795,604	SGD	
	JPY	1,767	20,232,948	4,204	39,609,994	JPY	
Jumlah Liabilitas			<u>182,594,687,560</u>		<u>138,381,474,358</u>		Total Liabilities
Liabilitas Bersih			<u>(176,098,847,409)</u>		<u>(124,341,419,472)</u>		Liabilities-Net

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Grup:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Sensitivitas/Sensitivity	
			Ekuitas/Equity	Laba (Rugi) Profit (Loss)
31 Desember 2015/ December 31, 2015	Menguat/Appreciates	100	232,393,615	232,393,615
	Melemah/Depreciates	100	(135,549,661)	(135,549,661)
31 Desember 2014/ December 31, 2014	Menguat/Appreciates	100	187,851,063	187,851,063
	Melemah/Depreciates	100	(187,851,063)	(187,851,063)

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of U.S. Dollar changes on net income and equity of Group:

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi bunga adalah:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pinjaman dengan Suku Bunga Tetap			Loans with a Fixed Interest Rate
Utang Bank	219,707,423,396	119,580,630,749	Bank Loans
Sewa Pembiayaan	116,081,002	-	Finance Lease
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	286,250,614	918,710,767	Other Long Term Liabilities
Jumlah Aset - Bersih	220,109,755,012	120,499,341,515	Total Assets – Net

Grup tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

3. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

On the consolidated statement of financial position, the Group's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Group commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the maturities of financial liabilities held as follows:

31 Desember 2015	Kurang dari 3 Bulan/Less than 3 Months	3 Bulan Sampai 1 Tahun/ 3 Months up to 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/More than 1 Year	Jumlah/Total	December 31, 2015
Utang Usaha	215,687,874,448	340,275,878,577	-	555,963,753,025	Trade Accounts Payable
Utang Lain-lain	-	-	-	-	Other Accounts Payable
Beban Akrua	1,821,993,594	-	-	1,821,993,594	Accrued Expenses
Utang Bank	219,707,423,396	-	-	219,707,423,396	Bank Loans
Sewa Pembiayaan	-	73,639,236	42,441,766	116,081,002	Finance Lease
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	-	-	30,937,510	30,937,510	Other Long Term Liabilities
Jumlah	437,217,291,438	340,349,517,813	73,379,276	777,640,188,527	Total

31 Desember 2014	Kurang dari 3 Bulan/Less than 3 Months	3 Bulan Sampai 1 Tahun/ 3 Months up to 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/More than 1 Year	Jumlah/Total	December 31, 2014
Utang Usaha	175,305,632,154	245,910,702,066	-	421,216,334,220	Trade Accounts Payable
Utang Lain-lain	-	-	-	-	Other Accounts Payable
Beban Akrua	562,765,101	-	-	562,765,101	Accrued Expenses
Utang Bank	119,580,630,749	-	-	119,580,630,749	Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	-	-	44,259,402,980	44,259,402,980	Long Term Bank Loans
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	-	-	283,977,642	283,977,642	Other Long Term Liabilities
Jumlah	295,449,028,003	245,910,702,066	44,543,380,622	585,903,110,691	Total

5. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

5. Price Risk

Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. The Group possess to price risk because primarily they own an investment classified in to available-for-sale financial assets.

The Group manage this price risk by regularly evaluate financial performance and market price of their investment and continuously monitor global market developments.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Grup terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015		2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan:					Financial assets:
Kas dan Setara Kas	40,573,520,108	40,573,520,108	69,106,779,074	69,106,779,074	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	69,994,214,186	69,994,214,186	68,411,038,804	68,411,038,804	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	10,922,449,058	10,922,449,058	12,986,417,688	12,986,417,688	Other Receivables
Pendapatan yang Masih akan Diterima	3,565,066,804	3,565,066,804	-	-	Accrued Income
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	-	-	62,500,000	62,500,000	Other Non Current Financial Assets
Jumlah	125,055,250,156	125,055,250,156	150,504,235,566	150,504,235,566	Total
Liabilitas Keuangan:					Financial Liabilities:
Utang Usaha	277,981,876,513	277,981,876,513	210,608,167,109	210,608,167,109	Accounts Payable
Utang Bank	219,707,423,396	219,707,423,396	119,580,630,749	119,580,630,749	Bank Loans
Utang Lain-lain	16,301,030,653	16,301,030,653	28,004,317,208	28,004,317,208	Other Payables
Beban Akruai	1,821,993,594	1,821,993,594	562,765,101	562,765,101	Accrued Expenses
Sewa Pembiayaan	116,081,002	116,081,002	-	-	Finance Lease
Jumlah	515,928,405,158	515,928,405,158	358,755,880,167	358,755,880,167	Total

Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of the Group are consists of financial assets and financial liabilities.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014:

Fair value of all financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

c. Manajemen Permodalan

Grup mengelola risiko permodalan untuk memastikan Grup mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur permodalan Grup seluruhnya berasal dari ekuitas, pinjaman pemasok dan pinjaman bank.

Direksi Grup masing-masing secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

c. Capital Management

The Group manage risk on capital to ensure the Group ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.

The Group capital structure entirely from equity, trade payables from suppliers and bank loan.

Directors of each Group regularly review the Group capital structure. As part of the review, Directors consider cost of capital and its related risk.

38. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 10.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat liabilitas dan asumsi–asumsi kunci diungkapkan dalam Catatan 20.

38. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of consolidated financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

i. Significant Accounting Assumptions and Estimates Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed asset is presented in Note 10.

Employment Benefits

The present value of the employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employment benefit obligations are based in part on current market conditions. The recorded amount of liability and its key assumption is disclosed in Note 20.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Cadangan kerugian nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

ii. Significant Judgements in Determination of Accounting Policy

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The allowance of impairment of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Group determines that no objective evidence of impairment occurred for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for group of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade accounts receivable that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**39. Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus
Kas**

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp
Aktivitas Investasi		
Pembelian Aset Tetap melalui Utang Usaha	9,775,617,202	-
Pembelian <i>Spareparts</i> melalui Utang Usaha	52,000,000	-
Penjualan Aset Tetap melalui Piutang Lain-lain	-	62,000,000
Aktivitas Pendanaan		
Konversi Utang menjadi Setoran Modal Non Pengendali di Entitas Anak	10,788,884,480	-

Supplementary information to the statement of cash flow relating to non-cash activities follows:

Investing Activities
Purchase of Property, Plant, and Equipment through Account Payable
Purchase of spareparts through Account Payable
Sales of Property, Plant and Equipment through Other Receivable
Financing Activities
Conversion debt to Equity of in Capital through inbreng

40. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan

Perusahaan menerima surat persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak melalui surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-553/WPJ.07/2016 tentang persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan tertanggal 15 Februari 2016.

Pada tanggal 19 Januari 2016 Perusahaan memperoleh pencairan Fasilitas Kredit Investasi atas KI 6 sebesar Rp15.068.340.000 berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CDO.SBY/0610/KI/2015 yang dikeluarkan dan diakta notarkan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. 224 tanggal 28 Desember 2015 untuk tujuan pembiayaan pembangunan pabrik dam pembelian mesin-mesin sesuai Cost of Project.

Entitas Anak

PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)

Pada tahun 2016 JAWS memperoleh pinjaman dari PT Bank BNI (Persero) Tbk. Berdasarkan surat BNI No.SJM/4/011/R tanggal 28 Januari 2016. JAWS menerima fasilitas pinjaman Kredit Investasi dengan plafond USD1.000.000, suku bunga 7,25%pa, dengan jangka waktu 5 tahun. Selain Kredit Investasi JAWS juga memperoleh Kredit Modal Kerja dengan nilai USD750,000 dan USD2,250,000 suku bunga 7,25% dengan jangka waktu masing-masing 12 bulan.

The Company

The Company received a letter of approval from the Director General of Taxes through the Decree of the Director General of Taxation Number KEP-553 / WPJ.07 / 2016 on the approval of revaluation for tax purposes, dated February 15, 2016.

On January 19, 2016 the Company obtained the disbursement of the Investment Credit Facility on KI 6 of Rp15.068.340.000 based Investment Credit Agreement No. CDO.SBY / 0610 / KI / has been issued and notarial based on notarial deed of Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., No. 224 dated December 28, 2015 to financing the construction of the plant and purchase of machinery suitable Cost of Project.

Subsidiary

PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)

In 2016, JAWS received loan facility from PT Bank BNI (Persero) Tbk. Based on BNI letter No.SJM/4/011/R dated Januari 28, 2016. JAWS received Investment Loan facility amounting USD1,000,000 Interest rate at 7,25% per annual, with 5 years loan period. JAWS also received Working Capital facility, amounting USD750,000 and USD2,250,000 with interest rate at 7,25% and 12 month loan period each.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)

1. Berdasarkan akta No 1 oleh Notaris Benediktus Andy Widyanto, SH., Notaris di Tangerang, pada tanggal 1 Desember 2015, terdapat peningkatan modal disetor serta ditempatkan CTP, yang semula sebesar Rp15.100.000.000 untuk selanjutnya berubah menjadi Rp18.100.000.000. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0001813.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 28 Januari 2016.
2. Anggaran dasar CTP yang telah diubah sebagaimana tertuang pada akta No. 27 dari Notaris B. Andy Widyanto, SH., Notaris di Tangerang, tanggal 27 Januari 2016, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0001813.AH.01.02. Tahun 2016 sehubungan dengan peningkatan modal disetor CTP dari semula Rp20.000.000.000 selanjutnya menjadi berjumlah Rp25.000.000.000 terbagi atas 25.000.000 saham dan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)

1. Based on the deed No 1 by Notary Benediktus Andy Widyanto, SH. notary, in Tangerang, dated December 1, 2015, there is changes regarding increasing of paid in capital of CTP from Rp15,100,000,000 to Rp18,100,000,000. The change is approved by the Ministry of Law and Human Right in his Descision Letter No.AHU-0001813.AH.01.02.Year 2016 dated on January 28, 2016.
2. Article of CTP is amended as stated on the deed No. 27 by B. Andy Widyanto SH, notary in Tangerang, dated on January 27 2016, approved by Ministry of Law and Human Right in his decision Letter No.AHU-0001813.AH.01.02 year 2016, concerning shares increased of CTP's paid in capital from Rp20,000,000 to Rp25,000,000,000 consits of 25,000,000 shares amounting to Rp1,000 per shares.

**41. Penyajian Kembali dan Reklasifikasi
Laporan Keuangan**

Pada tahun 2015, Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2014 terkait dengan beberapa hal dibawah ini:

a. Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"

Revisi PSAK No. 24 memperkenalkan perubahan terkait pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Sebagai hasil dari penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), Grup telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan program manfaat pasti, di mana metode koridor pernah diterapkan sebelumnya. Standar ini juga mengharuskan pendapatan/ bunga neto dihitung dari liabilitas/aset imbalan pasti neto dan tingkat diskonto ditentukan pada awal tahun.

Perubahan kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara retrospektif.

**41. Restatement and Reclassification
of the Financial Statements**

In 2015, the Group has restated its 2014 consolidated financial statements related to the some of following:

a. Adoption of PSAK 24 (Revision 2013) "Employee Benefit"

PSAK No. 24 revision introduce changes in recognition, remeasurement, presentation and disclosure of employee benefit. As a result of the adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013), the Group has changed its accounting policy with respect to a defined benefit plan, where the corridor method been applied before. The standard also requires income/net interest calculated from liabilities/net defined benefit assets and the discount rate is determined at the beginning of the year.

This change of accounting policy has been applied restrospectively.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- b. Perubahan mata uang fungsional PT Jasuindo Arjowiggins Securities (JAWS), entitas anak
Sejak 1 Januari 2015, JAWS telah mengubah mata uang fungsional dan mata uang penyajiannya dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat (USD). Berdasarkan PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", perubahan mata uang fungsional diterapkan secara prospektif, sedangkan perubahan mata uang penyajian diperlakukan sebagai perubahan kebijakan akuntansi dan diterapkan secara retrospektif, seolah-olah mata uang penyajian yang baru sudah menjadi mata uang penyajiannya sejak awal.
- c. Penyesuaian Lain
Grup juga telah melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasiannya karena penyesuaian lainnya terkait beberapa akun, yaitu pajak dibayar di muka, utang pajak, aset pajak tangguhan, manfaat pajak tangguhan dan beban pajak kini.
- d. Reklasifikasi
Selain itu, Grup juga melakukan reklasifikasi beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 untuk menyesuaikan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2015.
- Dampak penyajian kembali dan reklasifikasi laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:
- b. *Change of functional currency of PT Jasuindo Arjowiggins Securities (JAWS), a subsidiary*
Since January 1, 2015, JAWS has changed its functional currency and presentation currency from Rupiah into United States Dollar (USD). Based on PSAK No. 10 (Revised 2010) "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", the change in functional currency applied prospectively, while the change in presentation currency is accounted for as a change in accounting policy and is applied retrospectively, as if the new presentation currency had always been the presentation currency.
- c. *Other Adjustment*
The Group also has restated its consolidated financial statements due to other adjustment related to some account, ie prepaid taxes, taxes payable, deferred tax assets, deferred tax benefit, and current tax expenses.
- d. *Reclassification*
Furthermore, the Group has reclassified some accounts in consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and consolidated statement of cash flow for the year ended December 31, 2014 to conform the presentation of 2015 consolidated financial statements.
- The impact of the restatement and reclassification of consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2014 / December 31, 2014		31 Desember 2013 / December 31, 2013		
	Sebelum	Setelah	Sebelum	Setelah	
	Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ After Restatement	Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ After Restatement	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	69,106,779,073	69,106,779,074	112,386,011,203	112,386,011,204	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Accounts Receivable
Pihak Ketiga	59,995,119,728	68,411,038,804	17,884,423,688	17,884,423,688	Third Parties
Pihak Berelasi	8,460,398,984	-	-	-	Related Parties
Piutang Lain-Lain					Other Receivables
Pihak Ketiga	10,914,223,146	12,986,417,688	4,219,690,743	4,253,190,743	Third Parties
Pihak Berelasi	1,733,372,270	-	10,061,417,726	10,027,917,726	Related Parties
Pendapatan yang Masih akan Diterima	-	-	-	165,205,479	Accrued Income
Persediaan	150,908,906,054	150,908,907,718	103,009,813,393	103,009,813,393	Inventories
Beban Dibayar di Muka	1,653,399,413	1,650,486,412	958,350,674	958,350,675	Prepaid Expenses
Aset Keuangan Lancar Lainnya	29,366,542,533	-	13,925,798,597	-	
Uang Muka Pembelian	-	29,367,736,059	-	15,003,715,063	Purchase Advances
Pajak Dibayar di Muka	73,745,492,723	68,760,757,033	91,853,877,815	90,825,492,815	Prepaid Tax
Jumlah Aset Lancar	405,884,233,923	401,192,122,788	354,299,383,839	354,514,120,786	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	62,500,000	62,500,000	62,500,000	62,500,000	Other Non Current Financial Assets
Aset Pajak Kini	-	4,984,346,626	-	1,028,385,000	Current Tax Assets
Aset Tetap	237,057,652,156	242,709,972,836	216,917,794,691	217,670,492,193	Property, Plant and Equipment
Aset Takberwujud	-	932,321,845	-	861,931,507	Intangible Assets
Properti Investasi	3,244,231,353	-	-	-	Investment Properties
Aset Pajak Tangguhan	1,807,922,838	1,505,491,607	1,729,779,325	1,715,115,706	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	10,763,603,688	10,223,919,046	2,106,065,522	1,244,707,470	Other Non-current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	252,935,910,035	260,418,551,960	220,816,139,538	222,583,131,876	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	658,820,143,958	661,610,674,748	575,115,523,377	577,097,252,662	TOTAL ASSETS

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2014 / December 31, 2014		31 Desember 2013 / December 31, 2013		
	Sebelum	Setelah	Sebelum	Setelah	
	Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ After Restatement	Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ After Restatement	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha					Accounts Payable
Pihak Ketiga	184,124,907,456	210,252,058,179	234,604,875,109	234,690,998,664	Third Parties
Pihak Berelasi	24,794,626,986	356,108,930	453,968,335	453,968,335	Related Parties
Utang Bank	64,421,227,769	62,071,227,769	19,771,423,500	19,771,423,500	Bank Loans
Utang Pajak	600,531,111	601,660,297	1,565,283,298	1,565,283,298	Taxes Payable
Utang Lain-lain					Other Payables
Pihak Ketiga	1,166,800,060	11,619,584,083	927,170,749	927,170,749	Third Parties
Beban Akrua	2,270,371,653	562,765,101	1,729,983,148	1,706,304,718	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	6,272,327,498	6,272,327,498	1,766,324,649	1,766,324,649	Sales Advance
Liabilitas Jangka Panjang					Current Portion of Long
Jatuh Tempo Satu Tahun:					Term Liabilities:
Utang Bank	10,900,000,000	13,250,000,000	10,833,329,333	10,833,329,333	Bank Loans
Utang Lain-lain	359,440,008	634,733,125	321,990,000	822,557,646	Other Payable
Sewa Pembiayaan	275,293,117	-	500,567,646	-	Finance Lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	295,185,525,658	305,620,464,982	272,474,915,767	272,537,360,892	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	1,695,240,135	2,481,153,297	1,622,400,269	2,473,934,374	Deferred Tax Liabilities
Utang Lain-lain					Other Payables
Pihak Berelasi	26,428,496,000	15,750,000,000	17,077,461,323	17,077,461,323	Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi					Long Term Liabilities - Net of
Bagian yang Jatuh Tempo Satu Tahun:					Current Portion:
Utang Bank	44,259,402,980	44,259,402,980	35,476,069,647	35,476,069,647	Bank Loans
Utang Lain-lain	274,740,821	283,977,642	543,676,667	781,892,264	Other Payables
Sewa Pembiayaan	9,236,820	-	238,215,597	-	Finance Lease
Liabilitas Imbalan Kerja	6,281,952,703	4,938,678,286	5,682,074,456	3,493,124,836	Employment Benefits Obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	78,949,069,459	67,713,212,205	60,639,897,959	59,302,482,444	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	374,134,595,117	373,333,677,187	333,114,813,726	331,839,843,336	Total Liabilities

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2014 / December 31, 2014		31 Desember 2013 / December 31, 2013		
	Sebelum	Setelah	Sebelum	Setelah	
	Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ After Restatement	Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ After Restatement	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham:					Capital Share:
Modal Dasar - 7.000.000.000 Saham					Authorized of 7,000,000,000 Shares
Nilai Nominal Rp 20 per Saham					par Value of Rp20 per Share,
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					Issued and Fully Paid
1.769.680.000 Saham	35,393,600,000	35,393,600,000	35,393,600,000	35,393,600,000	1,769,680,000 Shares
Saham Treasuri	(1,133,350,000)	(1,133,350,000)	(1,133,350,000)	(1,133,350,000)	Treasury Stock
Jumlah	34,260,250,000	34,260,250,000	34,260,250,000	34,260,250,000	Total
Tambahan Modal Disetor -					Additional Paid in Capital -
Agi Saham	9,664,154,444	9,664,154,444	9,664,154,444	9,664,154,444	Premium on Stock
Penghasilan Komprehensif Lain	-	1,023,824,267	-	695,913,423	Other Comprehensive Income
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya					Appropriated
Cadangan Umum	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	General Reserves
Belum Ditentukan Penggunaannya	232,478,868,392	234,404,243,557	190,620,205,912	192,771,801,030	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan					Total Equity Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk	276,503,272,836	279,452,472,268	234,644,610,356	237,492,118,897	Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	8,182,276,005	8,824,525,293	7,356,099,295	7,765,290,429	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	284,685,548,841	288,276,997,561	242,000,709,651	245,257,409,326	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	658,820,143,958	661,610,674,748	575,115,523,377	577,097,252,662	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2014 / Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement Rp	December 31, 2014 Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement Rp	
PENJUALAN	833,710,099,854	834,027,183,356	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(685,242,703,213)	(680,349,680,028)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	148,467,396,642	153,677,503,328	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(16,980,031,245)	(16,981,953,506)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(53,906,011,400)	(53,234,499,443)	General and Administrative Expenses
Lain-lain - Bersih	9,713,660,657	4,593,707,386	Others - Net
RUGI USAHA	87,295,014,653	88,054,757,765	OPERATING LOSS
Beban Bunga	(22,133,818,517)	(21,692,021,436)	Interest Expense
Penghasilan Bunga	2,158,932,408	1,717,135,327	Interest Income
LABA SEBELUM PAJAK	67,320,128,545	68,079,871,656	INCOME BEFORE TAXES
Beban Pajak Penghasilan	(13,455,389,528)	(13,717,818,346)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	53,864,739,017	54,362,053,309	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			Items that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	-	(756,228,038)	Actuarial Gain (Losses) of Remeasurements of Defined Benefit Pension Plans
Pajak Penghasilan Terkait	-	189,057,010	Related Income Tax
Jumlah	-	(567,171,028)	Total
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	-	601,169,881	Foreign Exchange Differences on Translation of Financial Statement
Pajak Penghasilan Terkait	-	(150,292,470)	Related Income Tax
Jumlah	-	450,877,411	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	(116,293,617)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	-	54,245,759,692	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2014 / Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement Rp	December 31, 2014 Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement Rp	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	-	54,193,021,199	Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	-	169,032,110	Non Controlling Interest
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	-	54,362,053,309	INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	-	53,951,440,871	Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	-	294,318,821	Non Controlling Interest
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	-	54,245,759,692	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	31	32	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	31 Desember 2014 / Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	December 31, 2014 Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	
Laporan Arus Kas			Statement of Cash Flow
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flow From Financing Activities
Pembayaran Aset			Payments of Finance
Sewa Pembiayaan	(454,253,306)	9,351,034,677	Lease Assets
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	277,673,511	(176,579,795)	Others Long Term Liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	51,448,175,651	51,448,175,651	Net Cash Provided by Financing Activities

**42. Standar Akuntansi Baru yang Belum
Berlaku Tahun 2015**

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standar
PSAK No. 110 (revisi 2015) "Akuntansi Sukuk"

**42. New Accounting Standards Not Yet
Effective For Year 2015**

Standards and interpretations issued not yet adopted

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as are follows:

Standard
PSAK No. 110 (revised 2015) "Accounting for Sukuk"

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penyesuaian

- PSAK No. 5 "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 "Aset Tak berwujud"
- PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4 "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi" dan
- ISAK No. 30 "Pungutan".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK No.16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No.19 "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi" dan
- PSAK No.66 "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan" dan ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No 13 Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69 "Agrikultur" dan amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif".

Adjustment

- PSAK No. 5 "Operating Segments"
- PSAK No. 7 "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 "Investments Property"
- PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 19 "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 "Business Combination"
- PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 "Share-based Payments"
- PSAK No. 68 "Fair Value Measureme"

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK No. 4 "Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 "Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- PSAK No. 24 "Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions"
- PSAK No. 65 "Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- PSAK No. 67 "Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception" and
- ISAK No. 30 "Levies".

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with prospective application are as follows:

- PSAK No.16 "Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- PSAK No.19 "Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization" and
- PSAK No.66 "Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation".

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative" and ISAK No. 31, "Scope Interpretation of PSAK No. 13 Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK No. 69 "Agriculture" and amendments to PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants".

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**43. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan keuangan**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2016.

***43. Responsibility and Otorization
Preparation For Financial Statement***

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issuance by the Directors on March 30, 2016.